

SKRIPSI

**PENGARUH MINAT BAKAT DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP
MINAT PEMILIHAN JURUSAN IPS DENGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI: STUDI DI MTsN 2 KOTA KEDIRI**

OLEH

AKHLIYASH DINA LATHIFA

NIM. 220102110058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

SKRIPSI

**PENGARUH MINAT BAKAT DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP
MINAT PEMILIHAN JURUSAN IPS DENGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI: STUDI DI MTsN 2 KOTA KEDIRI**

*Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

OLEH

AKHLIYASH DINA LATHIFA

NIM. 220102110058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MINAT BAKAT DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT
PEMILIHAN JURUSAN IPS DENGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL
MODERASI STUDI DI MTsN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh
Akhliyah Dina Lathifa
NIM. 220102110058

Telah disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Umi Julainah, SE., M.Si
NIP. 197907282006042002

Mengetahui,
Ketua Progam Studi Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Hal: Skripsi Akhliyah Dina Lathifa

Lamp:-

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Akhliyah Dina Lathifa
NIM : 220102110058
Progam Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Bakat dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Studi di MTsN 2 Kota Kediri

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si

NIP. 197907282006042002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhliyash Dina Lathifa
NIM : 220102110058
Progam Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Bakat dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Studi di MTsN 2 Kota Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas akhir/skripsi/tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 3 Mei 2026
Hormat Saya


Akhliyash Dina Lathifa
NIM. 220102110058

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Bakat dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS dengan Teman Sebaya sebagai Variabel Moderasi: Studi di Mtsn 2 Kota Kediri” oleh Akhliyash Dina Lathifa ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Mei 2026.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 197107012006042001

Penguji

Dr. Hj Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

Sekretaris Sidang

Dr. Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282006042002

Dosen Pembimbing

Dr. Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282006042002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

ProL Dr. H. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 196504031998031002

LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“Even if it’s slow, moving forward is still progress.”

(Treasure)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir zaman. Karya yang menjadi bukti perjuangan saya selama ini, saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang penulis cintai, Abah dan Almarhumah Umi, terima kasih atas segala kasih sayang serta cinta yang berlimpah hingga saat ini, doa-doa yang selalu membersamai, nasihat-nasihat tentang kehidupan, semangat yang tak pernah pudar, serta perjuangan yang tanpa henti agar penulis bisa menyelesaikan studi tepat waktu.
2. Adik penulis tercinta, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi agar penulis segera menyelesaikan studi. Serta senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta motivasi tak kenal lelah dalam segala hal kepada penulis.
3. Keluarga besar penulis yang terkasih, terima kasih atas segala doa, dukungan, serta nasihat yang diberikan selama penulis menjalani pendidikan ini. Sehingga perjalanan pendidikan penulis terasa lebih bermakna.
4. Sahabat-sahabat tersayang yang menjadi bagian hidup penulis, terima kasih atas segala tawa, dukungan, menghibur, bantuan, waktunya di kala susah maupun senang.

5. Ibu Dr. Umi Julaihah, S E., M. Si selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali penulis, terima kasih atas waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas selama penulis menjalani masa studi ini.
6. Kepada diri sendiri, Akhliyash Dina Lathifa apresiasi sebanyak-banyaknya atas segala perjuangan, keyakinan, dan ketekunan agar dapat menyelesaikan studi ini dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan hingga saat ini walau terdapat berbagai hal menerpa, semoga ilmu yang didapat berkah dan bermanfaat. *You did really well, Al!!*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Minat Bakat dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi: Studi di MTsN 2 Kota Kediri” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah pada kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, yakni agama Islam dan keimanan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

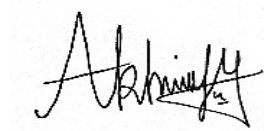
1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Umi Julaihah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang telah meluangkan waktu, perhatian, serta memberikan bimbingan, arahan, dan

nasihat positif dalam selama menempuh perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi ini.
6. Kedua orang tua, adik, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan semangat tanpa kenal lelah hingga saat ini, kehadiran kalian menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Dyaksa'22 yang menjadi rekan seperjuangan selama berada di perantauan. Kebersamaan, dukungan, kenangan yang bermakna selama masa perkuliahan ini, sukses untuk kita semua.
8. Keluarga besar MTsN 2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian, terima kasih atas izin penelitian, kerjasama, bantuan serta dukungan penuh selama proses penelitian skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa serta dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna menyempurnakan karya di masa mendatang. Sebagai penutup, diharapkan tulisan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 11 Mei 2026



Akhliyash Dina Lathifa
NIM. 220102110058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
ملخص.....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Orisinalitas Penelitian	15
F. Definisi Operasional.....	22
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	26
A. Kajian Teori	26
B. Perspektif Teori dalam Islam	60
C. Kerangka Berpikir.....	64
D. Hipotesis Penelitian.....	65
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	69
B. Lokasi Penelitian.....	70

C. Variabel Penelitian	71
D. Populasi dan Sampel	72
E. Data dan Sumber Data	74
F. Instrumen Penelitian.....	75
G. Validitas dan Reliabilitas	79
H. Teknik Pengumpulan Data.....	79
I. Analisis Data	80
J. Prosedur Penelitian.....	83
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	86
A. Gambaran Sekolah	86
B. Deskripsi Responden.....	93
C. Distribusi Frekuensi Angket	95
D. Analisis PLS-SEM	99
BAB V PEMBAHASAN	108
A. Pengaruh Minat Bakat terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri	108
B. Pengaruh prestasi belajar terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri	110
C. Moderasi Teman Sebaya terhadap pengaruh Minat Bakat pada Minat Pemilihan Jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri	114
D. Moderasi Teman Sebaya terhadap pengaruh Prestasi Belajar pada Minat Pemilihan Jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri	117
BAB VI PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Implikasi & Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	76
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pernyataan Minat Bakat	76
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Prestasi Belajar.....	77
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pernyataan Teman Sebaya.....	77
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pernyataan Minat Pemilihan Jurusan IPS	78
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Keseluruhan.....	94
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Kelas.....	94
Tabel 4. 3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bakat (MB)	95
Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya (TS)	97
Tabel 4. 5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Pemilihan Jurusan (MPJ)	98
Tabel 4. 6 Loading Factor Before Processing	100
Tabel 4. 7 Loading Factor After Preprocessing	102
Tabel 4. 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Konvergen	103
Tabel 4. 9 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	104
Tabel 4. 10 Path Coefficient.....	105
Tabel 4. 11 F-Square (F^2).....	106
Tabel 4. 12 R-Square (R^2).....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	65
Gambar 4. 1 Denah Lokasi MTsN 2 Kota Kediri	88
Gambar 4. 2 Bagan Struktur organisasi MTsN 2 Kota Kediri.....	91
Gambar 4.3 Model Awal Penelitian Hasil PLS-SEM.....	100
Gambar 4.4 Model Akhir Penelitian Hasil PLS-SEM	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian MTsN 2 Kota Kediri	140
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian MTsN 2 Kota Kediri	141
Lampiran 3 Surat Permohonan Validator (Ahli Instrumen)	142
Lampiran 4 Surat Validasi Instrumen Penelitian	143
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	145
Lampiran 6 Data Mentahan.....	148
Lampiran 7 Hasil Uji Outer Model PLS-SEM.....	165
Lampiran 8 Hasil Uji Inner Model PLS-SEM	167
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	169
Lampiran 10 Biodata Mahasiswa.....	172
Lampiran 11 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	173

ABSTRAK

Lathifa, Akhliyash Dina, 2026, *Pengaruh Minat Bakat dan Prestasi Belajar terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS dengan Teman Sebaya sebagai Variabel Moderasi: Studi di MTsN 2 Kota Kediri*, Skripsi, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Dr. Umi Julaihah, S.E., M. Si

Kata Kunci: Minat Bakat, Prestasi Belajar, Teman Sebaya, Pemilihan Jurusan.

Pemilihan jurusan merupakan salah satu keputusan penting dalam dunia pendidikan karena dapat memengaruhi proses belajar, perkembangan diri, serta arah karier siswa di masa depan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kebingungan bahkan salah jurusan karena pemilihan jurusan dilakukan tanpa mempertimbangkan minat, bakat, maupun kemampuan diri secara matang. Selain faktor internal seperti minat bakat dan prestasi belajar, faktor eksternal seperti teman sebaya juga diduga turut memengaruhi keputusan siswa dalam memilih jurusan. Fenomena tersebut juga ditemukan pada siswa kelas IX di MTsN 2 Kota Kediri yang masih merasa ragu dalam menentukan pilihan jurusan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat bakat dan prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi pada siswa kelas IX MTsN 2 Kota Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, guru BK, maupun orang tua dalam memberikan pendampingan kepada siswa terkait pemilihan jurusan yang sesuai dengan potensi diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX MTsN 2 Kota Kediri dengan jumlah responden sebanyak 246 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan software *SmartPLS 4.0*. Pengujian dilakukan melalui outer model dan inner model untuk menguji validitas, reliabilitas, moderasi serta hubungan antar variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat bakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan jurusan IPS. Prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan jurusan IPS. Teman sebaya tidak mampu memoderasi pengaruh minat bakat maupun prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS. Namun, teman sebaya diketahui memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap minat pemilihan jurusan IPS. Temuan ini menunjukkan bahwa minat dan bakat menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan jurusan siswa, sedangkan prestasi belajar bukan menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan jurusan pada siswa MTsN 2 Kota Kediri.

ABSTRACT

Lathifa, Akhliyash Dina, 2026, *The Influence of Interests, Talents, and Academic Achievement on the Choice of Social Sciences Majors, with Peers as a Moderating Variable: Study at MTsN 2 Kediri City*, Thesis, Social Sciences Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Education, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Thesis Advisor: Dr. Umi Julaihah, S.E., M.Si

Keywords: Interests and Talents, Academic Achievement, Peers, Major Selection.

Choosing a major is one of the most important decisions in education because it can influence students' learning process, personal development, and future career paths. However, in reality, many students still feel confused or even end up in the wrong major because they make their choice without carefully considering their interests, talents, or abilities. In addition to internal factors such as interests, talents, and academic achievement, external factors such as peers are also believed to influence students' decisions when choosing a major. This phenomenon was also observed among ninth-grade students at MTsN 2 Kota Kediri, who remain uncertain about selecting a major for their next level of education.

This study aims to analyze the influence of interests, talents, and academic achievement on the interest in choosing the Social Sciences (IPS) major, with peer influence as a moderating variable, among ninth-grade students at MTsN 2 Kota Kediri. This study is expected to provide an understanding of the factors that influence students' interest in choosing a major, so that it can serve as a consideration for schools, guidance counselors, and parents in providing guidance to students regarding the selection of a major that aligns with their potential.

This study employs a quantitative approach using an explanatory research design. The study population consists of ninth-grade students at MTsN 2 Kota Kediri, with a total of 246 respondents. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires and documentation. Data analysis utilized the *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* method with the assistance of *SmartPLS 4.0* software. Tests were conducted using the outer model and inner model to assess validity, reliability, moderation, and relationships among the research variables.

The results indicate that interest in talents has a positive and significant effect on the interest in choosing the social sciences (IPS) track. Academic achievement does not have a significant effect on the interest in choosing the social sciences (IPS) track. Peer influence was unable to moderate the effects of interest and talent or academic achievement on the interest in choosing the social sciences major. However, peer influence was found to have a direct positive effect on the interest in choosing the social sciences major. These findings indicate that interest and talent are the primary factors in determining students' major choices, whereas academic achievement is not a primary consideration in major selection among students at MTsN 2 Kota Kediri.

ملخص

لطيفة، وأخيلياش دينا، ٢٠٢٦م، تأثير الميول والمواهب والتحصيل الدراسي في اختيار تخصص العلوم الاجتماعية مع الأقران بوصفهم متغيراً مُعدّلاً: دراسة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري، رسالة جامعية قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: الدكتورة أومي جليحة، الماجستير

الكلمات المفتاحية: الميول والمواهب، التحصيل الدراسي، الأقران، اختيار التخصص

يُعَدُّ اختيارُ التخصص أحد أهم القرارات في المسار التعليمي؛ لأنه قد يؤثر في عملية تعلّم الطلاب وتَمَوُّهم الشخصي ومسارَهم المهنية المستقبلية. ومع ذلك، لا يزال كثيرٌ من الطلاب في الواقع يشعرون بالحيرة، أو ينتهون إلى اختيار تخصص غير مناسب؛ لأنهم يتخذون قراراتهم دون النظر بعناية إلى اهتماماتهم أو مواهبهم أو قدراتهم. وإلى جانب العوامل الداخلية مثل الاهتمامات والمواهب والتحصيل الدراسي، يُعتَقَدُ أنَّ العوامل الخارجية مثل الأقران تؤثر أيضاً في قرارات الطلاب عند اختيار التخصص. وقد لوحظت هذه الظاهرة أيضاً لدى طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري، الذين لا يزالون غير متأكدين من اختيار التخصص لمستوى تعليمهم التالي

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الاهتمامات والمواهب والتحصيل الدراسي في الرغبة في اختيار تخصص العلوم الاجتماعية، مع اعتبار الأقران متغيراً مُعدّلاً، وذلك لدى طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري. ومن المتوقع أن تُسهّم هذه الدراسة في تقديم فهم للعوامل التي تؤثر في اهتمام الطلاب باختيار التخصص، بحيث يمكن أن تكون مرجعاً للمدارس ومرشدي التوجيه وأولياء الأمور في تقديم التوجيه للطلاب فيما يتعلق باختيار التخصص الذي يتوافق مع إمكاناتهم

تتبع هذه الدراسة المنهج الكمي باستخدام تصميم بحثي تفسيري. وتضمُّ عينة الدراسة طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري، ويبلغ عدد المشاركين فيها 246 مشاركاً. وقد جُمِعَت البيانات من خلال توزيع الاستبيانات بمساعدة برنامج (PLS-SEM) والوثائق. واستُخدِمَ في تحليل البيانات أسلوب نمذجة المعادلات الهيكلية بالمربعات الجزئية الصغرى وأُجريت الاختبارات باستخدام النموذج الخارجي والنموذج الداخلي لتقييم الصديق والثبات والاعتدال والعلاقات. SmartPLS 4.0 بين متغيرات البحث

تتبع هذه الدراسة المنهج الكمي باستخدام تصميم بحثي تفسيري. وتضمُّ عينة الدراسة طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري، ويبلغ عدد المشاركين فيها 246 مشاركاً. وقد جُمِعَت البيانات من خلال توزيع الاستبيانات بمساعدة برنامج (PLS-SEM) والوثائق. واستُخدِمَ في تحليل البيانات أسلوب نمذجة المعادلات الهيكلية بالمربعات الجزئية الصغرى وأُجريت الاختبارات باستخدام النموذج الخارجي والنموذج الداخلي لتقييم الصديق والثبات والاعتدال والعلاقات. SmartPLS 4.0 بين متغيرات البحث

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor krusial dalam sebuah negara untuk mencetak generasi penerus yang kompeten juga berkualitas. Keputusan pemilihan jurusan merupakan hal esensial karena keputusan pemilihan jurusan juga dapat mempengaruhi arah pendidikan, pengembangan potensi, serta karier di masa depan.¹ Sebelum memilih jurusan diperlukan pemahaman strategi yang baik tentang memilih jurusan yang cocok sebagai landasan pendidikan yang baik bagi masa depan dengan memahami perkembangan teknologi dan industri menjadi salah satu strategi penting bagi siswa untuk membuat keputusan memilih jurusan yang sejalan dengan cita-cita mereka.

Selain memahami perkembangan teknologi dan industri, pendidikan yang sesuai dan pengembangan *soft-skill* juga diperlukan untuk memenuhi tuntutan pasar kerja di masa depan. Oleh karena itu, memilih jurusan yang tepat dapat mengoptimalkan proses belajar siswa, meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan percaya diri siswa membantu siswa mempersiapkan arah pendidikan dan karir yang sesuai dengan cita-citanya, serta mengurangi risiko stres dan tekanan emosional akibat salah memilih jurusan.² Konsultasi

¹ Elly Agustina Julisawati, Hurnaningsih, and Sri Mardiyati, "Selection of High School Majors Using a Decision Support System for Students at SMPN 210 Jakarta Using the Profile Matching Method," *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)* 3, no. 3 (2023): 397–403, <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v3i3.1847>.

² Zuraidah, "Dampak Positif Pemberian Bimbingan Konseling Terhadap Pemilihan Jurusan Pada Siswa SMK Swasta Pabaku Stabat," *KOGNISI* 2, no. 1 (August 30, 2017): 54–64, <https://upu-journal.potensi-utama.org/index.php/kognisi/article/view/626>.

dengan BK juga diperlukan sebelum siswa memilih jurusan agar siswa memiliki pemahaman diri mengenai pilihan karir di masa depan dan pengarahan studi lanjutan. Informasi dari BK dapat membantu siswa menempuh jalan menuju cita-citanya.³

Peraturan mengenai penjurusan ini banyak mengalami perubahan sesuai kurikulum atau keputusan yang ditetapkan. Pada Kurikulum Merdeka penjurusan di sekolah menengah mungkin dihapuskan sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 56/M/2022 sehingga siswa dapat memilih mata pelajaran lintas bidang berdasarkan bakat, minat, serta rencana studi.⁴ Namun, pada Kurikulum 2013 penjurusan di sekolah menengah diatur dalam Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 dan Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 dimana siswa diarahkan untuk memilih jurusan IPA, IPS, maupun Bahasa.^{5,6,7} Pada pembahasan terbaru Kemendikbudristek telah mengajukan wacana pengembalian penjurusan IPA, IPS, Bahasa untuk Kurikulum

³ Bungawati Bungawati et al., “Membangun Masa Depan Unggul Melalui Pemilihan Jurusan Dan Perguruan Tinggi Yang Tepat Pada Era 5.0,” *Jurnal Pengabdian ...* 3, no. 4 (2024): 992–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/patikala.v3i4.1461>.

⁴ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,” Pub. L. No. No.56 Tahun 2022, 112 (2022).

⁵ Nidya Kusumawardhany, Nurmansyah Nurmansyah, and Anni Sarah Wardani, “Penerapan Metode AHP Dan Profile Matching Dalam Penentuan Jurusan SMA,” *Jurnal Budi Luhur Information Teknologi (BIT)* 16, no. 2 (2019): 35–41, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/bit>.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah,” Pub. L. No. 36 Tahun 2018, Permendikbud 1 (2018).

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.69 Tahun 2013,” Pub. L. No. 69 Tahun 2013, 2013 (2013).

2025/2026 yang telah disetujui oleh DPR komisi X dan Presiden.⁸⁹¹⁰ Namun, sampai saat ini, belum ada keputusan resmi mengenai hal tersebut dan masih menjadi sebuah RUU.

Banyak sekali fenomena-fenomena atau masa dimana siswa merasa salah jurusan. Contohnya kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, siswa mengalami kegagalan saat mengikuti pembelajaran, keterbatasan siswa dalam mengasah skill pada bidang tertentu yang tidak sesuai minat.¹¹ Hal ini disebabkan karena minimnya informasi mengenai jurusan yang ada di SMA, mengikuti keputusan orang tua, maupun hanya ikut-ikutan teman atau asal-asalan dalam memilih jurusan. Padahal, keputusan pemilihan jurusan di awal sekolah menengah atas merupakan investasi jangka panjang termasuk untuk studi lanjut siswa yang berpengaruh pada kehidupan di masa depan.¹²

Berdasarkan ahli dari, *Educational Psychologist* dari IMF (*Integrity Development Flexibility*) sebanyak 87% mahasiswa yang ada di Indonesia merasa salah jurusan.¹³ Ironisnya, fenomena salah jurusan ini justru banyak

⁸ Elinda Rizkasari, “Mengembalikan Penjurusan Di SMA Langkah Ideal?,” detik.com, April 24, 2025, <https://news.detik.com/kolom/d-7883681/mengembalikan-penjurusan-di-sma-langkah-ideal>.

⁹ Sania Mashabi and Mahar Prastiwi, “Rencana Jurusan IPA, IPS Dan Bahasa Di SMA Kembali, Berujung Akan Dikaji Ulang,” kompas.com, April 23, 2025, <https://www.kompas.com/edu/read/2025/04/23/162658571/rencana-jurusan-ipa-ips-dan-bahasa-di-sma-kembali-berujung-akan-dikaji-ulang>.

¹⁰ Yulia Indahri, “Reformulasi Kebijakan Penjurusan SMA,” *Berkas.Dpr.Go.Id* XVII, no. 3 (2025): 1–5, <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/analisis-tematik-akuntabilitas/public-file/analisis-ringkas-cepat-public-102.pdf>.

¹¹ Wisnu Sri Hertinjung et al., “Memutus Rantai Kekecewaan Karir: Mencegah Ketidakesesuaian,” *Jurnal Nuansa Akademik* 9, no. 2 (2024): 457–70.

¹² Hariati Khoiroh, “Pengembangan Media Software Pemilihan Jurusan Di SMA Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme,” *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 2017, 1–12.

¹³ “Sebanyak 87% Mahasiswa Indonesia Mengaku Salah Memilih Jurusan Kuliah | MASUK PTN | Belajar Online Interaktif Terbaik Di Indonesia,” masuk-ptn.com, accessed September

dikaitkan dengan kegagalan sulitnya mencari pekerjaan akibat lulus dengan nilai rendah atau kurangnya skill.¹⁴ Hal ini menunjukkan bagaimana kinerja akademik dan kesiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh jurusan yang dipilihnya saat di SMA/MA. Berdasar data menunjukkan bahwa 92% siswa SMA di Indonesia masih merasa kebingungan ketika menentukan jurusan kuliah dan juga jalur karier yang selaras dengan minat dan bakat mereka. Situasi tersebut juga menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk membuat pilihan dini, terutama pada tingkat SMP dan SMA, memainkan peran yang sangat penting.¹⁵

Penelitian menyebutkan bahwasanya di Indonesia banyak siswa sekolah menengah yang memilih jurusan bukan karena berminat pada jurusan tersebut namun karena nilai yang bagus pada mata pelajaran tersebut, mengikuti pilihan jurusan teman, rekomendasi guru, ataupun saran dari orang tua.¹⁶ Penelitian lain menyebutkan bahwa pemilihan jurusan yang tepat dapat meningkatkan minat serta kenyamanan siswa dalam menjalani proses

23, 2025, <https://masuk-ptn.com/artikel/detail/banyak-mahasiswa-banyak-salah-memilih-jurusan>.

¹⁴ Afra Adinda, “‘Salah Jurusan’ Sebagai Momen Mengenal Diri Lebih Dalam Halaman 1 - Kompasiana.Com,” *kompasiana.com*, June 10, 2023, <https://www.kompasiana.com/afraadindaanulis/648427ce4d498a66736d4db3/salah-jurusan-sebagai-momen-mengenal-diri-lebih-dalam>.

¹⁵ Universitas Pertamina, “92% Siswa SMA Bingung Tentukan Jurusan Dan Jenjang Karir, Universitas Pertamina Gelar Open House Dengan Tema Energizing Your Future,” *universitaspertamina.com*, February 15, 2024, <https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/92-siswa-sma-bingung-tentukan-jurusan-dan-jenjang-karir-universitas-pertamina-gelar-open-house-dengan-tema-energizing-your-future>.

¹⁶ Lia Rossallina and Romini Agoes Salim, “Perilaku Eksplorasi Karier, Dukungan Sosial, Dan Keyakinan Dalam Pengambilan Keputusan Karier SMP,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 224–39, <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2627>.

pembelajaran di sekolah.¹⁷ Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi cara pandang siswa SMP/MTs pada tingkat akhir terhadap suatu bidang studi, termasuk dalam memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang SMA/MA. Keputusan siswa dalam pemilihan jurusan dipengaruhi oleh dua faktor, yakni internal dan eksternal. Faktor internal mencakup minat, bakat, prestasi belajar, cita-cita, serta motivasi siswa.¹⁸ Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi keputusan siswa dalam pemilihan jurusan meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan pertemanan mencakup teman sebaya.¹⁹

Minat dan bakat adalah dua elemen krusial dalam perkembangan individu yang saling berkaitan. Minat mencerminkan dorongan internal yang mengarahkan seseorang untuk menekuni bidang tertentu, serta berperan dalam membentuk cita-cita dan motivasi belajar. Siswa yang memiliki minat pada bidang sosial, ekonomi, geografi, sejarah, serta aktivitas analitis serta diskusi cenderung memiliki minat dalam karakteristik pembelajaran IPS. Ketika seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu bidang, ia cenderung berusaha mencapai tujuan atau profesi yang sesuai dengan minatnya, bahkan memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Di sisi lain, bakat merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dari lahir dan memungkinkannya menguasai keterampilan serta

¹⁷ Kamaluddin Mustofa, Tyan Tasa, and Denni Kurniawan, "Appropriateness of Student Major Selection Using Naive Bayes and K-Nearest Neighbor Algorithms at SMK Plus Al Musyarrofah," *Eduvest - Journal of Universal Studies* 4, no. 6 (2024): 5436–56, <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i6.1483>.

¹⁸ Abdi Yalida, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai," *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)* 4, no. 2 (2024): 263–70, <https://doi.org/10.54423/jsk.v4i2.167>.

¹⁹ Ade Tri Rahmadani and Muhammad Arif, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan," *Jurnal Geografi* 9, no. 1 (2017): 78–87.

pengetahuan tertentu lebih cepat dan efektif dibandingkan orang lain. Bakat mengenai analisis sosial, komunikasi, kemampuan verbal, serta pemecahan masalah sosial menjadi indikator penting dalam memilih jurusan IPS. Dengan latihan dan bimbingan yang tepat, bakat dapat berkembang secara optimal hingga mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi.²⁰ Seperti yang telah dijelaskan pada penelitian terdahulu, minat dan bakat memainkan peran penting dalam menentukan arah pendidikan siswa. Bakat berhubungan dengan kemampuan alami yang dimiliki seseorang, sedangkan minat berkaitan dengan ketertarikan terhadap suatu bidang tertentu. Keduanya saling mendukung dalam proses pengembangan potensi diri. Siswa dengan minat serta bakat pada bidang tertentu biasanya lebih memiliki motivasi untuk belajar dan berprestasi.²² Teori Holland menyatakan bahwa minat dan bakat seseorang berkaitan erat dengan tipe kepribadian yang memengaruhi pemilihan jurusan dan karier. Ia membagi kepribadian menjadi enam tipe (RIASEC): Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional. Setiap kategori memiliki kecenderungan minat dan kemampuan yang sesuai dengan bidang tertentu, seperti teknik, sains, seni, pendidikan, bisnis, dan administrasi. Dengan memahami tipe RIASEC, siswa dapat memilih jurusan yang sejalan dengan minat dan bakatnya, sehingga mendukung kepuasan belajar, prestasi,

²⁰ Rubhan Masykur, Muhamad Syazali, and Iip Sugiharta, "Model Matematika Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan: Dampak Minat Dan Bakat" 11, no. 1 (December 27, 2020): 13–21, <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.30885>.

²¹ Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami, and Salsa Bila Rahma, "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 23–28, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>:

²² Chico Aciakatura et al., "Analisis Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Februari 1, no. 2 (February 2020): 89–94, <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index>.

dan kesiapan karier. Teori ini sering digunakan dalam bimbingan karier untuk membantu siswa menentukan jurusan secara tepat.²³

Prestasi Belajar juga salah satu indikator penting dalam faktor internal yang menjadi penentu siswa dalam mengambil keputusan pada konteks pemilihan jurusan, prestasi belajar sendiri merupakan kemampuan akademik yang dicapai siswa hasil dari usaha serta proses belajarnya.²⁴ Prestasi belajar biasanya tercermin dalam nilai rapor, hasil ujian, maupun pencapaian akademik lainnya. Pada praktiknya, Siswa akan cenderung memilih jurusan berdasarkan prestasi belajar pada mata pelajaran yang mereka lebih unggul atau kuasai, agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang maksimal dengan jurusan tersebut.²⁵²⁶ Siswa yang memiliki prestasi unggul pada mata pelajaran seperti ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi menunjukkan bahwa kemampuan dasar yang mendukung keberhasilan studi lanjutan di bidang IPS. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif dengan minat belajar siswa yang diukur melalui nilai UTS, UAS, maupun penilaian harian (PH).²⁷ Dalam teori belajar behaviorisme yang dicetuskan oleh Skinner

²³ Mudhar Mudhar et al., “Analisis Minat Karier Berdasarkan Teori Karier Holland Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Gresik,” *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (September 4, 2023): 18–29, <https://doi.org/10.19105/EC.V4I2.10218>.

²⁴ Melsy Kurnia and Sarah Afifah, “Hubungan Antara Adiksi Internet Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMK Teknologi Nasional Palembang,” *Indonesian Journal of Behavioral Studies* 1, no. 3 (2021): 270–78, <https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i3.11375>.

²⁵ Rossallina and Salim, “Perilaku Eksplorasi Karier, Dukungan Sosial, Dan Keyakinan Dalam Pengambilan Keputusan Karier SMP.”

²⁶ Benjamin Elsner, Ingo E. Isphording, and Ulf Zölitz, “Achievement Rank Affects Performance and Major Choices in College,” *Economic Journal* 131, no. 640 (2021): 3182–3206, <https://doi.org/10.1093/ej/ueab034>.

²⁷ Shafa Nur Hanifah, “Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di MIN 3 Metro Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1443 H / 2022 M Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro” (2022).

menyatakan bahwa perubahan perilaku seperti prestasi belajar timbul karena adanya hubungan stimulus dan respon yang terjadi pada lingkungannya.²⁸ Sementara, menurut teori kognitif oleh Piaget menyatakan bahwa prestasi belajar bergantung pada adanya perkembangan kognitif dan juga interaksi sosial yang mendukung siswa untuk meraih prestasi belajar.²⁹

Teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal yang krusial karena teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif pada siswa termasuk dalam pemilihan jurusan. Penelitian menyebutkan bahwa siswa pada usia remaja seperti SMP/SMA sering kali dipengaruhi oleh teman sebaya, karena dalam kelompok tersebut mereka saling berbagi informasi mengenai berbagai peran sosial yang kemudian membentuk dorongan untuk mencapai tujuan bersama. Kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya terutama muncul dari intensitas interaksi dan lamanya waktu yang dihabiskan bersama. Pemilihan jurusan yang didasarkan pada faktor eksternal dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa di masa mendatang, misalnya ketika mereka menempuh pendidikan pada jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan diri, pada akhirnya mengakibatkan pada penurunan prestasi belajar.³⁰ Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang berperan besar dalam membentuk perilaku, sikap, serta keputusan siswa, termasuk pada keputusan pengambilan

²⁸ Devi Setiadi and Rediana Setiyani, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 390–99.

²⁹ Ade Yusup and Uman Suherman, "Rancangan Pembelajaran Berlandaskan Tiga Teori Kognitif (Piaget, Bruner, Dan Vygotsky)," *Journal of Education X* (2024): 1–9.

³⁰ Zahra Nelissa, Sri Astuti, and Martunis Martunis, "Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh)," *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4, no. 1 (July 3, 2018): 78–83, <https://doi.org/10.29210/02018198>.

jurusan. Sejatinya, teman sebaya merupakan individu yang berasal dari suatu kelompok sosial yang sama yang ditentukan oleh kelompok usia dan status sosial. Pada umumnya, seseorang akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya yang menyebabkan individu tersebut berusaha untuk menyesuaikan diri antar satu sama lain. Maka dapat dikatakan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang positif namun juga dapat memberikan pengaruh negatif pada seorang individu, termasuk dalam hal pengambilan keputusan oleh karena itu, individu perlu cermat dalam mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan apabila membuat keputusan berdasarkan ikut pilihan teman sebaya.³¹³² Dalam konteks ini pada usia anak SMP/MTs hingga awal SMA masuk pada kategori remaja awal-madya awal, pada usia ini pengaruh teman sebaya sangat erat kaitannya dengan berbagai macam keputusan yang diambil siswa.³³³⁴ Menurut teori sosial kognitif oleh Albert Bandura menyatakan bahwa individu akan belajar dari individu lainnya termasuk teman sebaya, teman sebaya juga dapat memengaruhi minat serta pilihan akademik melalui proses modelling, reinforcement, dan ekspektasi

³¹ Indah Nur Ade Yulianan and Han Tantri Hardini, "Pengaruh Self-Efficacy, Minat Menjadi Guru, Dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (January 14, 2022): 1193–1203, <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I1.2076>.

³² Komang Winda Suriyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (December 5, 2016), <https://doi.org/10.23887/EKUITAS.V4I2.12792>.

³³ Ikeu Nurhidayah et al., "The Relationship Between Peer Pressure With Bullying Behavior In Early Adolescents," *Journal of Nursing Care* 4, no. 3 (2021): 175–83, <https://doi.org/10.24198/jnc.v4i3.31566>.

³⁴ Oktariani Oktariani, Abdul Munir, and Azhar Aziz, "Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan," *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 2, no. 1 (January 10, 2020): 26–33, <https://doi.org/10.31289/TABULARASA.V2I1.284>.

social.³⁵ Sedangkan menurut Bonner kondisi dimana terjadinya hubungan antara dua anak atau lebih dimana perilaku satu anak dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku anak lain ataupun sebaliknya, hubungan ini terjadi pada anak-anak dengan usia relatif sebaya disebut Bonner sebagai teman sebaya.³⁶ Oleh karena itu, pengaruh teman sebaya perlu dipertimbangkan secara menyeluruh agar keputusan yang diambil tetap berlandaskan kecocokan pribadi, bukan pengaruh tekanan sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan Asistensi Mengajar (AM) di MTsN 2 Kota Kediri, madrasah menunjukkan komitmen yang kuat untuk membantu siswanya mencapai potensi penuh mereka dengan mengikuti berbagai kompetisi, yang sebagian besar di antaranya adalah dalam bidang sains ditingkat regional hingga nasional, ketersediaan fasilitas yang lengkap, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang multimedia, serta layanan Bimbingan dan Konseling (BK), turut menunjang proses pembelajaran dan pengembangan potensi siswa secara optimal. Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IX bahwa mereka masih ragu-ragu untuk memilih jurusan IPS atau IPA di SMA atau MA. Meskipun sekolah memiliki Unit Bimbingan Konseling (BK) untuk membantu, beberapa siswa tidak mau mengungkapkan kebingungan mereka karena merasa malu.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, masih terdapat pandangan bahwa jurusan IPA dianggap lebih unggul dibandingkan

³⁵ Elga Yanuardianto, "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran Di Mi)," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2019): 94–111, <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>.

³⁶ Dian Tri Utami, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Generasi Emas* 1, no. 1 (2018): 39–50, [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258).

jurusan IPS. Pandangan tersebut tidak hanya berasal dari lingkungan sekolah, tetapi juga dari keluarga dan masyarakat. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa orang tua mereka lebih menyarankan untuk memilih jurusan IPA karena dianggap memiliki peluang yang lebih luas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memperoleh pekerjaan yang lebih baik di masa depan. Akibatnya, sebagian siswa merasa terdorong untuk memilih jurusan IPA meskipun minat dan kemampuan yang dimiliki belum tentu sesuai. Padahal, baik jurusan IPA maupun IPS memiliki keunggulan dan prospek masing-masing yang dapat mendukung perkembangan potensi siswa sesuai dengan bidang yang diminatinya. Akibatnya, keputusan pengambilan jurusan sering diambil tanpa pertimbangan matang, sehingga kurang sesuai dengan minat dan potensi siswa. Selain itu, adanya interaksi siswa dengan teman sebaya juga diduga turut memengaruhi keputusan siswa dalam memilih jurusan.

Kajian-kajian diatas memberikan celah bagi penelitian ini dengan menghadirkan beberapa kebaruan sebagai berikut. Pertama, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh minat bakat dan prestasi belajar sebagai faktor internal, serta teman sebaya sebagai variabel moderasi terhadap minat siswa dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri. Fokus ini menjadi pembeda karena kombinasi variabel ini jarang diteliti secara bersamaan, khususnya dalam konteks pemilihan jurusan di tingkat MTs. Kedua, penelitian ini memiliki nilai orisinalitas karena tidak hanya melihat pengaruh langsung minat bakat dan prestasi belajar terhadap minat memilih jurusan, namun juga menelusuri peran moderasi teman sebaya yang dapat memperkuat atau

memperlemah hubungan antara faktor internal dan minat memilih jurusan IPS. Pendekatan ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai dinamika sosial dalam proses pengambilan keputusan akademik siswa. Ketiga, penelitian ini memberikan bukti empiris melalui analisis kuantitatif yang menunjukkan seberapa besar pengaruh dan peran hubungan antara faktor dalam dan luar dalam menentukan minat siswa madrasah untuk memilih jurusan IPS. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dalam bidang pendidikan, terutama dalam memahami hal-hal yang memengaruhi keputusan siswa dalam memilih jurusan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh minat bakat dan prestasi belajar terhadap minat siswa dalam memilih jurusan, dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi bimbingan dan kebijakan penjurusan yang lebih baik, sehingga siswa mampu menentukan pilihan jurusan yang tepat sesuai dengan potensi diri dan kebutuhan masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk memperkaya literatur mengenai pemilihan jurusan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pihak sekolah, guru BK, maupun orang tua dalam membantu siswa menentukan arah pendidikan yang sesuai dengan potensi, minat, dan lingkungan sosialnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah minat bakat berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri?

2. Apakah prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Apakah teman sebaya signifikan memoderasi pengaruh minat bakat terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri?
4. Apakah teman sebaya signifikan memoderasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah minat bakat berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Untuk memberikan bukti empiris apakah prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk memberikan bukti empiris apakah teman sebaya signifikan memoderasi pengaruh minat bakat terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.
4. Untuk memberikan bukti empiris apakah teman sebaya signifikan memoderasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat teoretis dan praktis. Penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan studi pendidikan secara teoretis, namun secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi sejumlah pemangku kepentingan, termasuk siswa, pendidik, sekolah, orang tua, dan peneliti.

1. Manfaat Teoritis

Selain memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan IPS, penelitian ini dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang IPS. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan teoretis bagi peneliti di masa depan yang akan meneliti hubungan antara minat bakat siswa, teman sebaya, prestasi akademik dalam kaitannya dengan pemilihan jurusan di sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru BK dan wali kelas dalam memberikan arahan kepada siswa yang akan memilih jurusan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta menciptakan lingkungan pergaulan yang positif diantara siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini mengungkap pentingnya peran teman sebaya dan prestasi akademik dalam membantu siswa memilih jurusan yang paling sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Selain itu, penelitian ini juga membantu siswa dalam memilih jurusan sekolah menengah atau kejuruan yang paling sesuai dengan kemampuan dan tujuan jangka panjang mereka.

c. Bagi Orang Tua

Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan kepada orang tua mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat anak-anak mereka

dalam memilih jurusan, sehingga mereka dapat membantu anak-anak mereka memilih jurusan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini mampu meningkatkan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti dalam bidang penelitian pendidikan, lebih khususnya terkait dengan minat siswa dalam pemilihan jurusan. Serta dapat memberikan penulis kesempatan untuk meningkatkan kemampuan riset ilmiah dan keterampilan analisis serta akademis.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penyusunan rancangan penelitian, diperlukan kajian terhadap berbagai sumber dan penelitian terdahulu guna menghindari terjadinya plagiarisme serta memastikan keaslian (orisinalitas) penelitian yang dilakukan. Pencantuman aspek orisinalitas bertujuan untuk menghindari tumpang tindih atau kesamaan konteks dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian yang disusun memiliki nilai kebaruan dan kontribusi ilmiah yang jelas. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelusuran terhadap sejumlah penelitian terdahulu serta karya ilmiah yang relevan sebagai dasar dalam mengembangkan fokus dan arah penelitian ini, sekaligus menegaskan posisi penelitian dalam konteks kajian yang sudah ada.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode & Hasil Penelitian	Orisinalitas
1.	Nadel Novita (2021), Analisis yang mempengaruhi minat siswa	Untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan	Metode: Kualitatif survei Hasil: Faktor dominan yang	

	dalam memilih jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang	IPS di SMA Negeri 1 Tualang.	memengaruhi minat siswa adalah kesenangan (79,3%), kemauan (73%), dan perhatian (71,8%). Faktor lain: relevansi dengan kemampuan, motivasi dari alumni, keyakinan prestasi, dan minat melanjutkan kuliah sesuai jurusan.	Persamaan: Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas mengenai faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan, serta menyinggung mengenai variabel minat bakat, prestasi belajar dan teman sebaya sebagai penentu minat pilihan jurusan.
2.	Abdi Yalida (2023), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Peserta Didik di Kelas X SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai	Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai.	Metode: Kualitatif Hasil: Faktor internal: minat, cita-cita, bakat, prestasi belajar, motivasi. Faktor eksternal: keluarga, teman sebaya, sekolah. Guru BK dan wakasek berperan dalam penjurusan. Sekolah juga memberi syarat akademik. Faktor dominan sering berasal dari teman sebaya dan orang tua.	Perbedaan: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus variabel (faktor kesenangan/kemauan/perhatian; minat, motivasi, keluarga, akreditasi, sekolah), subjek penelitian serta pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini lebih spesifik terfokus pada tiga variabel utama dengan faktor internal minat bakat, dan prestasi belajar serta faktor eksternal teman sebaya, penelitian ini menghadirkan kebaruan pada objek penelitian pada tingkat Madrasah Tsanawiyah/SMP,
3.	Nisa Arifatul Husna (2022), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Dan	(1) Untuk melihat faktor dominan yang menjadi pengaruh mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan IPS;	Metode: Kuantitatif eksploratif dan korelasional Hasil: Faktor internal: minat (28%), motivasi (16%). Faktor	

	Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	(2) Untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.	eksternal: dukungan orang tua (26%), akreditasi prodi (21%). Faktor paling dominan adalah minat. Uji regresi menunjukkan faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi, sedangkan faktor eksternal berpengaruh positif.	yang selama ini relatif jarang dikaji dibandingkan SMA atau perguruan tinggi.
4.	Defyna Permatasari (2024), Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 2 Jetis	Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Jetis.	Metode: Kuantitatif ex post facto Hasil: Terdapat pengaruh signifikan variabel pergaulan teman sebaya terhadap variabel minat belajar IPS; semakin positif interaksi sebaya, semakin tinggi minat belajar siswa.	Persamaan: Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menyoroti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan jurusan atau minat belajar serta menyinggung teman sebaya sebagai faktor eksternal dan minat bakat serta prestasi belajar sebagai faktor internal.
5.	Ade Tri Rahmadani dan Muhammad Arif (2017), Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten	(1) Untuk melihat pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS; (2) Untuk mengidentifikasi faktor dominan.	Metode: Kuantitatif deskriptif dan inferensial Hasil: Faktor internal (bakat, perhatian, tujuan) berpengaruh baik (62%), faktor eksternal (keluarga, sekolah, teman) juga	

	Labuhanbatu Selatan		berpengaruh baik (52,5%). Uji F menunjukkan ada pengaruh signifikan keduanya terhadap minat siswa memilih IPS.	
6.	Diana; Irene Guntur; Adiyo Roebianto; Chirsty (2023), <i>Choosing the Wrong Major: what is the profile of students who feel they have chosen the wrong major ?</i>	Untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi pemilihan jurusan di perguruan tinggi serta profil mahasiswa yang merasa salah jurusan.	Metode: Kuantitatif non-eksperimental Hasil: Hampir 30% mahasiswa merasa salah jurusan. Mereka cenderung memiliki pengetahuan diri (<i>self-knowledge</i>) dan pengetahuan pekerjaan (<i>occupational knowledge</i>) yang rendah, serta perilaku mencari bantuan yang lebih sedikit dibanding mahasiswa yang merasa tepat jurusan.	Perbedaan: Perbedaan secara keseluruhan terletak pada fokus penelitian, variabel yang dikaji, serta subjek yang digunakan. Pada penelitian terdahulu ada yang hanya menyoroti pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar IPS, ada pula penelitian yang cakupannya lebih luas dengan menguji berbagai faktor internal seperti perhatian dan tujuan serta faktor eksternal seperti keluarga dan sekolah, terdapat penelitian lain yang berfokus pada mahasiswa dengan isu salah jurusan yang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan diri maupun pengetahuan pekerjaan. Sedangkan, penelitian ini lebih spesifik menganalisis mengenai tiga faktor utama minat bakat dan prestasi belajar, serta teman sebaya sebagai variabel moderasi.
7.	Mudhar dan Sapta	Untuk mengetahui perubahan minat siswa setelah diberi	Metode: Kuantitatif deskriptif	

	Meiningsih (2018), Informasi Karir dan Perubahan Minat Karir Pada Siswa SMP Negeri 21 Surabaya	informasi tentang karir, program studi, dan peminatan SMA/SMK di SMP Negeri 21 Surabaya.	Hasil: Seluruh siswa (100%) mengalami perubahan minat setelah diberi informasi karir. Sebagian besar (91,4%) mengalami pergeseran minat signifikan, menunjukkan informasi karir berpengaruh besar terhadap minat siswa.	Persamaan: Secara keseluruhan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji persoalan pemilihan jurusan pada siswa tingkat SMP/MTs menuju SMA/MA. Seluruh penelitian menekankan bahwa keputusan memilih jurusan merupakan hal penting yang akan berdampak pada keberlanjutan studi, perkembangan potensi, dan karier siswa di masa depan. Perbedaan: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian
8.	Yuli Rahmawati dan Fauzan Heru Santhoso (2020), Pelatihan “Perencanaan Lanjut Studi” (PLANS) terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMP	Untuk menguji pelatihan Perencanaan Lanjut Studi (PLANS) untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada siswa SMP.	Metode: Kuasi eksperimen desain <i>untreated control group design with dependent pretest and posttest</i> . Hasil: Pelatihan PLANS terbukti meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier sebesar 67% dengan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ($F=37,015$; $p<0,01$).	
9.	Adiyo Roebianto; Irene Guntur; Diana Lie (2021), Pengembangan tes minat	Untuk mengembangkan tes minat berbasis teori Holland (RIASEC) untuk memetakan jurusan	Metode: Non-eksperimental, purposive sampling Hasil:	

	Holland untuk pemetaan jurusan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)	siswa SMP dan SMA.	Beberapa trait Holland terbukti konsisten dan signifikan dalam menentukan pilihan jurusan. Setiap jurusan memiliki trait berbeda sebagai prediktor dominan.	terdahulu terdapat pada fokus dan variabel yang diteliti serta penggunaan media atau produk untuk mengetahui hasil dari intervensi.
10.	Hariati Khoiroh (2017), Pengembangan Media Software Pemilihan Jurusan di SMA Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme	Untuk mengembangkan media software yang dapat membantu siswa SMP dalam menentukan jurusan di SMA sesuai bakat, minat, prestasi, dan saran guru/orang tua.	Metode: Penelitian pengembangan (Research and Development) Hasil: Media software dinilai “sangat baik” oleh ahli materi (92,1%), “baik” oleh ahli media (73%), dan “baik” oleh pengguna (75,9%), sehingga layak digunakan tanpa revisi besar.	

Penelitian yang telah dikaji banyak menunjukkan kesamaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan baik faktor internal maupun eksternal, namun faktor yang dijelaskan mayoritas masih secara general belum ada penelitian yang menganalisis secara spesifik mengenai prestasi belajar dan teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan, pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan yang beragam kualitatif, kuantitatif, dan RnD. Meskipun penelitian ini mengangkat tema yang serupa dengan penelitian yang telah dikaji, yaitu faktor mempengaruhi

pemilihan jurusan. Penelitian ini telah banyak dilakukan di Indonesia, namun fokus terhadap prestasi belajar dan teman sebaya sebagai faktor internal dan eksternal masih kurang, terlebih penelitian mengenai pemilihan jurusan yang dilaksanakan pada tingkat MTs/SMP masih jarang dilakukan mayoritas penelitian dilaksanakan pada tingkat SMA/Perguruan Tinggi.

Penelitian Nadel menganalisis mengenai faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan di SMA,³⁷ penelitian Nadel, diperkuat dengan penelitian Abdi menganalisis yang menganalisis hal serupa namun dengan lokasi penelitian yang berbeda.³⁸ Penelitian Nisa menekankan pada mahasiswa tingkat perguruan tinggi, bukan pada siswa SMP/MTs, dan menguji pengaruh pemilihan prodi terhadap prestasi, bukan sebaliknya.³⁹ Penelitian Defyna fokus pada minat belajar IPS, bukan minat memilih jurusan, serta tidak memasukkan variabel prestasi belajar.⁴⁰ Sementara, Ade mengidentifikasi pengaruh faktor internal serta eksternal secara menyeluruh terhadap minat siswa dalam memilih jurusan IPS serta mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi keputusan tersebut.⁴¹ Penelitian Diana mengidentifikasi faktor-

³⁷ Nadela Novita, “Analisis Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Memilih Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

³⁸ Yalida, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai.”

³⁹ Nisa Arifatul Husna, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

⁴⁰ Defyna Permatasari, “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar IPS,” *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* (IAIN Ponorogo yang, 2024), <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v4i2.3762>.

⁴¹ Rahmadani and Arif, “Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”

faktor utama yang memengaruhi pemilihan jurusan di perguruan tinggi serta profil mahasiswa yang merasa salah jurusan,⁴² kemudian penelitian Mudhar lebih menitikberatkan pada perubahan minat siswa setelah diberi informasi tentang karir, program studi, dan peminatan SMA/SMK pada jenjang SMP.⁴³ Penelitian Yuli menitikberatkan pada pelatihan Perencanaan Lanjut Studi (PLANS) untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada siswa SMP.⁴⁴ Sedangkan, penelitian Adiyo menganalisis media software untuk memetakan jurusan siswa SMP dan SMA sesuai bakat, minat, prestasi, dan saran guru/orang tua,⁴⁵ dan penelitian Hariati menitikberatkan mengenai pengembangan tes minat berbasis teori Holland (RIASEC).⁴⁶

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Minat Bakat

Minat bakat yakni kemampuan dan kecenderungan seorang siswa terhadap bidang tertentu yang membuatnya merasa senang, tertarik, dan

⁴² Diana Lie et al., "Choosing the Wrong Major: What Is the Profile of Students Who Feel They Have Chosen the Wrong Major?," *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 2 (2023): 77–85.

⁴³ Mudhar and Sapta Meiningsih, "Informasi Karir Dan Perubahan Minat Karir Pada Siswa SMP Negeri 21 Surabaya," *Jurnal Personifikasi* 9 No. 2 (2018): 70–132.

⁴⁴ Yuli Rahmawati and Fauzan Heru Santhoso, "Pelatihan 'Perencanaan Lanjut Studi' (PLANS) Terhadap Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP," *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 6, no. 1 (2020): 76, <https://doi.org/10.22146/gamajpp.53114>.

⁴⁵ Adiyo Roebianto, Irene Guntur, and Diana Lie, "Pengembangan Tes Minat Berbasis Holland Untuk Pemetaan Jurusan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) & Sekolah Menengah Atas (SMA)," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 33–47, <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4622>.

⁴⁶ Khoiroh, "Pengembangan Media Software Pemilihan Jurusan Di SMA Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme."

termotivasi untuk terlibat serta berprestasi. Minat dapat mengukur ketertarikan siswa terhadap suatu bidang, sedangkan bakat adalah kemampuan dasar yang bisa dikembangkan melalui latihan dan pengalaman. Dalam penelitian ini, minat bakat dioperasionalkan sebagai motivasi dan peluang bagi siswa untuk memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. John L. Holland menjelaskan dalam teorinya bahwa minat dan bakat saling berkaitan, karena potensi seseorang akan berkembang optimal jika diarahkan pada bidang yang sesuai dengan minat dan kepribadiannya.⁴⁷

b) Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil atau bukti keberhasilan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Prestasi belajar juga menunjukkan sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai sebuah materi pembelajaran dan dapat diukur menggunakan nilai ujian, tugas, serta penilaian relevan lainnya. Winkel menjelaskan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang menunjukkan kemampuan atau hasil yang dimiliki seseorang selama proses belajar, bukti keberhasilan yang menunjukkan kemampuan atau hasil yang dimiliki seseorang selama proses belajar.⁴⁸

⁴⁷ Muwakhidah Muwakhidah et al., “Pemberian Layanan Tes Bakat Dan Minat Karier Berdasarkan Teori Holland,” *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (July 27, 2023): 179–84, <https://doi.org/10.32509/ABDIMOESTOPO.V6I2.2734>.

⁴⁸ Lukmonowati Yuyun, Hadi Samanto, and Yuwita Ariessa Pravasanti, “Pengaruh Dana BOS, Dana BOP Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada SMK Negeri 1 Mojosongo,” *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis* 3, no. 3 (October 15, 2024): 551–58, <https://doi.org/10.53088/JIKAB.V3I3.86>.

c) Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan orang-orang yang memiliki usia, kematangan, status sosial, atau jenjang pendidikan yang sama serta berinteraksi secara sosial dalam lingkungan sekolah ataupun komunitas. Teman sebaya dapat memengaruhi sikap, perilaku, serta motivasi seseorang. John W. Santrock menjelaskan bahwa teman sebaya adalah orang-orang yang kira-kira sama dalam usia dan kedewasaan. Kelompok ini sangat penting karena orang-orang di dalamnya dapat menggunakan mereka sebagai ukuran atau tolak ukur untuk mengevaluasi diri mereka dan menerima umpan balik tentang apa yang mereka bisa lakukan.⁴⁹

d) Minat Memilih Jurusan IPS

Minat memilih jurusan IPS mengacu pada keinginan atau ketertarikan siswa untuk memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang studi lanjutan pada sekolah menengah. Minat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti bakat, motivasi, serta pengaruh lingkungan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan ringkasan tentang isi skripsi ini, berikut merupakan sistematik pembahasan dari skripsi ini:

⁴⁹ Ayu Fitriyah and Liyana Sunanto, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas," *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran* 2, no. 01 (June 6, 2024): 5–10, <https://ejurnal.mmnesia.id/index.php/JIMP/article/view/54>.

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini berisi pengantar mencakup latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka termasuk kajian teoritis, perspektif teoritis dari perspektif Islam, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan seputar metode yang digunakan termasuk pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, variabel, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

Bab ini menyajikan paparan data dan hasil penelitian, termasuk penyajian data dan hasil yang ditemukan sesuai dengan topik dan objek yang diteliti.

BAB V: PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil penelitian, memberikan analisis dan interpretasi terkait temuan penelitian, menyajikan data yang ditemukan, serta memberikan penjelasan terkait topik yang diangkat dalam penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Bab penutup ini mencakup rangkuman hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan, disertai dengan rekomendasi dari peneliti sebagai upaya tindak lanjut atau acuan untuk pengembangan studi di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Bakat

a. Pengertian Minat Bakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu hal, dipahami sebagai semangat atau hasrat yang mendorong seseorang untuk terlibat dengan aspek tertentu dalam kehidupan. Sementara, bakat merujuk pada fondasi kecerdasan, karakteristik bawaan, kemampuan alami yang dimiliki individu sejak lahir, yang memerlukan pembinaan dan pengembangan guna mencapai potensi maksimalnya. Minat bersifat sebagai dorongan sukarela atau ketertarikan yang timbul tanpa tekanan eksternal, sedangkan bakat mewakili potensi bawaan yang dapat diperkuat dan disempurnakan melalui latihan yang konsisten.⁵⁰ Dalam bahasa Inggris, bakat dapat diterjemahkan sebagai "*aptitude*" atau "*talent*". Bakat merujuk pada kemampuan bawaan yang dimiliki oleh setiap individu, yang memfasilitasi proses pembelajaran suatu keterampilan secara cepat serta menghasilkan pencapaian yang optimal. Bakat ini memang telah melekat pada setiap manusia sejak saat kelahirannya ke dunia.⁵¹ Dalam konteks pemilihan jurusan sekolah menengah, minat dan bakat saling berkaitan sebagai faktor

⁵⁰ "Apa Itu Minat Dan Bakat, Contoh, Serta Cara Mengetahuinya," *cnnindonesiaa.com*, January 20, 2024, <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240115110944-569-1049554/apa-itu-minat-dan-bakat-contoh-serta-cara-mengetahuinya>.

⁵¹ Dwi Nastiti, "Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya," *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, 2021, <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>.

utama yang menentukan arah pendidikan siswa, di mana siswa cenderung memilih jurusan sesuai potensi dirinya. Pemahaman terhadap minat dan bakat ini dapat membantu siswa mengambil keputusan tepat, seperti memilih jurusan IPS/IPA, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, bersemangat, dan selaras dengan kemampuan serta cita-cita yang dimiliki.⁵²

Menurut Sardiman, minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan menikmati sesuatu yang disukai, di mana objek yang disukai harus jelas agar individu dapat mengarahkan perhatian dan tindakannya secara tepat. Pendapat ini sejalan dengan Shaleh Abdul Rahman, yang mendefinisikan minat sebagai dorongan seseorang untuk memperhatikan dan melakukan sesuatu, orang, atau situasi tertentu yang menimbulkan rasa senang. Sementara, William B. Michael mengemukakan bakat merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas, yang dapat berkembang melalui latihan dan pengalaman. Selain itu, Bigham menjelaskan bahwa bakat merujuk pada potensi atau kemampuan bawaan seseorang yang dapat dikembangkan menjadi kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan tertentu melalui pelatihan khusus.⁵³

Menurut teori John L. Holland, minat karier berkaitan erat dengan sifat-sifat pribadi seseorang yang menunjukkan tingkat kecocokan tipe

⁵² Zainal Abidin and Nasirudin Nasirudin, "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (November 7, 2021): 119–34, <https://doi.org/10.35719/EDUCARE.V2I2.50>.

⁵³ Anggraini, Utami, and Rahma, "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran."

kepribadiannya dengan jenis pekerjaan yang dipilih. Holland menyatakan bahwa keputusan pemilihan karier dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keturunan, lingkungan sosial, budaya, teman-teman, serta pengaruh orang tua dan orang dewasa lainnya. Ia mengklasifikasikan kepribadian menjadi enam tipe utama: *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional (RIASEC)*. Individu cenderung lebih menyukai bidang atau jurusan yang selaras dengan tipe kepribadian dan minatnya, karena lingkungan tersebut memungkinkan mereka merasa nyaman dan berkembang sesuai kemampuan optimal. Dalam konteks penelitian ini, teori ini sangat relevan karena membantu siswa memahami keterkaitan antara minat, bakat, dan kepribadian dengan jurusan yang diambil. Siswa yang mampu mengenali minat serta bakatnya akan lebih tepat dalam memilih jurusan sesuai kemampuan diri, sehingga meningkatkan semangat belajar, prestasi akademik, dan kesiapan menghadapi karier masa depan.⁵⁴

b. Jenis-Jenis Minat Bakat

Berdasarkan penelitian Indah Ayu,⁵⁵ minat dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yakni minat pribadi (*personal interest*) dan minat situasional. Minat pribadi merupakan karakteristik individu yang bersifat stabil dan konsisten, yang mengarah pada aktivitas atau bidang tertentu

⁵⁴ Wa Ode Husniah et al., "Layanan Informasi Karir Mengenal Minat Karier Holland Bagi Remaja Karang Taruna Desa Waraa," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka* 1, no. 05 (September 30, 2022): 173–79, <https://doi.org/10.62668/SABANGKA.V1I05.319>.

⁵⁵ Anggraini, Utami, and Rahma, "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran."

secara spesifik. Sementara itu, minat situasional merujuk pada ketertarikan yang muncul akibat pengaruh kondisi atau faktor lingkungan.

Berdasarkan Conny Semiawan dan Utami Munandar, jenis-jenis bakat diklasifikasikan menjadi enam bidang utama, yaitu:⁵⁶

- 1) Bakat Intelektual Umum: Kemampuan kognitif dasar yang mencakup pemahaman, penalaran, dan pemrosesan informasi secara luas.
- 2) Bakat Akademik Khusus: Kemampuan unggul dalam bidang akademik tertentu, seperti matematika, bahasa, atau sains.
- 3) Bakat Berpikir Kreatif-Produktif: Kapasitas untuk menghasilkan ide-ide orisinal, inovatif, dan solusi yang produktif.
- 4) Bakat dalam Salah Satu Bidang Seni: Potensi khusus dalam ekspresi artistik, seperti musik, lukis, atau teater.
- 5) Bakat Psikomotor: Kemampuan koordinasi fisik dan motorik yang presisi, seperti dalam olahraga atau kerajinan tangan.
- 6) Bakat Psikososial: Keterampilan dalam interaksi sosial, empati, dan pemahaman dinamika kelompok atau individu.

c. Ciri-Ciri Minat Bakat

Berdasarkan penelitian Indah Ayu, ciri-ciri bakat pada anak dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator utama, yaitu:⁵⁷

- 1) Kegiatan Dilakukan dengan Perasaan Senang atau Bahagia:

⁵⁶ Abidin and Nasirudin, "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi."

⁵⁷ Anggraini, Utami, and Rahma, "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran."

Anak menjalankan aktivitas dengan rasa gembira yang tulus. Jika kegiatan tersebut diulang, rasa senang tersebut cenderung muncul kembali secara konsisten.

2) Pemahaman yang Lebih Cepat dan Inisiatif Mandiri:

Anak cenderung memahami materi atau keterampilan secara relatif lebih cepat dibandingkan hal-hal lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan lebih sering, lebih intensif, dan lebih banyak atas inisiatif sendiri tanpa dorongan eksternal.

3) Pengaruh terhadap Pencapaian Prestasi:

Apa yang dilakukan anak berkontribusi pada pencapaian prestasi, meskipun terkadang orang tua atau guru belum menganggapnya sebagai prestasi signifikan.

Berdasarkan pendapat Hurlock, siswa yang memiliki minat belajar umumnya menunjukkan beberapa ciri khas yang menjadi indikator utama dalam menentukan tingkat keaktifan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Ciri-ciri mencerminkan minat berperan penting dalam pembentukan sikap belajar dan pada akhirnya memengaruhi keputusan memilih jurusan. Ciri-ciri tersebut antara lain:⁵⁸

1) Kecenderungan untuk Memperhatikan dan Mengingat

Siswa yang berminat menunjukkan perhatian yang konsisten dan kemampuan untuk mengingat materi yang dipelajari. Dalam konteks

⁵⁸ Yugi Prayuga and Agung Prasetyo Abadi, "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika," *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1d (2020), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2451>.

penelitian ini, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi akan lebih mampu mengenali bidang studi yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya, termasuk dalam menentukan pilihan jurusan IPS.

2) Rasa Suka dan Senang terhadap Materi

Ketertarikan emosional terhadap suatu mata pelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Minat ini dapat menjadi dasar dalam mengarahkan siswa memilih jurusan yang sesuai dengan hal-hal yang disukainya, misalnya IPS bagi mereka yang tertarik pada bidang sosial dan kemasyarakatan.

3) Kebanggaan dan Kepuasan Pribadi

Siswa yang merasa bangga dan puas terhadap bidang yang diminatinya cenderung memiliki motivasi intrinsik yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan bakat yang kuat terhadap suatu bidang dapat memengaruhi prestasi belajar dan meningkatkan keyakinan dalam memilih jurusan yang tepat.

4) Preferensi terhadap Hal yang Diminati

Siswa akan lebih memprioritaskan kegiatan atau bidang yang sesuai dengan minatnya. Dalam pemilihan jurusan, hal ini berarti siswa akan lebih condong memilih jurusan IPS apabila minat dan bakatnya sejalan dengan karakteristik bidang tersebut.

5) Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Belajar

Minat belajar juga tampak dari keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan akademik. Partisipasi ini menunjukkan adanya dorongan

internal untuk berkembang, yang pada akhirnya berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan terkait pilihan jurusan.

d. Aspek Minat Bakat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indah ayu,⁵⁹ bakat dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu aspek perseptual, aspek psikomotor, dan aspek intelektual.

- 1) Aspek Perseptual mencakup kemampuan individu dalam memahami, menilai, serta memberikan interpretasi terhadap suatu objek atau situasi secara tepat. Kemampuan ini berhubungan dengan ketajaman pengamatan dan kepekaan dalam menafsirkan informasi yang diterima.
- 2) Aspek Psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik yang melibatkan kekuatan, kecepatan gerak, ketepatan, koordinasi, serta keluwesan tubuh. Aspek ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerakan tubuh secara efektif dan efisien.
- 3) Aspek Intelektual meliputi kemampuan untuk mengingat, memahami, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Aspek ini berkaitan dengan daya pikir dan kemampuan kognitif individu dalam memecahkan masalah atau mengambil keputusan.

Menurut Yugi Prayuga,⁶⁰ minat belajar memiliki tiga aspek penting yang saling berkaitan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dijelaskan sebagai berikut:

⁵⁹ Anggraini, Utami, and Rahma, "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran."

⁶⁰ Prayuga and Abadi, "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika."

- 1) Aspek kognitif berkaitan dengan aktivitas berpikir yang dilakukan siswa, di mana keterlibatan dalam suatu kegiatan dapat menumbuhkan minat belajar.
- 2) Aspek afektif mencerminkan respon emosional atau sikap yang timbul akibat dukungan dari lingkungan, seperti orang tua, guru, maupun teman sebaya terhadap aktivitas yang diminati.
- 3) Aspek psikomotorik merupakan hasil dari penggabungan aspek kognitif dan afektif, yang tampak melalui tindakan nyata siswa dalam mengekspresikan minat belajarnya.

e. Indikator Minat Bakat

Menurut Slameto (2018)⁶¹, minat belajar dapat dikenali melalui beberapa indikator utama, yaitu rasa senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, serta perhatian.

1) Perasaan Senang

Siswa yang memiliki rasa senang terhadap pelajaran tertentu akan belajar tanpa paksaan. Hal ini tampak dari antusiasme mengikuti pelajaran, ketidakhadiran rasa bosan, serta keaktifan hadir di kelas.

2) Keterlibatan Siswa

Ditunjukkan dengan berpartisipasi aktif dalam proses belajar seperti berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan guru.

3) Ketertarikan

⁶¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Ed.Rev. ; Cet.5., vol. viii (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20726>.

Berkaitan dengan dorongan internal siswa terhadap suatu kegiatan atau mata pelajaran, yang mendorongnya untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

4) Perhatian

Merupakan fokus dan konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi akan memperhatikan penjelasan guru dengan saksama serta mencatat hal-hal penting selama pembelajaran berlangsung.

Menurut Slameto, bakat merupakan kemampuan bawaan yang masih bersifat potensial dan akan berkembang menjadi prestasi nyata apabila individu memperoleh kesempatan, bimbingan, serta latihan yang sesuai. Setiap individu memiliki potensi tertentu yang dapat dimaksimalkan jika diarahkan pada bidang yang tepat. Lebih lanjut, bakat dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator utama, antara lain:⁶²

- 1) Kemampuan dasar yang menonjol, yaitu kecerdasan atau keterampilan tertentu yang secara alami lebih unggul dibandingkan orang lain dan menjadi dasar pengembangan prestasi.
- 2) Kecenderungan atau kesenangan terhadap bidang tertentu, yang ditunjukkan melalui rasa antusias dan ketertarikan mendalam terhadap aktivitas di bidang tersebut.

⁶² Slameto.

- 3) Kemampuan belajar lebih cepat di bidang yang diminati, di mana individu berbakat cenderung memahami konsep atau keterampilan dengan lebih mudah dibandingkan teman sebayanya.
- 4) Hasil atau prestasi awal, berupa pencapaian nyata yang menunjukkan potensi individu sebelum mendapatkan pelatihan formal, seperti nilai akademik tinggi atau karya orisinal di bidang tertentu.

Berdasarkan Teori Holland, yang dikenal sebagai model RIASEC, mengklasifikasikan kepribadian dan minat individu dalam enam kategori utama: *Realistik (R)*, *Investigatif (I)*, *Artistik (A)*, *Sosial (S)*, *Enterprising (E)*, dan *Konvensional (C)*. Masing-masing kategori ini mencerminkan karakteristik khusus, kecenderungan minat, serta bakat yang dapat membimbing individu dalam menentukan pilihan jurusan kuliah atau karier yang paling sesuai dengan profil mereka.⁶³

- Tipe Realistik (R) meliputi individu yang cenderung terlibat dalam aktivitas fisik, memanfaatkan alat atau mesin, serta lebih menyukai tugas-tugas yang bersifat praktis.
- Tipe Investigatif (I) mencakup individu yang gemar berpikir kritis, melakukan pengamatan, dan menganalisis masalah dengan pendekatan ilmiah.

⁶³ Agus Ria Kumara et al., "Development of Android Application Based on Holland's Theory of Individual Student Planning," *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 323, no. ICoSSCE 2018 (2019): 32–36, <https://doi.org/10.2991/icosce-icsmc-18.2019.6>.

- Tipe Artistik (A) merujuk pada individu yang bersifat kreatif, ekspresif, dan memiliki ketertarikan mendalam terhadap bidang seni serta karya-karya inovatif.
- Tipe Sosial (S) melibatkan individu yang senang membantu orang lain, mengajar, serta berinteraksi secara sosial.
- Tipe Enterprising (E) menggambarkan individu yang cenderung memimpin, memengaruhi orang lain, dan mengambil risiko dalam berbagai konteks.
- Tipe Konvensional (C) mencakup individu yang lebih suka mengatur, mengorganisasi, serta bekerja dengan data atau informasi yang terstruktur.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi merupakan Bahasa Belanda "*Pretasic*" berarti hasil dari usaha seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses pengukuran dan evaluasi. Berdasarkan Winkel, prestasi belajar yaitu hasil penilaian terhadap keterampilan, pengetahuan, serta sikap seseorang sebagai hasil belajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai.⁶⁴ Menurut Qodir, prestasi merupakan hasil yang dicapai setelah melakukan usaha, sehingga pencapaian tanpa usaha tidak dapat disebut sebagai prestasi. Prestasi juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menyelesaikan

⁶⁴ Prayogi Adinoto, "Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (March 5, 2019): 53–64, <https://doi.org/10.23887/JIPP.V3I1.17110>.

sesuatu. Secara khusus, prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai seseorang secara disengaja dan sadar melalui aktivitas belajar.⁶⁵

Berdasarkan teori behavioristik oleh Skinner, belajar dipandang sebagai perubahan perilaku yang dapat dilihat secara langsung, yang terbentuk melalui hubungan stimulus-respons disertai penguatan berdasarkan prinsip mekanis. Pola stimulus-respons ini berperan dalam membentuk kebiasaan belajar, sehingga semakin kuat penguatan yang diberikan, semakin besar kemungkinan peserta didik menunjukkan perilaku belajar positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian prestasi belajar yang lebih optimal.⁶⁶ Teori kognitif yang dikemukakan oleh Piaget menjelaskan bahwa belajar terjadi ketika seseorang secara aktif memproses, memahami, dan memberi arti pada pengalaman yang dialaminya. Teori ini menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak hanya bergantung pada menghafal atau mengulang informasi, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya. Semakin aktif seorang siswa dalam mengatur informasi, berpikir secara kritis, dan memahami pengalaman belajarnya, maka semakin tinggi pula kemungkinan ia mencapai prestasi belajar yang baik.⁶⁷

⁶⁵ Abd. Qodir, "Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Jurnal Pedagogik* 04, no. 02 (2017): 188–202, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/17/17>.

⁶⁶ Kiki Melita Andriani, Rz. Maemonah, and Ricky Satria Wiranata, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner Dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 78–91, <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.263>.

⁶⁷ Yusup and Suherman, "Rancangan Pembelajaran Berlandaskan Tiga Teori Kognitif (Piaget, Bruner, Dan Vygotsky.)"

b. Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar

Muhibbin Syah menyatakan, terdapat tiga komponen utama yang dapat mempengaruhi prestasi belajar: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar, dijelaskan sebagai berikut:⁶⁸

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan hal-hal yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Agar proses belajar dapat berlangsung optimal, kondisi fisik harus dijaga melalui pola hidup sehat, dengan mengatur waktu untuk kegiatan sehari-hari.⁶⁹ Keadaan tubuh yang bugar dan kuat akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Aspek fisiologis yang memengaruhi prestasi yakni: usia, kondisi kesehatan, serta semangat belajar. Peserta didik yang sehat dan mampu menjaga keseimbangannya antara waktu belajar dan istirahat akan lebih bersemangat serta terhindar dari rasa kantuk saat belajar.

Selain itu, aspek psikologis juga berperan penting, seperti kecerdasan, bakat, minat, sikap, motivasi, dan perhatian. Motivasi internal mendorong peserta didik untuk memanfaatkan waktunya secara efektif di sekolah maupun dalam mempersiapkan jenjang

⁶⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Revisi, vol. 14 (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), <https://www.scribd.com/document/495405750/Syah-Muhibbin-2018-Psikologi-Belajar-Jakarta-PT-RajaGrafindo-Persada-Jakarta>.

⁶⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* .

pendidikan berikutnya.⁷⁰

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan pengaruh yang datang dari luar diri peserta didik, mencakup lingkungan sosial maupun non-sosial. Lingkungan sosial, misalnya melalui sikap dan perilaku yang positif, keteladanan, serta semangat yang ditunjukkan di sekolah, dapat menjadi pendorong bagi peserta didik untuk giat belajar. Namun, keluarga sering kali menjadi lingkungan yang paling dominan memengaruhi, baik secara positif maupun negatif. Karakter orang tua, pola pengasuhan, hingga kondisi harmonis atau konflik dalam keluarga dapat memberikan dampak signifikan terhadap proses belajar.⁷¹

3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar yang tepat, efektif, dan efisien juga sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya. Baik peserta didik yang memperoleh tambahan pembelajaran akademik di luar sekolah maupun yang tidak, keduanya dapat menunjukkan kesamaan dalam semangat belajar, seperti disiplin dalam menyelesaikan tugas, mengulang kembali materi yang telah dipelajari, berlatih soal-soal, serta mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi ujian.

⁷⁰ Syah, *Psikologi Belajar*.

⁷¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* .

Menurut Djamarah, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tujuan pembelajaran, bahan ajar, kegiatan belajar, metode, alat, sumber, serta evaluasi proses, yang semuanya merupakan komponen utama dalam memengaruhi cara siswa belajar. Edi dalam penelitiannya menambahkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, di mana faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, perhatian, serta motivasi. Sementara itu, penelitian Margono menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar mencakup siswa sendiri, guru, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sarana belajar, serta berbagai bentuk interaksi antara siswa dengan materi, guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, termasuk lingkungan belajarnya.⁷²

c. Indikator prestasi belajar

Menurut Slavin, prestasi belajar diukur berdasarkan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (*instructional objective*) maupun tujuan perilaku (*behavioral objective*) berhasil dikuasai oleh siswa pada akhir proses pembelajaran. Hal serupa juga diungkapkan oleh Syah, yang menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa.

Petty dalam penelitiannya menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar mencakup tiga ranah, yaitu:

⁷² Yani Riyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak)," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2015): 76, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>.

- 1) Ranah kognitif, yang meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis;
- 2) Ranah afektif, yang mencakup penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, serta karakterisasi; dan
- 3) Ranah psikomotorik, yang berkaitan dengan keterampilan bergerak, bertindak, serta kemampuan ekspresi verbal maupun nonverbal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri atas ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini bersifat dinamis, di mana siswa melalui keaktifannya senantiasa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.⁷³

3. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya, atau dalam Bahasa Inggris disebut "*peer*", didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki usia, status, tingkatan, serta cara berpikir yang hampir sama. Selain itu, teman sebaya juga merujuk pada kelompok individu yang umumnya berusia sama, memiliki kepentingan tertentu, dan bersifat sementara. Kelompok sebaya berperan sebagai agen sosialisasi yang memberikan dampak signifikan seiring bertambahnya usia seorang anak. Karena teman sebaya memiliki tingkat kedewasaan yang relatif serupa, interaksi seperti bertukar pikiran dengan mereka menciptakan

⁷³ Inesa Tri Mahardika Pratiwi and Rini Intansari Meilani, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 173–81, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>.

perasaan bahwa teman tersebut mampu memahami dengan baik.⁷⁴⁷⁵ Para ahli berpendapat bahwa teman sebaya diartikan sebagai hal berikut, antara lain:⁷⁶

- Menurut Kiuru (2008) saat anak-anak memasuki usia remaja, waktu yang dihabiskan dengan orang tua menurun dibandingkan dengan teman sebaya, pada fase ini remaja akan lebih mengutamakan hubungan dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tua.
- Berdasarkan pengakjian oleh Dumas (2012) sejalan dengan hal tersebut ia menegaskan bahwa remaja pada umumnya banyak menghabiskan waktunya dengan kelompok sebaya.
- Hasil temuan Amie Ristiani (2008) menyatakan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan pembentukan identitas diri pada remaja.
- Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Suka Mahendra (2010) juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pergaulan dalam kelompok sebaya dengan sikap siswa.

Menurut Bonner, dalam pertemanan sebaya, setiap individu saling memengaruhi, mengubah, dan memperbaiki cara berpikir serta bertindak satu sama lain. Teman sebaya berperan krusial dalam membentuk identitas

⁷⁴ Anisa Dwi Kurnia et al., "Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Islam Pada Masa Dewasa Muda (Usia 18-23 Tahun)," *Analitica Islamica: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 12 (2023).

⁷⁵ Darminto Dongoran and Fredik Melkias Boiliu, "Pergaulan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 2 (November 28, 2020): 381–88, <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V6I2.560>.

⁷⁶ Yusuf Kurniawan and Ajat Sudrajat, "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)," *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 14, no. 2 (December 29, 2017), <https://doi.org/10.21831/SOCIA.V14I2.17641>.

individu, termasuk menentukan nilai-nilai yang dianut, serta memberikan dukungan emosional dan hubungan sosial yang secara tidak langsung mendukung perkembangan kepribadian. Selain itu, kelompok sebaya berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan budaya dan pemikiran tertentu yang dianutnya, sehingga individu yang belum memiliki keyakinan kuat cenderung mudah berubah sifatnya akibat pengaruh teman-temannya. Dalam teori belajar sosial Bandura, teman sebaya memainkan peran penting dalam proses pembelajaran melalui contoh (*modeling*), karena kesamaan usia, pengalaman, dan lingkungan memudahkan remaja untuk meniru, menerima, serta menerapkan perilaku yang ditunjukkan oleh teman sebayanya. Berbeda dengan pendekatan umum, keterlibatan teman sebaya membuat proses belajar melalui pengamatan lebih efektif, sebab individu merasa lebih dekat dan relevan dengan model yang disajikan oleh kelompok sebaya.⁷⁷

b. Indikator Teman Sebaya

Pergaulan kelompok teman sebaya merupakan bentuk interaksi sosial yang muncul ketika individu berkumpul dan membentuk suatu kelompok berdasarkan kesamaan usia, status sosial, kebutuhan, serta minat tertentu. Seiring waktu, interaksi tersebut berkembang menjadi hubungan pertemanan atau persahabatan. Berdasarkan kajian teori mengenai

⁷⁷ Desak Putu Dewi Anggreni and I Wayan Rudiarta, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial," *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 02 (April 22, 2022): 142–51, <https://doi.org/10.53977/PS.V1I02.353>.

pergaulan kelompok teman sebaya, indikator yang dapat dijadikan acuan adalah sebagai berikut:⁷⁸

1) Teman sebagai pengganti keluarga

Furman dan Buhrmester menyatakan bahwa remaja cenderung lebih bergantung pada teman sebaya dibandingkan pada orang tua untuk memenuhi kebutuhan akan pertemanan, rasa berharga, serta keintiman emosional.

2) Belajar memecahkan masalah

Menurut Slamet Santosa, salah satu fungsi penting dari kelompok sebaya adalah menjadi wadah untuk saling bertukar perasaan dan masalah. Remaja sering mencurahkan persoalan yang tidak dapat mereka ungkapkan kepada orang tua maupun guru kepada teman sebayanya. Dalam kelompok sebaya, mereka merasakan kebersamaan, ketergantungan timbal balik, serta dukungan dalam menghadapi permasalahan.

3) Memperoleh dorongan emosional

Kelly dan Hansen menjelaskan bahwa salah satu manfaat positif dari pergaulan teman sebaya adalah adanya dorongan emosional dan sosial, yang sekaligus mendorong remaja untuk menjadi lebih mandiri.

4) Menjadi teman belajar

Desmita menegaskan bahwa terbentuknya kelompok sebaya sering dipengaruhi oleh adanya aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan

⁷⁸ Sri Utami Dewi, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut," *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (June 24, 2019): 13–32, <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/view/117>.

yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, maupun keterlibatan dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk aktivitas bersama yang umum ditemui di sekolah adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya dapat berperan sebagai teman belajar bagi siswa.

5) Meningkatkan harga diri

Menurut Kelly dan Hansen, pergaulan dengan teman sebaya juga dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan harga diri.

c. Faktor Teman Sebaya

Conny R. Semiawan dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pergaulan teman sebaya, yaitu sebagai berikut:⁷⁹

1) Kesamaan usia

Anak-anak yang memiliki usia sebaya cenderung memiliki minat, topik pembicaraan, maupun aktivitas yang serupa. Kesamaan tersebut mendorong terjalinnya hubungan pertemanan yang lebih mudah terbentuk.

2) Situasi

Kondisi situasi tertentu dapat memengaruhi jenis interaksi anak. Misalnya, ketika berada dalam kelompok besar, anak-anak cenderung memilih permainan yang bersifat kompetitif dibandingkan dengan permainan yang kooperatif.

3) Keakraban

⁷⁹ Putri Suhaida and Safri Mardison, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII Di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok Putri," *Jurnal AL-TAUJID BINGKAI: Bimbingan Dan Konseling Islami* 5, no. 1 (2019): 67–68, <https://doi.org/10.4324/9781315266312-34>.

Hubungan yang akrab memungkinkan kolaborasi lebih efektif, terutama dalam pemecahan masalah. Keakraban juga mendorong munculnya perilaku positif yang mendukung terbentuknya persahabatan.

4) Ukuran kelompok

Jumlah anggota dalam kelompok turut menentukan kualitas interaksi. Kelompok kecil biasanya menghasilkan interaksi yang lebih kohesif, fokus, dan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibanding kelompok besar.

5) Perkembangan kognitif

Peningkatan kemampuan kognitif anak berbanding lurus dengan intensitas pergaulan mereka bersama teman sebaya. Anak dengan keterampilan kognitif yang lebih tinggi cenderung berperan sebagai pemimpin atau anggota yang memiliki pengaruh, khususnya ketika kelompok dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan.

d. Bentuk Teman Sebaya

Menurut Hurlock, terdapat beberapa bentuk kelompok sosial yang umumnya muncul pada masa remaja, yaitu:⁸⁰

1) Teman dekat

Remaja biasanya memiliki dua atau tiga sahabat dekat. Umumnya, hubungan pertemanan ini terjalin dengan individu yang memiliki kesamaan usia, jenis kelamin, tujuan, minat, serta kemampuan.

⁸⁰ Suhaida and Mardison.

Teman dekat sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan remaja karena adanya interaksi yang intensif.

2) Kelompok kecil

Kelompok ini terdiri dari beberapa teman dekat. Pada awalnya, kelompok kecil biasanya hanya terdiri dari anggota dengan jenis kelamin yang sama, namun seiring perkembangan waktu dapat mencakup kedua jenis kelamin.

3) Kelompok besar

Kelompok besar terbentuk dari gabungan beberapa kelompok kecil dan hubungan antar teman dekat. Kelompok ini muncul seiring dengan meningkatnya minat remaja untuk bersosialisasi dan bersenang-senang. Namun, karena jumlah anggotanya yang banyak, penyesuaian minat antar anggota menjadi lebih berkurang sehingga seringkali muncul jarak sosial di antara mereka.

4) Kelompok terorganisasi

Kelompok ini dibentuk dan dibina oleh orang dewasa, misalnya di sekolah atau organisasi masyarakat. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan sosial remaja, khususnya bagi mereka yang tidak termasuk dalam kelompok besar.

5) Kelompok geng

Geng biasanya terbentuk dari remaja yang tidak masuk ke dalam kelompok besar atau merasa kurang puas dengan kelompok terorganisasi. Anggotanya cenderung homogen dan sering

menjadikan perilaku antisosial sebagai cara menghadapi penolakan dari kelompok lain.

4. Minat Memilih Jurusan

a. Pengertian Minat

Minat diartikan sebagai seberapa besar seseorang tertarik atau tidak dengan suatu rangsangan. Minat merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat juga salah satu factor yang dapat mengarahkan dan mengembangkan bakat. Kata minat lebih menegaskan adanya motivasi dan mempengaruhi perhatian, berpikir, dan berprestasi. Menurut Indah, Minat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁸¹

- 1) Minat pribadi (*personalinterest*), dengan ciri-ciri pribadi yang stabil, serta ditunjukkan pada suatu kegiatan atau topik spesifik (misalnya minat pada olah raga, ilmu pengetahuan, musik, tarian, komputer, dan lain-lain).
- 2) Minat situasional, merupakan minat yang tumbuh akibat kondisi ataupun faktor lingkungan, seperti peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet maupun televisi.

Menurut Prasetyo, minat merupakan kecenderungan yang relatif menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu serta merasakan kesenangan ketika terlibat di dalamnya. Minat mencakup adanya dorongan untuk mengetahui dan mempelajari objek yang diminati

⁸¹ Anggraini, Utami, and Rahma, "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran."

sebagai bagian dari pengembangan wawasan diri. Seseorang yang memiliki minat akan terdorong melakukan tindakan nyata guna mempelajari dan memahami hal yang diinginkannya sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan⁸². Menurut Hurlock menjelaskan minat dapat mempengaruhi beberapa hal diantaranya:⁸³

- 1) Minat dapat mempengaruhi intensitas dan bentuk cita-cita, sebagai contoh orang yang berminat pada musik ia akan bercita-cita sebagai penyanyi.
- 2) Selanjutnya, minat juga dapat menjadi pendorong yang kuat, siswa yang berminat pada kesenian akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kesenian.
- 3) Prestasi akan selalu dipengaruhi oleh jenis serta intensitas minat seseorang.
- 4) Minat menimbulkan munculnya kepuasan, siswa yang berminat akan sesuatu akan mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya.

Berdasarkan teori minat Crow & Crow menjelaskan minat berkaitan erat dengan dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk berhadapan dengan suatu objek atau kegiatan yang memberikan rangsangan dari dalam dirinya. Minat pada dasarnya berfungsi sebagai pemuas

⁸² Mohd. Idris Dalimunthe, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area," *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI* 5, no. 2 (December 19, 2020): 99–108, <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381>.

⁸³ Anggraini, Utami, and Rahma, "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran."

kebutuhan individu. Semakin kuat kebutuhan yang dirasakan, maka semakin kuat pula minat yang muncul dan bertahan dalam diri seseorang. Sebaliknya, jika minat tidak disalurkan secara konsisten dan hanya diwujudkan sesekali dalam bentuk kegiatan, maka minat cenderung melemah bahkan dapat menghilang.⁸⁴

b. Pengertian Pemilihan Jurusan

Berdasarkan pengertian KBBI jurusan merupakan bidang studi atau disiplin ilmu yang terdapat pada sekolah menengah, fakultas ataupun sekolah tinggi. Pada sekolah menengah jurusan merupakan program ataupun bidang keahlian yang dipilih siswa untuk mempelajari bidang tertentu secara mendalam sesuai dengan bakat dan minat siswa. A. Ghani menjelaskan Pemilihan jurusan merupakan suatu proses penempatan siswa dalam memilih program studi yang sesuai. Proses ini sangat krusial karena akan memengaruhi keberhasilan siswa, baik selama menempuh pendidikan di SMA maupun pada jenjang perguruan tinggi. Pelaksanaan memilih jurusan berdasar pada kenyataan bahwa setiap siswa adalah individu yang mandiri dengan berbagai perbedaan kemampuan, minat, serta karakteristik pribadi.⁸⁵

c. Faktor Mempengaruhi Minat

Menurut Crow & Crow dalam Putra (2012), terdapat beberapa faktor

⁸⁴ Tria Wiranti and Budhi Santoso, "Analisis Minat Menjadi Pustakawan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan* 23, no. 1 (2021): 33–42, <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v23i1.1115>.

⁸⁵ Ria Rizqiah, Ratna Puspitasari, and Yeti Nurizzati, "Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Minat Dalam Memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial," *Jurnal Eduksos* VI, no. 1 (2017): 1–20.

yang memengaruhi minat, antara lain:⁸⁶

1) *The Factor of Inner Urge*

Faktor dorongan dari dalam diri berupa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan maupun kebutuhan individu. Rangsangan tersebut dengan mudah dapat menimbulkan minat, karena adanya kesesuaian antara kebutuhan pribadi dengan objek atau kegiatan yang dihadapi.

2) *The Factor of Social Motif*

Faktor motif sosial juga turut berpengaruh terhadap munculnya minat. Minat seseorang terhadap suatu objek atau hal tertentu tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan dari dalam diri, tetapi juga oleh motif sosial. Misalnya, seseorang memiliki minat untuk meraih prestasi yang tinggi dengan tujuan memperoleh status sosial yang lebih baik.

3) *Emotional Factor*

Faktor emosional dan perasaan memiliki peran krusial dalam memengaruhi minat. Keberhasilan yang dicapai seseorang dalam suatu kegiatan dapat membangkitkan perasaan senang, meningkatkan semangat, serta memperkuat minat terhadap kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami dapat mengurangi, bahkan memadamkan minat individu dalam menjalani aktivitas tertentu.

d. Faktor Pengaruh Pemilihan Jurusan

Berdasarkan penelitian Erika menjelaskan Proses pengambilan

⁸⁶ Muhammad Hasyim Ansyari Berutu and Muhammad H Iqbal Tambunan, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat," *Jurnal Biolokus : Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi* 1, no. 2 (November 1, 2018): 109–16, <https://doi.org/10.30821/BIOLOKUS.V1I2.351>.

keputusan merupakan suatu tahapan yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor krusial. Menurut kajian teori, terdapat beberapa faktor utama yang perlu diperhatikan dalam proses ini, yaitu:⁸⁷

1) Identifikasi Masalah

Faktor pertama yang sangat menentukan adalah kemampuan individu dalam mengenali serta memahami permasalahan atau situasi yang membutuhkan keputusan. Pemahaman yang mendalam terhadap masalah akan membantu menentukan arah keputusan yang tepat.

2) Pengumpulan Informasi

Informasi yang relevan menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan. Data dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti penelitian, observasi, maupun pengalaman pribadi, sehingga keputusan yang diambil didasarkan pada landasan yang kuat.

3) Identifikasi Alternatif

Keputusan yang baik memerlukan identifikasi berbagai alternatif pilihan. Semakin banyak alternatif yang ditemukan, semakin besar kemungkinan individu menemukan solusi yang efektif dalam menyelesaikan masalah.

4) Evaluasi Alternatif

Setiap alternatif harus dianalisis berdasarkan kriteria tertentu, misalnya biaya, manfaat, risiko, serta dampak sosial. Evaluasi ini

⁸⁷ Erika Dosista, Christian Wiradendi Wolor, and Marsofiyati Marsofiyati, "Faktor-Faktor Pengaruh Pemilihan Peminatan Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ," *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1, no. 6 (December 26, 2023): 300–309, <https://doi.org/10.47861/JKPU-NALANDA.V1I6.710>.

menjadi dasar untuk menilai kelebihan dan kelemahan dari masing-masing pilihan.

5) Prioritas Kriteria

Dalam beberapa situasi, terdapat kriteria yang lebih penting dibandingkan dengan yang lain. Oleh karena itu, menentukan prioritas kriteria merupakan faktor krusial dalam membantu memilih alternatif terbaik.

6) Pengambilan Keputusan

Setelah melalui tahap evaluasi, individu perlu memilih satu alternatif yang dianggap paling sesuai. Pemilihan ini harus berlandaskan pada informasi yang terkumpul serta pertimbangan rasional.

7) Implementasi Keputusan

Faktor berikutnya adalah penerapan keputusan dalam bentuk tindakan nyata. Implementasi memerlukan perencanaan yang matang serta langkah-langkah yang sistematis agar keputusan dapat dijalankan dengan baik.

8) Evaluasi Hasil

Setelah keputusan diterapkan, evaluasi perlu dilakukan untuk menilai keberhasilan serta mengidentifikasi kemungkinan perbaikan. Evaluasi ini berfungsi sebagai sarana pembelajaran untuk pengambilan keputusan di masa depan.

e. Indikator Minat Pemilihan Jurusan

Djamarah (2002) menyatakan bahwa indikator-indikator minat meliputi:

1) Perasaan senang terhadap pembelajaran

Siswa merasa suka atau nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Perasaan ini membuat siswa lebih mudah menerima materi dan tidak merasa terbebani.

2) Minat dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran

Hal ini ditunjukkan dengan adanya rasa ingin tahu serta ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif mencari informasi.

3) Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar

Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas, seperti melakukan tanya-jawab, berdiskusi, dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

4) Kesadaran untuk belajar tanpa disuruh

Siswa memiliki inisiatif sendiri untuk belajar tanpa harus diperintah, misalnya belajar mandiri di rumah atau mengulang materi yang belum dipahami.

5) Perhatian terhadap pembelajaran

Siswa mampu fokus dan memperhatikan penjelasan guru selama proses belajar berlangsung, sehingga materi dapat dipahami dengan lebih baik.⁸⁸

Menurut Ningsih (2014:29), Minat yang kuat terhadap suatu jurusan dapat diamati melalui sikap dan pilihan siswa dalam proses belajar maupun

⁸⁸ Berutu and Tambunan, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat."

dalam perencanaan studinya.⁸⁹ Tingkat minat siswa dalam memilih jurusan dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

- 1) Kesukaan, terlihat dari rasa senang terhadap mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang terkait dengan jurusan yang diminati.
- 2) Ketertarikan, ditunjukkan melalui dorongan untuk mengetahui lebih jauh tentang jurusan tersebut, termasuk prospek dan peluangnya.
- 3) Perhatian, tercermin dari fokus siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang berhubungan dengan jurusan pilihannya.
- 4) Upaya untuk meningkatkan minat, tampak dari usaha aktif siswa mencari informasi, mengikuti bimbingan, atau mempersiapkan diri agar sesuai dengan jurusan yang diinginkan.

5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan adaptasi dari istilah *Social Studies* yang berasal dari Amerika Serikat, yang secara esensial mencakup studi tentang dinamika kehidupan masyarakat. Sebagai sebuah program pendidikan, IPS tidak berdiri sebagai disiplin ilmu otonom, melainkan mengintegrasikan beragam cabang ilmu sosial seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta materi relevan dari humaniora, matematika, dan ilmu alam. Pendekatan terintegrasi ini bertujuan untuk

⁸⁹ Dalimunthe, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area."

membekali siswa dengan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, IPS berperan utama dalam membentuk siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, sekaligus melatih mereka untuk membuat keputusan yang logis, rasional, dan berbasis informasi di tengah masyarakat yang plural serta saling terkait.⁹⁰

Menurut Cokrodikardjo, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mewakili pendekatan interdisipliner dalam ilmu sosial, yang mengintegrasikan berbagai cabang seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekologi manusia. Integrasi ini dirancang khusus untuk keperluan instruksional, dengan materi yang disederhanakan agar lebih mudah dicerna oleh peserta didik. Pendapat serupa dikemukakan oleh Soemantri dalam Miftahuddin, yang mendefinisikan IPS sebagai pelajaran ilmu-ilmu sosial yang telah disederhanakan dan disusun secara khusus untuk pendidikan di tingkat SD, SMP, dan SMA. Dari definisi tersebut, IPS dapat dipahami sebagai studi sosial yang menyatukan konsep-konsep dan teori-teori ilmu sosial secara terpadu. Tujuan pokoknya membekali peserta didik dengan kemampuan memahami serta mencari solusi terhadap permasalahan sosial di masyarakat, sekaligus membentuk karakter yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.⁹¹

⁹⁰ Laila Nurjanah, Sri Handayani, and Rudy Gunawan, "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan," *Chronologia* 3, no. 2 (2021): 38–48, <https://doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7242>.

⁹¹ Miftahuddin Miftahuddin, "Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 27, no. 2 (September 5, 2016): 267 ~ 284-267 ~ 284, <https://doi.org/10.33367/TRIBAKTI.V27I2.269>.

b. Hakikat IPS

Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu mata pelajaran ini dirancang khusus untuk membekali peserta didik, terutama di jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan wawasan serta pemahaman yang komprehensif. Ruang lingkup IPS begitu luas, meliputi aspek-aspek kompleks kehidupan seperti hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, dan politik, dengan fokus utama mengembangkan pemikiran siswa berdasarkan realitas sosial di lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu memahami dinamika masyarakat secara mendalam, sekaligus membentuk sikap sebagai warga negara yang bertanggung jawab, baik hati, dan peduli terhadap isu sosial. Di tengah era kontemporer, pendidikan IPS dihadapkan pada tantangan untuk terus menyempurnakan kualitas pengajaran, guna mencetak sumber daya manusia yang berkualitas unggul. Dengan demikian, peran IPS menjadi semakin esensial, tidak hanya dalam memperkaya pemahaman konsep sosial, tetapi juga dalam melatih kemampuan berpikir kritis yang krusial untuk mengatasi permasalahan sehari-hari maupun isu kebangsaan yang lebih luas.⁹²

c. Karakteristik IPS

Menurut Supardi, karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

⁹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar [Learning and Learning Theory in Primary School]* (Kencana Pranamedia Group, 2014), https://books.google.com/books/about/Teori_Belajar_dan_Pembelajaran_di_Sekola.html?hl=id&id=IeVNDwAAQBAJ.

(IPS) harus mempertimbangkan berbagai aspek utama sebagai berikut:⁹³

- 1) Pembelajaran IPS perlu disesuaikan dengan usia, tingkat kematangan, serta kebutuhan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan efektif.
- 2) Pembelajaran harus selalu dikaitkan dengan realitas kehidupan bermasyarakat, guna memperkuat pemahaman konteks sosial yang autentik.
- 3) Pembelajaran wajib bersifat kontekstual, yang mampu merepresentasikan pengalaman, budaya, kepercayaan, serta norma-norma kehidupan manusia secara komprehensif.
- 4) Pembelajaran harus mengembangkan pengalaman belajar melalui berbagai bentuk kegiatan, baik dalam kelompok besar, kelompok kecil, maupun secara mandiri, untuk mendukung pembelajaran yang inklusif.
- 5) Pembelajaran perlu memanfaatkan sumber belajar yang berasal dari elemen-elemen yang ada di lingkungan masyarakat, sehingga materi menjadi lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari.
- 6) Pembelajaran harus mengintegrasikan contoh kasus, isu, serta masalah-masalah sosial, dengan tujuan mendalami materi IPS secara mendalam dan aplikatif.

⁹³ Dina Anika Marhayani, "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2017): 67, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>.

- 7) Pembelajaran wajib memupuk kemampuan berpikir kritis serta kegiatan inkuiri siswa, guna meningkatkan keterampilan analitis dan eksploratif mereka.

d. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada dasarnya diarahkan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik serta mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan penjelasan Gross dikutip dari Solihatin dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk menyiapkan siswa agar menjadi warga negara yang taat hukum dalam masyarakat demokratis, sekaligus mengembangkan kemampuan penalaran dalam mengambil keputusan terhadap berbagai persoalan yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Arnie Fajar bahwa tujuan IPS meliputi pengembangan kemampuan berpikir, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial. Pembelajaran IPS dapat membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan meningkatkan kemampuan bekerja sama maupun berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk.⁹⁴

Dalam penelitian Somantri menekankan bahwa tujuan IPS tidak hanya terdapat pada aspek kognitif, namun juga pada pembentukan nilai-nilai kewarganegaraan, moral, ideologi negara, dan agama, serta pengembangan cara berpikir ilmiah sosial dan kemampuan berpikir reflektif (*reflective inquiry*). Selain itu, *National Council for the Social Studies* (NCSS) dalam

⁹⁴ Trubus Kurniawan, "Pembelajaran IPS Dengan Aplikasi Quizizz Untuk Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Di SMP," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8, Nomor: (2022): 97–108, <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i1.2117%0APembelajaran>.

penelitiannya berjudul Savage tahun 1996 menyatakan bahwa tujuan utama IPS adalah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang rasional dan bertanggung jawab demi kepentingan umum sebagai warga negara dalam masyarakat demokratis yang beragam dan saling bergantung. Dengan demikian, pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial, moral, dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara.⁹⁵

B. Perspektif Teori dalam Islam

Menentukan jurusan di jenjang pendidikan menengah merupakan keputusan strategis bagi siswa karena akan memengaruhi perjalanan pendidikan dan arah karier di masa mendatang. Faktor internal mencerminkan kemampuan akademik serta potensi diri siswa yang dapat menjadi pijakan dalam memilih jurusan, sedangkan faktor eksternal berperan dalam menumbuhkan minat, mendorong motivasi, serta membentuk kecenderungan pilihan jurusan. Ditinjau dari hakikatnya, manusia adalah makhluk berakal sekaligus makhluk sosial. Dengan akalunya, manusia mampu menimbang dan mengambil keputusan terbaik, termasuk dalam menentukan jurusan pendidikan yang sesuai dengan kemampuannya, sementara sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan sekitar, terutama

⁹⁵ Ilona Alodia, "Tujuan Mata Pelajaran IPS Di SMP Dan MTs," *Universitas Lambung Mangkurat*, no. Banjarmasin (2021).

teman sebaya yang seringkali menjadi faktor penentu dalam pembentukan sikap dan keputusan.⁹⁶

Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentukan akhlak, karakter, dan arah hidup seorang muslim. Salah satu keputusan krusial dalam proses pendidikan adalah pemilihan jurusan di sekolah menengah, karena hal ini akan memengaruhi masa depan siswa, baik dalam pendidikan maupun karier. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti prestasi belajar, minat, bakat, motivasi, serta kemampuan akademik dan non-akademik. Prestasi belajar mencerminkan kesungguhan dalam menuntut ilmu, minat dan bakat menggambarkan kecenderungan serta potensi unik yang dimiliki setiap individu, sedangkan motivasi berfungsi sebagai dorongan yang menguatkan komitmen siswa dalam menentukan pilihan jurusan yang tepat. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam QS. Az-Zumar: 9:

أَمَّنْ هُوَ قَاتِلٌ أَنْفَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

“(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.”⁹⁷

⁹⁶ Alimatus Sa'diyah Alim, “Hakikat Manusia, Alam Semesta, Dan Masyarakat Dalam Konteks Pendidikan Islam,” *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 2 (February 20, 2019): 144–60, <https://doi.org/10.20414/JPK.V15I2.1760>.

⁹⁷ “Surat Az-Zumar Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” <https://quran.nu.or.id/>, accessed October 4, 2025, <https://quran.nu.or.id/az-zumar/9>.

Ayat ini menunjukkan pentingnya ilmu dan pencapaian dalam proses pendidikan, termasuk dalam hal menentukan jurusan di sekolah menengah yang akan berpengaruh pada masa depan siswa, baik dalam pendidikan maupun karier. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti prestasi belajar, minat, bakat, motivasi, serta kemampuan akademik dan non-akademik. Prestasi belajar mencerminkan kesungguhan siswa dalam menuntut ilmu, minat dan bakat menunjukkan kecenderungan serta potensi unik yang dimiliki setiap individu, sedangkan minat bakat berfungsi sebagai pendorong yang memperkuat komitmen siswa untuk memilih jurusan sesuai kemampuan dan arah pengembangan dirinya.

Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh yang datang dari luar diri siswa, seperti peran orang tua, keluarga, guru, teman sebaya, serta lingkungan masyarakat. Orang tua berperan memberikan bimbingan dan arahan, guru berfungsi sebagai pendidik sekaligus motivator, sedangkan teman sebaya dapat menjadi penguat atau sebaliknya memengaruhi secara negatif. Islam menekankan pentingnya pengaruh eksternal ini, sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah: 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!”⁹⁸

Ayat ini menegaskan pentingnya lingkungan dan pergaulan yang baik dalam membentuk perilaku serta keputusan seseorang. Dalam konteks

⁹⁸ “Surat At-Taubah Ayat 119: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” <https://quran.nu.or.id/>, accessed October 4, 2025, <https://quran.nu.or.id/at-taubah/119>.

pendidikan, pengaruh eksternal seperti teman sebaya, keluarga, guru, maupun lingkungan sekolah sangat menentukan arah minat siswa dalam memilih jurusan. Teman sebaya dapat menumbuhkan semangat, motivasi, bahkan memengaruhi kecenderungan siswa dalam menentukan pilihan, sementara keluarga dan guru memberikan bimbingan serta arahan agar jurusan yang dipilih sesuai dengan potensi dan masa depan yang diharapkan.

Sebagaimana Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَذَكَّرُونَ بِهِ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid) membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya, melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), mereka akan dinaungi rahmat, mereka akan dilingkupi para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi para makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya” (HR. Muslim no. 2699).”⁹⁹

Hadits ini menegaskan bahwa belajar dengan niat yang tulus dan dalam lingkungan yang baik akan mendatangkan ketenangan, rahmat, dan kemuliaan di sisi Allah SWT. Dalam konteks pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam memilih jurusan dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor internal seperti minat, motivasi, dan prestasi belajar, serta faktor eksternal berupa dukungan teman sebaya, guru, dan lingkungan yang positif. Islam mengajarkan bahwa pencapaian dalam pendidikan lahir dari perpaduan usaha individu dan pengaruh lingkungan yang membimbing pada kebaikan.

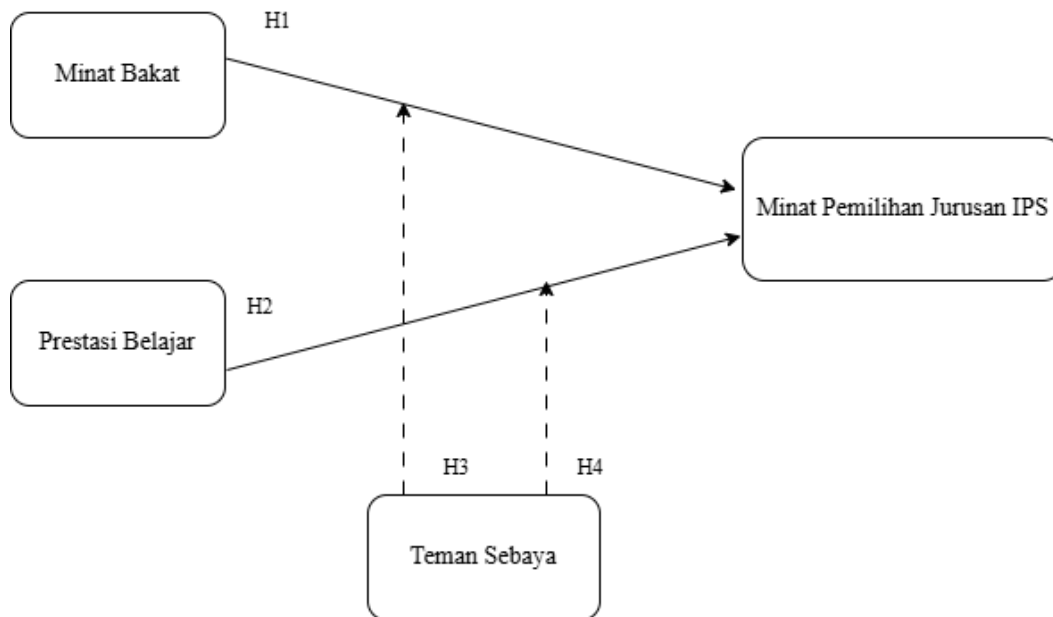
⁹⁹ Yulian Purnama, “Keutamaan Majelis Ilmu: Pahami 5 Hal Ini Agar Kita Lebih Bersemangat,” muslim.or.id, accessed October 4, 2025, <https://muslim.or.id/39642-keutamaan-menghadiri-majelis-ilmu-di-masjid.html>.

Dengan demikian, Islam menekankan bahwa keputusan dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada kualitas lingkungan yang mendukung agar siswa dapat memilih jurusan yang tepat, bermanfaat, dan diridai Allah SWT.

C. Kerangka Berpikir

Setiap siswa memiliki tingkat minat dan bakat yang beragam terhadap suatu bidang studi. Ada siswa yang mampu memahami potensi serta kecenderungan dirinya, sehingga dapat menentukan jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikannya. Namun, tidak sedikit pula siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memilih jurusan lanjutan karena kurangnya pemahaman diri atau pengaruh dari lingkungan sosial. Faktor internal seperti minat, bakat, dan prestasi belajar menjadi penentu penting dalam proses pengambilan keputusan, namun faktor eksternal seperti teman sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan. Interaksi yang terjadi di antara teman sebaya dapat membentuk pola pikir, motivasi, serta preferensi siswa terhadap pilihan jurusan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh minat bakat dan prestasi belajar terhadap minat siswa dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri, dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara faktor internal dan minat siswa dalam menentukan jurusan

yang sesuai dengan dirinya.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah digambarkan, maka dalam penelitian ini diajukan empat (4) hipotesis, berikut ini akan dipaparkan berdasarkan masing-masing hipotesis:

1. Pengaruh minat bakat terhadap minat pemilihan jurusan IPS

Ha₁: Terdapat pengaruh signifikan antara minat bakat terhadap minat siswa kelas IX dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara minat bakat terhadap minat siswa kelas IX dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

→ Hipotesis ini berdasarkan pada asumsi bahwa semakin kuat minat dan bakat siswa terhadap suatu disiplin ilmu, semakin tinggi pula kemungkinan mereka memilih program studi yang selaras dengan jurusan tersebut. Hal ini selaras dengan Teori RIASEC oleh John Holland, yang

menekankan bahwa pemilihan jurusan merupakan ekspresi kepribadian individu melalui enam tipe utama (*Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional*) yang diselaraskan dengan minat bakat untuk mencapai kecocokan antara profil pribadi dengan lingkungan akademik, sehingga mendukung motivasi pribadi, kinerja akademik, serta perkembangan menuju karier masa depan. Pendekatan ini memperkuat bimbingan pemilihan jurusan sebagai proses kolaboratif yang memanfaatkan kerangka RIASEC untuk mengintegrasikan faktor internal seperti dorongan pribadi dengan faktor eksternal, guna memastikan keputusan menyeluruh dan jangka panjang.¹⁰⁰

2. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS

Ha2: Terdapat pengaruh signifikan antara prestasi belajar terhadap minat siswa kelas IX dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

Ho2: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara prestasi belajar terhadap minat siswa kelas IX dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

→ Hipotesis ini berdasarkan pada asumsi bahwa semakin unggul prestasi akademik siswa dalam suatu bidang, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk memilih jurusan yang relevan dengan bidang keahlian tersebut. Selaras dengan teori kognitif oleh Piaget, minat memilih jurusan berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan membentuk wawasan luas dan akal budi melalui perkembangan berpikir,

¹⁰⁰ Fatmasari Fatmasari and Adi Supriyatna, "Pemilihan Dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat Dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining," *JUITA: Jurnal Informatika* 7, no. 1 (May 24, 2019): 33–42, <https://doi.org/10.30595/JUITA.V7I1.4128>.

berbahasa, serta aspek emosional, moral, dan agama menuju kematangan kognitif secara bertahap. Teori ini mendorong berpikir kritis dalam memahami pengetahuan, menyampaikan pendapat, dan membangun pemikiran logis sesuai tingkat psikologis.¹⁰¹

3. Peran teman sebaya dalam memoderasi pengaruh minat bakat terhadap minat pemilihan jurusan IPS

Ha3: Teman sebaya memoderasi pengaruh minat bakat terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

Ho3: Teman sebaya tidak memoderasi pengaruh minat bakat terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

→ Hipotesis ini berdasarkan pada asumsi bahwa dukungan serta pandangan teman sebaya dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh minat dan bakat individu terhadap keputusan mereka dalam memilih jurusan IPS. Dengan kata lain, siswa yang memiliki minat dan bakat tinggi cenderung semakin mantap memilih jurusan IPS apabila mendapat dukungan positif dari teman sebayanya. Selaras dengan teori perbandingan sosial (Festinger, 1954), orang cenderung menilai dan mengevaluasi diri mereka dengan membandingkan minat, kemampuan, atau pencapaian mereka dengan orang lain di sekitar mereka. Siswa dapat memperkuat atau melemahkan pemahaman mereka tentang minat dan bakat mereka melalui interaksi dan perbandingan dengan teman sebaya.¹⁰²

¹⁰¹ Sergius Lay et al., “Kontribusi Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Pada Prestasi Belajar PAK Di SDS RK Mutiara Gunung Sitoli,” *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik* 4, no. 2 (December 30, 2024): 145–56, <https://doi.org/10.52075/VCTJPK.V4I2.487>.

¹⁰² Mardhiah, “Studi Statistik Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Siswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan,” *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024): 65–72.

4. Peran teman sebaya dalam memoderasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS

Ha₄: Teman sebaya signifikan memoderasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

Ho₄: Teman sebaya signifikan tidak memoderasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

→ Hipotesis ini berdasarkan pada asumsi bahwa interaksi dan pengaruh teman sebaya dapat memengaruhi cara siswa memandang keberhasilan akademiknya dalam menentukan jurusan. Siswa dengan prestasi belajar tinggi akan lebih termotivasi untuk memilih jurusan IPS apabila lingkungan teman sebayanya juga menunjukkan sikap positif dan dukungan terhadap jurusan tersebut. Selaras dengan Santrock (2009), teman sebaya berfungsi sebagai komunitas belajar dan membantu menciptakan peran dan standar sosial tentang prestasi belajar dan karier. Siswa yang berada dalam lingkungan pertemanan yang mendukung dan berorientasi pada prestasi cenderung lebih termotivasi untuk memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan akademiknya. Sebaliknya, apabila teman sebayanya kurang memberikan dorongan positif untuk mencapai prestasi akademik mereka, pengaruh ini dapat berkurang.¹⁰³

¹⁰³ Teguh Alkadri, Lovelly Dwindi Dahren, and Rika Verawati, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, Penguatan Positif, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di SMAN 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan," *Jurnal Horizon Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 232–49.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam kajian terdahulu penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang menggunakan data berupa angka serta teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis dan memahami hubungan antarvariabel. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran objektif terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur secara sistematis. Penelitian kuantitatif dipandang sebagai metodologi ilmiah yang bersifat objektif, terstruktur, dan empiris, karena seluruh prosesnya mulai dari pengumpulan data hingga analisis dilakukan dengan cara yang terukur dan dapat diuji kembali. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh hasil yang valid dan reliabel untuk menjelaskan keterkaitan antarvariabel yang diteliti.¹⁰⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksplanatori (*Explanatory Research*), pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan penjelasan yang mendalam mengenai hubungan sebab-akibat antarvariabel yang diteliti. Menurut Sugiyono,¹⁰⁵ penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan posisi atau kedudukan variabel-variabel dalam suatu penelitian serta menguji hubungan kausal antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan

¹⁰⁴ Primadi Candra Susanto et al., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *JIM Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, No. 1 (April 10, 2024), <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

sebelumnya. Sedangkan, menurut beberapa ahli lain penelitian eksplanatori (*explanatory research*) bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan memastikan hubungan kausalitas antarvariabel guna memahami pengaruhnya terhadap perilaku atau fenomena sosial tertentu. Pendekatan ini juga digunakan untuk memprediksi bagaimana suatu fenomena dapat berubah atau beragam ketika dikaitkan dengan variabel lain.¹⁰⁶

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri berlokasi di Jl. Sunan Ampel No.12, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 64129. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada letaknya yang strategis di pusat kota sehingga mudah dijangkau untuk pengumpulan data. Selain itu, MTsN 2 Kota Kediri memiliki jumlah siswa yang besar dari berbagai latar belakang akademik, sehingga menjadi tempat yang representatif untuk meneliti dampak bakat, keberhasilan akademik, dan teman sebaya terhadap minat siswa dalam memilih jurusan IPS.

Lokasi penelitian ini dipilih karena MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas sekolah yang lengkap serta berbagai program unggulan yang mendukung pengembangan potensi akademik dan non akademik peserta didik, yang di dukung pula oleh lingkungan belajar bernafaskan religius. Madrasah ini juga memiliki jumlah siswa yang cukup besar serta latar belakang yang beragam, sehingga menjadi tempat yang representatif untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi

¹⁰⁶ Mutia Sari et al., “Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (February 1, 2023): 2809–476, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.

minat siswa dalam memilih jurusan. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan Asistensi Mengajar (AM), ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya, meskipun sekolah telah menyediakan layanan bimbingan konseling. Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa siswa, masih terdapat pandangan bahwa jurusan IPA dianggap lebih baik dibandingkan jurusan IPS. Pandangan tersebut turut memengaruhi pertimbangan orang tua dalam memberikan arahan kepada anaknya, sehingga sebagian orang tua lebih menyarankan anak untuk memilih jurusan IPA. Akibatnya, terdapat siswa yang mempertimbangkan pilihan jurusan berdasarkan saran tersebut meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, MTsN 2 Kota Kediri dinilai tepat sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji lebih dalam pengaruh minat bakat, prestasi belajar, dan teman sebaya terhadap minat siswa dalam memilih jurusan IPS.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen, yakni:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab munculnya perubahan pada variabel lain.¹⁰⁷ Pada penelitian ini variabel bebas meliputi:

¹⁰⁷ Abdul Hakim Ma'ruf, Mohamad Syafi'i, and Arie Purwa Kusuma, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis HOTS Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (September 30, 2019): 503–14, <https://doi.org/10.31980/MOSHARAFA.V8I3.585>.

X1: Minat Bakat

X2: Prestasi Belajar

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹⁰⁸ Pada penelitian ini variabel terikat meliputi:

Y: Minat memilih Jurusan IPS siswa kelas IX MTsN 2 Kota Kediri

3. Variabel moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.¹⁰⁹ Pada penelitian ini variabel terikat meliputi:

Z: Teman Sebaya

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan yang memiliki ciri-ciri identik hubungan dengan isu penelitian. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya.¹¹⁰¹¹ Dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 459 siswa kelas IX MTsN 2 Kota Kediri. Populasi

¹⁰⁸ Ma'ruf, Syafi'i, and Kusuma.

¹⁰⁹ Faudia Forma Y and Lailatul Amanah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 11 (2018), <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1320>.

¹¹⁰ Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)."

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

ini dipilih karena berada pada tahap kelas IX siswa mulai untuk menentukan jurusan di tingkat SMA/MA.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Menurut Sugiyono, sampel merupakan prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi, dengan tujuan untuk mengetahui dan menggambarkan karakteristik atau sifat tertentu dari populasi tersebut.¹¹²¹¹³

Penelitian ini menggunakan teknik sampling Proportionate Stratified Random Sampling karena populasi terbagi ke dalam beberapa kelas dengan jumlah siswa berbeda. Dengan teknik ini, setiap kelas memiliki peluang proporsional untuk menjadi responden penelitian, teknik sampling Proportionate Stratified Random Sampling adalah pengambilan sampel secara seimbang dari setiap strata berarti bahwa setiap lapisan atau kelompok dalam populasi mendapatkan proporsi sampel yang sama. Setelah itu, proses randomisasi dilakukan, biasanya dengan metode undian, untuk memastikan bahwa pemilihan anggota sampel dari setiap strata bersifat acak dan tidak bias.¹¹⁴

¹¹² Mushofa Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda, "Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (December 30, 2024): 5937–48, <https://doi.org/10.46799/JSA.V5I12.1992>.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

¹¹⁴ Nurnaningsih Nurnaningsih and Muhammad Muhammad, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 BIMA," *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 2 (August 31, 2022): 216–22, <https://doi.org/10.53299/DIKSI.V3I2.208>.

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{459}{1 + 459(0.05)^2} = 214$$

Maka jumlah sampel penelitian ini adalah 214 siswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan semua informasi yang digunakan untuk mendukung penelitian, informasi tersebut berasal dari penemuan faktual dan numerik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan angket, dengan cara siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini diberikan angket untuk diisi guna mengumpulkan data secara langsung. Yang kemudian dikumpulkan, dianalisis, dan ditampilkan oleh peneliti sebagai data angka.¹¹⁵

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket kepada siswa kelas IX MTsN 2 Kota Kediri. Angket tersebut digunakan untuk mengukur variabel minat bakat, prestasi belajar, teman sebaya, siswa dalam memilih jurusan IPS.

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN, EDISI REVISI 2010 : Suatu Pendekatan Praktik Perpustakaan Universitas Bina Darma*, revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=7786>.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas IX. Data ini digunakan untuk mendukung hasil penelitian dan memperkuat analisis terhadap pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa dalam memilih jurusan IPS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat numerik, sehingga dapat dianalisis secara statistik guna memperoleh hasil yang objektif dan terukur. Instrumen berfungsi untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara sistematis dan objektif guna memperoleh data yang terukur, konsisten, serta dapat dipercaya. Data yang dihasilkan melalui instrumen tersebut digunakan untuk menganalisis fenomena penelitian sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.¹¹⁶

Dalam penelitian ini, alat utama yang digunakan adalah kuesioner berbentuk pilihan tertutup. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel, yaitu minat bakat, teman sebaya (moderasi), minat siswa dalam memilih jurusan IPS. Setiap variabel dijabarkan ke dalam sejumlah pernyataan yang menggambarkan indikator yang telah ditetapkan dalam kajian teori. Instrumen ini menggunakan skala Likert lima poin, sebagai berikut:

¹¹⁶ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (November 21, 2024): 5599–5609, <https://doi.org/10.37985/JER.V5I4.1747>.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda	5
Setuju (S)	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda	4
Netral (N)	Jika pernyataan kadang sesuai dan kadang tidak	3
Tidak Setuju (TS)	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Jika pernyataan tidak sesuai sama sekali dengan keadaan Anda	1

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pernyataan Minat Bakat

No.	Indikator	Sub-Indikator / Aspek	No. Item	Sumber Teori	Pernyataan Angket
1	Perasaan senang	Rasa senang terhadap pelajaran IPS	1	Slameto (2018)	Saya senang belajar pelajaran yang berhubungan dengan IPS, jadi saya tertarik memilih jurusan itu di sekolah lanjutan.
2	Keterlibatan	Partisipasi aktif dalam kegiatan IPS	2	Slameto (2018)	Saya aktif mengikuti kegiatan atau tugas IPS karena ingin memperdalam minat saya.
3	Ketertarikan	Keinginan memperdalam bidang IPS	3	Slameto (2018)	Saya tertarik dengan pelajaran IPS membuat saya ingin melanjutkan ke jurusan IPS di sekolah lanjutan.
4	Perhatian	Fokus terhadap mata pelajaran IPS	4	Slameto (2018)	Saya memberikan perhatian lebih pada pelajaran IPS

					dibandingkan dengan bidang lain.
5	Kemampuan dasar menonjol	Kemampuan akademik alami di bidang IPS	5	Slameto (2018)	Saya merasa memiliki kemampuan dasar yang lebih baik dalam bidang IPS dibandingkan pelajaran lain.
6	Kecenderungan terhadap bidang tertentu	Kecocokan minat dan potensi pribadi pada IPS	6	Slameto (2018)	Saya merasa bidang IPS sesuai dengan kemampuan dan kecenderungan pribadi saya.
7	Tipe Enterprising (E)	Suka memimpin, berbicara di depan umum	7	Holland (RIASEC)	Saya merasa nyaman dan percaya diri saat memimpin kelompok dalam kegiatan pembelajaran IPS.
8	Tipe Social (S)	Senang bekerja sama dan membantu	8	Holland (RIASEC)	Saya senang membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran IPS.
9	Tipe Conventional (C)	Suka mengatur data dan informasi	9	Holland (RIASEC)	Saya suka tugas IPS yang mengharuskan mengelompokkan dan mencatat data dengan rapi dan sistematis.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Prestasi Belajar

Variabel	Indikator Penilaian	Sumber Data	Skala
Prestasi Belajar (X2)	Nilai UAS IPS siswa	Dokumentasi nilai UAS IPS Kelas 8 semester genap dari sekolah	Rasio

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pernyataan Teman Sebaya

No.	Indikator	Sub-Indikator / Aspek	No. Item	Sumber Teori	Pernyataan Angket
10	Teman sebagai pengganti keluarga	Tempat berbagi cerita dan keputusan	10	Furman & Buhrmester (1992)	Saya sering bediskusi dan meminta pendapat teman tentang jurusan yang ingin saya

					pilih di sekolah lanjutan.
11	Belajar memecahkan masalah	Diskusi dan saling membantu dalam belajar IPS	11	Slamet Santosa	Saya dan teman saling membantu saat menghadapi kesulitan dalam tugas IPS.
12	Dorongan emosional	Dukungan dan motivasi teman dalam belajar	12	Kelly & Hansen (1987)	Saya merasa lebih percaya diri menentukan jurusan di sekolah lanjutan berkat dukungan dari teman-teman.
13	Teman sebagai mitra belajar	Belajar bersama dan meningkatkan semangat belajar	13	Desmita	Saya menjadi lebih bersemangat dan tertarik pada jurusan IPS saat belajar bersama teman.
14	Meningkatkan harga diri	Kepercayaan diri melalui dukungan social	14	Kelly & Hansen (1987)	Saya merasa lebih percaya diri terhadap kemampuan saya karena dukungan dari teman-teman.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pernyataan Minat Pemilihan Jurusan IPS

No.	Indikator	Sub-Indikator / Aspek	No. Item	Sumber Teori	Pernyataan Angket
15	Kesukaan	Rasa senang terhadap pelajaran IPS	15	Djamarah (2002); Ningsih (2014)	Saya merasa senang mempelajari pelajaran yang berhubungan dengan bidang IPS.
16	Ketertarikan & Prospek	Keinginan mengetahui peluang dari jurusan IPS	16	Ningsih (2014)	Saya merasa jurusan IPS memberikan banyak peluang dalam karier dan pendidikan.

17	Perhatian & Usaha meningkatkan minat	Usaha mencari informasi dan persiapan masuk IPS	17	Djamarah (2002); Ningsih (2014)	Saya aktif mencari informasi tentang jurusan IPS sebelum memilihnya.
----	--------------------------------------	---	----	---------------------------------	--

G. Validitas dan Reliabilitas

Untuk menjamin bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar layak, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam angket mampu mengukur variabel yang ingin diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program *SmartPLS*. Suatu butir instrumen dinyatakan valid apabila *nilai r hitung* > *r tabel*. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Pengujian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, di mana instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian dua metode utama, yakni kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel minat bakat, teman sebaya, dan minat siswa dalam memilih jurusan IPS. Instrumen ini disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”. Penggunaan skala tersebut memungkinkan peneliti

memperoleh data yang terukur dan objektif mengenai persepsi serta kecenderungan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa, dengan sumber nilai Penilaian Harian (PH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas IX tahun Pelajaran 2024/2025. Data tersebut bersifat kuantitatif dan berperan sebagai indikator objektif yang digunakan untuk menunjukkan tingkat pencapaian akademik siswa. Melalui kombinasi teknik ini, diharapkan data yang didapatkan memiliki validitas tinggi serta dapat menunjukkan kondisi empiris secara nyata.

I. Analisis Data

Sugiyono menjelaskan,¹¹⁷ analisis data kuantitatif dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari lapangan serta telah mencakup kegiatan pengelompokan data, penyajian data, dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan program SmartPLS 4.0, melalui dua tahapan utama:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Rusydi (2014: 146), analisis deskriptif merupakan analisis data yang termasuk dalam statistik deskriptif terdiri dari tabel, grafik, rata-rata, median, modus, pengukuran variasi data, serta teknik statistik lainnya, seperti: minat bakat (X_1), prestasi belajar (X_2), teman sebaya (Z) sebagai variabel moderasi, serta minat siswa dalam memilih jurusan IPS

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

(Y). Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana data tersebar dan pola jawaban responden pada setiap indikator variabel. Teknik yang digunakan adalah menghitung rata-rata, persentase, serta standar deviasi, dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik. Dalam penelitian ini analisis digunakan untuk menunjukkan tingkat minat bakat, prestasi belajar, pengaruh teman sebaya, serta minat siswa terhadap jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.¹¹⁸

2. Analisis Inferensial

Menurut Natalia, analisis inferensial merupakan kumpulan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk memeriksa hipotesis dan menentukan dampak dari variabel laten, baik langsung maupun interaksi (moderasi). Software SmartPLS 4.0 digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, menggunakan metode modeling equation struktural partial least squares (PLS-SEM).¹¹⁹

Analisis inferensial dilakukan dengan dua tahapan utama sebagai berikut:

a. Analisis model pengukuran (outer model)

Outer model merupakan suatu model penelitian bisa menggunakan konstruk laten dengan indikator reflektif atau formatif, indikator-

¹¹⁸ Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (July 15, 2021): 39–48, <https://doi.org/10.52121/ALACRITY.V1I2.25>.

¹¹⁹ Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018," *Academia (Accelerating the World's Research)*, 2018, 2, https://scholar.google.com/scholar?q=related:2uQwPffimx4J:scholar.google.com/&scioq=analisis+data+menggunakan+smartPLS&hl=id&as_sdt=0,5.

indikator tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Keempat evaluasi model pengukuran atau Outer Model berikut ini didapatkan dengan menjalankan PLS Algorithm dalam software SmartPLS.

1) Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk menilai sejauh mana indikator dalam satu konstruk memiliki keterkaitan yang tinggi. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah nilai loading factor $> 0,70$ dan nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$.

2) Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk berbeda dari konstruk lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan Fornell-Larcker Criterion dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT), dengan nilai HTMT yang disarankan $< 0,90$.

3) Reliabilitas Konstruk

Reliabilitas konstruk diukur menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR). Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ dan Composite Reliability $> 0,70$.

b. Analisis model struktural (inner model)

Inner model merupakan model yang menggambarkan hubungan antar konsep yang tidak dapat diamati langsung dalam penelitian. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh langsung, tidak langsung, maupun pengaruh moderasi antar variabel. Pengujian model struktural dilakukan melalui beberapa tahap berikut :

1) Uji Pengaruh Langsung dan Moderasi (Path Coefficient):
Dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* untuk mendapatkan nilai *t-statistic* dan *p-value*.

2) Uji Effect Size (f^2): Menunjukkan besar pengaruh konstruk terhadap variabel dependen, dengan kategori kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35).

3) Uji Predictive Relevance (Q^2): Mengukur kemampuan model dalam memprediksi konstruk dependen. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik.

3. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ dan $t\text{-statistics} \geq 1,96$, maka hipotesis diterima
- Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis ditolak

4. Hipotesis Penelitian

- H_1 : Minat bakat berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan IPS.
- H_2 : Prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan IPS.
- H_3 : Teman sebaya memoderasi pengaruh minat bakat terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.
- H_4 : Teman sebaya signifikan memoderasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat dalam memilih jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah metodis yang digunakan untuk melakukan penelitian, yang mencakup pembentukan masalah, pengumpulan

dan analisis data, dan akhirnya sampai pada kesimpulan. Sugiyono,¹²⁰ menyebutkan prosedur penelitian merupakan tindakan yang harus dilakukan saat melakukan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan penelitian, hingga pelaporan hasil penelitian. Proses ini diperlukan untuk memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan metodis.

1. Tahap Awal Perencanaan

Pada tahap awal (perencanaan) hal-hal yang dilakukan peneliti, diantaranya yaitu:

- a. Memilih permasalahan yang akan diteliti.
- b. Melakukan observasi awal, untuk memahami karakteristik objek penelitian serta menentukan sampel dan populasi.
- c. Menentukan sampel penelitian.
- d. Menyusun serta menguji instrumen angket yang akan digunakan.
- e. Menentukan butir-butir angket yang layak digunakan dalam

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan hal-hal yang dilakukan peneliti, diantaranya yaitu:

- a. Menyebarkan angket yang telah disusun dan diuji kepada responden.
- b. Mengumpulkan data-data yang relevan dan mendukung penelitian.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian hal-hal yang dilakukan peneliti, diantaranya yaitu:

- a. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
- c. Menyusun laporan penelitian atau tugas akhir skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Sekolah

1. Profil Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri (MTsN 2 Kota Kediri) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama berbasis Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Secara geografis, MTsN 2 Kota Kediri berlokasi di Jalan Sunan Ampel No. 12, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Dengan jarak kurang lebih 2 km dari pusat Kota Kediri, madrasah ini berada di lokasi strategis yang mudah dijangkau melalui berbagai moda transportasi. Selain itu, karena letak MTsN 2 Kota Kediri yang berada di lingkungan pendidikan yang berkembang pesat serta dekat dengan berbagai fasilitas umum, menjadikan MTsN 2 Kota Kediri lokasi yang representatif dan mendukung untuk pelaksanaan penelitian ilmiah.

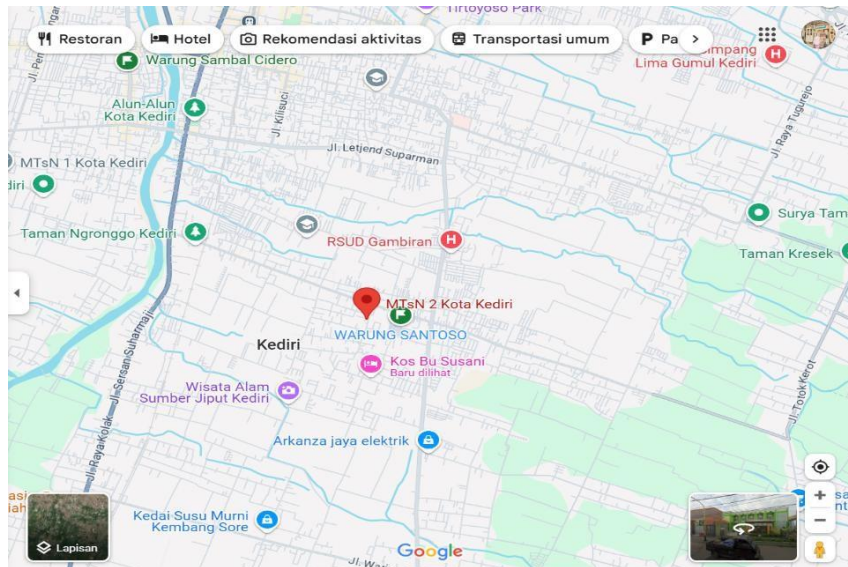
MTsN 2 Kota Kediri juga memiliki komitmen untuk mencetak peserta didik yang unggul dalam prestasi serta berakhlakul karimah, sejalan dengan motonya yaitu Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah, dan Peduli Lingkungan). Implementasi moto Madrasah tercermin dalam berbagai capaian prestasi yang berhasil diraih oleh peserta didik MTsN 2 Kota Kediri, baik di bidang akademik maupun non-akademik pada tingkat regional, nasional, hingga internasional. Hal ini menjadi bukti bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam moto sekolah tidak hanya bersifat normatif, namun juga diaktualisasikan

secara nyata dalam proses pendidikan serta pengembangan potensi peserta didik.

MTsN 2 Kota Kediri berdiri pada tanggal 16 Maret 1978 dengan nama awal MTs Negeri Kediri II sebagai pengembangan dari PGAN 6 yang telah ada sejak sekitar tahun 1962. Seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan, madrasah ini kemudian berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menampung lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Pada awalnya, kegiatan pembelajaran masih bergabung dengan PGAN, namun dikarenakan meningkatnya jumlah peserta didik, madrasah ini dipindahkan ke lokasi baru di Kelurahan Ngronggo dengan dukungan partisipasi masyarakat, termasuk melalui wakaf tanah dan pembangunan masjid. Dalam perkembangannya, MTsN 2 Kota Kediri telah menunjukkan kemajuan yang signifikan baik dari segi jumlah peserta didik maupun kualitas pendidikan. Hingga saat ini, madrasah ini telah meluluskan ribuan alumni dan berhasil meraih berbagai prestasi di tingkat regional hingga internasional. Selain itu, madrasah ini juga dikenal sebagai sekolah yang peduli terhadap lingkungan hingga meraih predikat Adiwiyata Nasional.

Dari segi sarana dan prasarana, MTsN 2 Kota Kediri memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai untuk menunjang proses pembelajaran, meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang multimedia, ruang bimbingan konseling, serta ruang guru dan tata usaha. Selain itu, tersedia fasilitas keagamaan berupa masjid dua lantai dan ma'had (asrama), serta fasilitas penunjang lainnya seperti aula, UKS, kantin, dan area parkir, disertai sarana olahraga berupa lapangan basket, voli, badminton, dan tenis meja. Dengan

dukungan fasilitas yang memadai, program unggulan yang inovatif, serta lingkungan belajar yang religius dan kondusif, MTsN 2 Kota Kediri terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter peserta didik agar menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di era global.



Gambar 4. 1 Denah Lokasi MTsN 2 Kota Kediri

2. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi MTsN 2 Kota Kediri dipimpin oleh Drs. Muh Nizar, M.Pd. selaku Kepala Madrasah dan dibantu oleh Komite Madrasah. Di bawah koordinasi kepala madrasah dan komite madrasah terdapat bendahara madrasah yang dijabat oleh Julikah, M.M., serta Kepala Tata Usaha, yaitu Siti Alpiah, S.E. Kepala madrasah, komite, bendahara, dan kepala TU kemudian bekerja sama dan berkoordinasi dengan beberapa wakil kepala bidang, yakni Wakil Kepala Bidang Akademik, Wakil Kepala Bidang Humas, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, dan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana. Selain itu,

juga terdapat pengembang kurikulum yang turut mendukung pengembangan dan perencanaan pembelajaran.

Setelah koordinasi dilakukan, para wakil kepala bidang kemudian memberikan komando pada bidang-bidang teknis yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Waka Bidang Akademik membawahi Bidang Data Akademik, Bidang Penjamin Mutu, serta Layanan Unggulan/LBSCI. Waka Bidang Humas bertanggung jawab atas Bidang Kerjasama serta Bidang Media dan Informasi. Waka Bidang Kesiswaan mengoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler dan pelayanan Bimbingan dan Konseling (BP/BK). Sementara itu, Waka Bidang Sarpras menaungi pengelolaan Perpustakaan dan Laboratorium, serta pemeliharaan Gedung dan Lingkungan.

Kepala Tata Usaha mengoordinasikan empat bagian administrasi yang terdiri atas: Bagian Database Pendidikan, Bagian Administrasi Kesiswaan, Bagian Administrasi Kelembagaan dan Kepegawaian, serta Bagian Administrasi Umum dan Kerumahtanggaan.

Seluruh struktur organisasi ini kemudian menyampaikan komando dan arahan kepada para guru/wali kelas yang bertanggung jawab secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Para guru kemudian melanjutkan proses pembinaan dan pengajaran kepada peserta didik, sehingga terjadi alur komunikasi dan koordinasi yang sistematis dalam lingkungan madrasah.

Berikut jabatan beserta nama pejabatnya di MTsN 2 Kota Kediri tahun 2025/2026:

Kepala Madrasah	: Drs. Muh Nizar, M.Pd.
Bendahara	: Julikah, MM.
Kepala Tata Usaha	: Siti Alpiah, S.E.
Waka Bidang Akademik	: Enik Kurniawati, M.Pd.
Waka Bidang Humas	: Mujiyono, M.Pd.
Waka Bidang Kesiswaan	: Jaenal Abidin, S.Pd.
Waka Bidang Sarpras	: Ahmad Khirul Abidin, S.Ag.
Bidang Data Akademik	: Nanang Soffi Mashari
Bidang Penjamin Mutu	: Siti Nurhidayati
Bidang Kerjasama	: Tazqiatul Fithriyah
Bidang Media	: Piranti Astri Pertiwi
Bidang Ekstra	: Puji Irianti
Bidang Bimbingan Konseling	: Siti Masfufah
Unggulan	: Moch. Sultan Agung
Bidang Perpustakaan Dan Lab	: Suratmi Dan Romiyati Bid Gedung
Data Base	: Ervine Surya Lesmana
Kesiswaan	: Nurul Qudsiyah
Kelembagaan	: M. Ari Winarno

Kerumahtanggaan Peserta Didik : Siti Maslachah Guru / Wali Kelas



Gambar 4. 2 Bagan Struktur organisasi MTsN 2 Kota Kediri

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi merupakan gambaran atau cita-cita yang ingin dicapai di masa depan serta menjadi arah utama suatu lembaga dalam berkembang. Visi membantu memberikan panduan jangka panjang agar tujuan yang ingin dicapai menjadi jelas dan terarah. Sementara itu, misi adalah langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, visi menunjukkan tujuan yang ingin dicapai, sedangkan misi menjelaskan upaya konkret yang dilakukan agar tujuan tersebut dapat terwujud secara sistematis.

Adapun visi dan misi dari MTsN 2 Kota Kediri, antara lain:

a. Visi Madrasah

"Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan."

Dengan indikator:

- 1) Unggul dalam pembinaan akhlakul karimah
- 2) Unggul dalam penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi
- 3) Unggul dalam inovasi pembelajaran dan manajemen madrasah
- 4) Unggul dalam peningkatan prestasi akademik dan nonakademik
- 5) Unggul dalam prestasi olimpiade/KSM dan Karya Ilmiah Remaja (Riset)
- 6) Unggul dalam prestasi Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, Arab, Inggris, dan Jawa (Literasi)
- 7) Unggul dalam profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 8) Unggul dalam Lingkungan Sekolah Sehat (Adiwiyata)
- 9) Unggul dalam sarana dan prasarana pembelajaran

b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi di atas, maka misi MTsN 2 Kota Kediri adalah:

- 1) Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menubuhkan penghayatan dan pengamalan

ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlak

- 2) Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- 7) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.

B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media kuesioner kertas serta menyebarkan langsung kepada responden. Responden dalam penelitian ini merupakan siswa kelas 9 MTsN 2 Kota Kediri yang sedang mempersiapkan masuk ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), responden dalam penelitian ini berjumlah 246 siswa kelas 9 dari kelas unggulan, reguler, serta tahfidz. Penentuan jumlah responden ditentukan dengan rumus *Slovin*.

Seluruh siswa yang menjadi responden mengisi kuesioner secara lengkap, sehingga data yang penulis kumpulkan merupakan data yang utuh dan valid. Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai komposisi responden serta persentase responden berdasarkan jenis kelamin akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Keseluruhan

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	112	45,53%
Perempuan	134	54,47%
Total	246	100%

Berdasarkan tabel 4.1 responden pada penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi pada penelitian ini yakni sebanyak 134 siswa dengan persentase 54,47%. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 112 siswa dengan persentase 45,53%.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Responden	Persentase
9A	26	11%
9B	29	12%
9C	32	13%
9D	28	11%
9E	32	13%
9F	31	13%

9M	32	13%
9N	36	15%
TOTAL	246	100%

Berdasarkan tabel 4.2 responden dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa distribusi responden antar kelas cenderung merata, namun tetap terdapat perbedaan yang menonjol. Kelas 9N menjadi kelas dengan jumlah responden tertinggi berjumlah 36 siswa atau 15% dari keseluruhan responden. Sedangkan kelas dengan responden paling rendah yakni kelas 9A dan 9D dengan masing-masing 26 dan 28 siswa atau 11% dari keseluruhan responden. Secara keseluruhan jumlah rata-rata responden dan persentase tiap kelas berada pada kisaran belasan persen, sehingga menunjukkan bahwa sebaran responden antar kelas relatif seimbang meskipun terdapat sedikit variasi.

C. Distribusi Frekuensi Angket

1. Variabel Minat Bakat (MB)

Pada variabel ini terdapat 9 item pernyataan yang dapat dijawab oleh responden dengan instrumen frekuensi 5 skala likert, 5 (Sangat Setuju); 4 (Setuju); 3 (Netral); 2 (Tidak Setuju); 1 (Sangat Tidak Setuju). Dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bakat (MB)

No	Item	Skor Jawaban										Rata-Rata
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	MB 1	19	7,72%	47	19,11%	137	55,69%	37	15,04%	6	2,44%	3,15%
2	MB 2	9	3,66%	67	27,24%	144	58,54%	26	10,57%	0	0%	3,24%

3	MB 3	14	5,69%	43	17,48%	125	50,81%	54	21,95%	10	4,07%	2,99%
4	MB 4	6	2,44%	28	11,38%	116	47,15%	80	32,52%	16	6,50%	2,71%
5	MB 5	16	6,50%	51	20,73%	122	49,59%	47	19,11%	10	4,07%	3,07%
6	MB 6	9	3,66%	60	24,39%	110	44,72%	60	24,39%	7	2,85%	3,02%
7	MB 7	9	3,66%	36	14,63%	127	51,63%	57	23,17%	17	6,91%	2,85%
8	MB 8	27	10,98%	82	33,33%	109	44,31%	22	8,94%	6	2,44%	3,41%
9	MB 9	22	8,94%	67	27,24%	110	44,72%	37	15,04%	10	4,07%	3,22%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas hasil frekuensi jawaban angket variabel Minat Bakat dalam penelitian ini item pernyataan dengan rata-rata terendah 2,71% terdapat pada item MB 4 mengenai fokus terhadap mata pelajaran IPS. Sedangkan, item pernyataan dengan rata-rata tertinggi 3,41% terdapat pada item MB 8 mengenai senang bekerja sama dan membantu sesama siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai aktivitas yang melibatkan interaksi sosial daripada harus menjaga konsentrasi pada pembelajaran IPS dalam kelas. Indikasi dari hasil ini ialah aspek sosial dari minat bakat memiliki peranan penting dalam memengaruhi minat pemilihan jurusan IPS, terutama karena adanya pengaruh dari teman sebaya sebagai variabel moderasi, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif untuk meningkatkan fokus belajar siswa sekaligus mendukung minat mereka terhadap jurusan IPS.

2. Teman Sebaya (TS)

Pada variabel ini terdapat 5 item pernyataan yang dapat dijawab oleh responden dengan instrumen frekuensi 5 skala likert, 5 (Sangat Setuju); 4 (Setuju); 3 (Netral); 2 (Tidak Setuju); 1 (Sangat Tidak Setuju). Dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya (TS)

No	Item	Skor Jawaban										Rata-Rata
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	TS 1	48	19,51%	73	29,67%	91	36,99%	31	12,6%	3	1,22%	3,54%
2	TS 2	59	23,98%	119	48,37%	60	24,39%	6	2,44%	2	0,81%	3,92%
3	TS 3	16	6,50%	60	24,39%	139	56,50%	24	9,76%	7	2,85%	3,22%
4	TS 4	7	2,85%	51	20,73%	134	54,47%	46	18,70%	8	3,25%	3,01%
5	TS 5	26	10,57%	88	35,77%	112	45,53%	19	7,72%	1	0,41%	3,48%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas hasil frekuensi jawaban angket variabel Teman Sebaya dalam penelitian ini item pernyataan dengan rata-rata terendah 3,01% terdapat pada item TS 4 mengenai teman sebagai mitra belajar. Sedangkan, item pernyataan dengan rata-rata tertinggi 3,92% terdapat pada item TS 2 mengenai siswa saling membantu belajar memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa peran teman sebaya dalam membantu penyelesaian masalah belajar siswa sudah tergolong tinggi, namun teman sebaya masih rendah perannya dalam hal menjadi mitra belajar yang konsisten. Indikasi dari hasil ini ialah teman sebaya memiliki peran penting sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh minat bakat dan prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS terutama dengan adanya dukungan dalam proses pemecahan masalah belajar, meskipun masih perlu adanya peningkatan pada aspek kolaborasi belajar.

3. Minat Pemilihan Jurusan (MPJ)

Pada variabel ini terdapat 3 item pernyataan yang dapat dijawab oleh responden dengan instrumen frekuensi 5 skala likert, 5 (Sangat Setuju); 4

(Setuju); 3 (Netral); 2 (Tidak Setuju); 1 (Sangat Tidak Setuju). Dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Pemilihan Jurusan (MPJ)

No	Item	Skor Jawaban										Rata-Rata
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	MPJ 1	10	4,07%	69	28,05%	141	57,32%	23	9,35%	3	1,22%	3,24%
2	MPJ 2	18	7,32%	67	27,24%	142	57,72%	15	6,10%	4	1,63%	3,33%
3	MPJ 3	14	5,69%	45	18,29%	121	49,19%	58	23,58%	8	3,25%	3,00%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

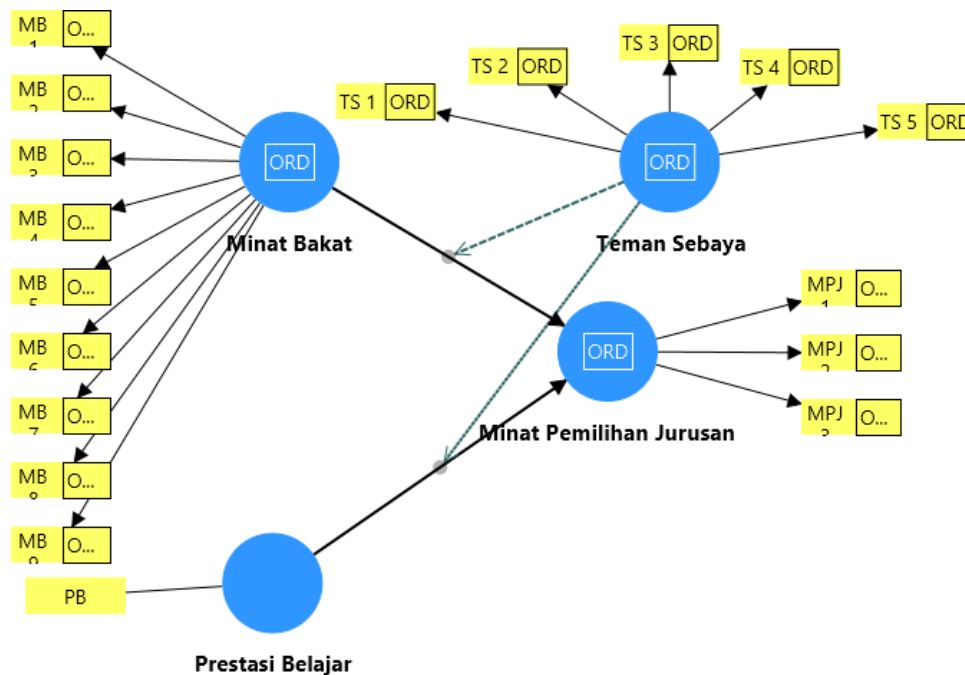
Berdasarkan tabel diatas hasil frekuensi jawaban angket variabel Minat Pemilihan Jurusan IPS dalam penelitian ini item pernyataan dengan rata-rata terendah 3,00% terdapat pada item MPJ 3 mengenai usaha siswa mencari informasi dan persiapan masuk jurusan IPS. Sedangkan, item pernyataan dengan rata-rata tertinggi 3,33% terdapat pada item MPJ 2 mengenai keinginan mengetahui peluang dari jurusan IPS. Hal ini menunjukkan bahwa sudah memiliki ketertarikan serta rasa ingin tahu terhadap jurusan IPS, namun masih belum diimbangi dengan adanya upaya untuk mencari informasi serta mempersiapkan diri. Indikasi dari hasil ini ialah minat siswa terhadap jurusan IPS masih berada pada tahap ketertarikan saja dan belum sepenuhnya berkembang ke tahap perilaku nyata, sehingga masih perlu dorongan agar minat tersebut diwujudkan dalam tindakan konkret dalam proses pemilihan jurusan IPS.

D. Analisis PLS-SEM

Terdapat dua tahap dalam melakukan analisis PLS-SEM, yaitu outer model dan inner model. Outer model merupakan model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikator-indikatornya. Indikator-indikator seperti alat ukur yang menunjukkan keberadaan variabel tersebut, yang biasanya dapat dirujuk dari teori ataupun referensi. Sedangkan, inner model merupakan model yang mendeskripsikan hubungan antar konstruk (variabel laten). Hubungan ini berdasar pada teori ataupun asumsi tertentu yang menggambarkan satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.¹²¹

Berikut merupakan hasil dari penelitian ini yang telah diujikan pada kelas 9 MTsN 2 Kota Kediri dengan total responden 246 siswa:

¹²¹ Azuar Juliandi, *STRUCTURAL EQUATION MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) DENGAN SMARTPLS* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), <https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777>.



Gambar 4.3 Model Awal Penelitian Hasil PLS-SEM
(Source. Data Pribadi, 2026)

1. Outer Model

Outer model dalam penelitian PLS-SEM merupakan model pengukuran yang menghubungkan konstruk laten (variabel tidak teramati) dengan indikatornya (item observasi). Tujuannya untuk memvalidasi bagaimana indikator yang mengukur konstruk.

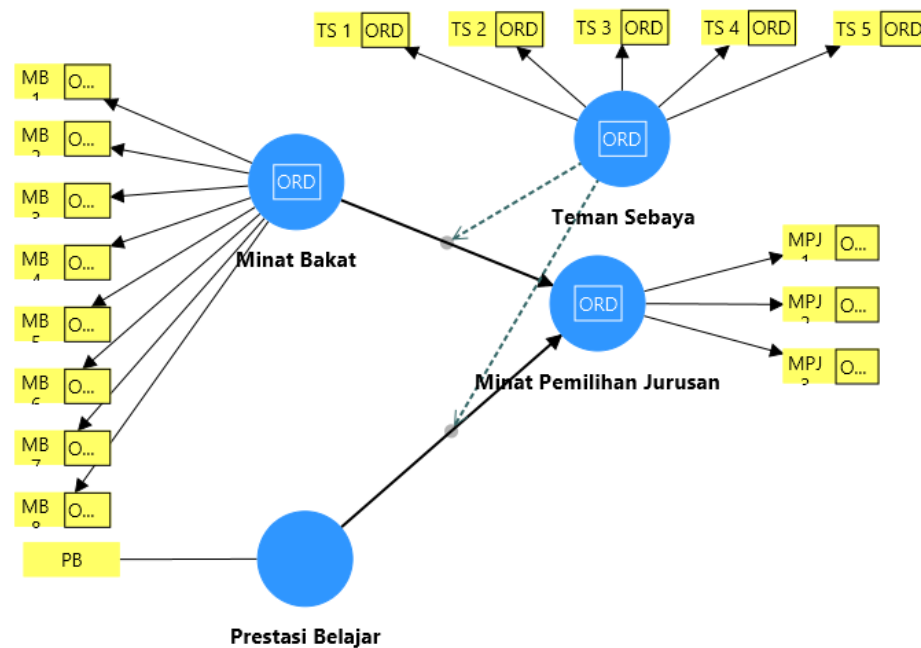
Tabel 4. 6 Loading Factor Before Processing

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Minat Bakat (MB)	MB 1	0,779	Valid
	MB 2	0,740	Valid
	MB 3	0,733	Valid
	MB 4	0,751	Valid
	MB 5	0,698	Valid
	MB 6	0,777	Valid
	MB 7	0,511	Valid
	MB 8	0,558	Valid
	MB 9	0,473	Tidak Valid
Prestasi Belajar (PB)	PB	1.000	Valid

Teman Sebaya (TS)	TS 1	0,584	Valid
	TS 2	0,617	Valid
	TS 3	0,740	Valid
	TS 4	0,755	Valid
	TS 5	0,627	Valid
Minat Pemilihan Jurusan (MPJ)	MPJ 1	0,818	Valid
	MPJ 2	0,713	Valid
	MPJ 3	0,826	Valid
Teman Sebaya Minat Bakat	Teman Sebaya Minat Bakat	1.000	Valid
Teman Sebaya Prestasi Belajar	Teman Sebaya Prestasi Belajar	1.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Kemudian setelah melalui tahap preprocessing pertama, masih terdapat indikator yang belum memenuhi kriteria, sehingga dilakukan penghapusan lanjutan dan pengolahan data kembali, item yang dihapus yakni MB 7 karena nilai loading factor 0,492. Selanjutnya, data item yang telah terverifikasi disajikan dalam model penelitian serta tabel sebagai berikut:



Gambar 4.4 Model Akhir Penelitian Hasil PLS-SEM
(Source. Data Pribadi, 2026)

Tabel 4. 7 Loading Factor After Preprocessing

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Minat Bakat (MB)	MB 1	0.816	Valid
	MB 2	0.740	Valid
	MB 3	0.773	Valid
	MB 4	0.758	Valid
	MB 5	0.704	Valid
	MB 6	0.786	Valid
	MB 7	0.509	Valid
	MB 8	0.509	Valid
Prestasi Belajar (PB)	PB	1.000	Valid
Teman Sebaya (TS)	TS 1	0.584	Valid
	TS 2	0.617	Valid
	TS 3	0.739	Valid
	TS 4	0.755	Valid
	TS 5	0.627	Valid
Minat Pemilihan Jurusan (MPJ)	MPJ 1	0.823	Valid
	MPJ 2	0.707	Valid
	MPJ 3	0.825	Valid
Teman Sebaya x Minat Bakat	Teman Sebaya x Minat Bakat	1.000	Valid
Teman Sebaya x Prestasi Belajar	Teman Sebaya x Prestasi Belajar	1.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa hasil Loading factor seluruh indikator valid, serta menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memiliki nilai di atas 0,70, yang berarti indikator tersebut mampu merepresentasikan variabel yang diukur dengan baik, meskipun beberapa memiliki nilai 0,50-0,69 namun masih dapat dipertahankan dalam penelitian sosial. Hal ini selaras dengan pengertian dari Hair yang menjelaskan bahwa indikator dengan loading 0,70 ke atas dianggap ideal, namun nilai 0,50–0,69 masih dapat dipertahankan apabila konstruk tetap menunjukkan reliabilitas yang baik dan kontribusi indikator secara teoritis dapat dipertanggungjawabkan.¹²²

Tabel 4. 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Konvergen

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Minat Bakat (MB)	0.852	0.889	0.537	Valid dan Reliabel
Minat Pemilihan Jurusan (MPJ)	0.695	0.829	0.619	Valid dan Reliabel
Teman Sebaya (TS)	0.709	0.800	0.446	Valid dan Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel valid dan reliabel, ditandai dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang menyatakan $\geq 0,6$, serta *Composite Reliability* $\geq 0,7$, serta AVE yang umumnya $\geq 0,5$. Diketahui bahwa hasil Cronbach's Alpha, Composite Reliability serta AVE telah memenuhi kriteria reliabilitas, yang menunjukkan

¹²² J. F; Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, vol. 30, 2022, <https://books.google.co.id/books?id=y8JyzgEACAAJ>.

bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dalam mengukur konstruk yang diteliti. Meskipun nilai Cronbach's Alpha variabel minat pemilihan jurusan 0,69, namun masih dapat dipertahankan. Nilai AVE juga menunjukkan telah memenuhi validitas konvergen karena berada di atas 0,50, meskipun variabel teman sebaya menunjukkan nilai 0,446 namun variabel ini tetap dapat dipertahankan karena telah memenuhi kriteria reliabilitas serta indikator yang digunakan masih relevan dalam pengukuran konstruk. Kondisi ini juga sesuai dengan pendapat Hair yang menyatakan bahwa konstruk tetap dapat digunakan selama reliabilitas komposit terpenuhi, meskipun nilai AVE sedikit di bawah standar.¹²³

Tabel 4. 9 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Variabel	MB	MPJ	PB	TS	TS x MB	TS x PB
Minat Bakat (MB)	-	-	-	-	-	-
Minat Pemilihan Jurusan (MPJ)	0.971	-	-	-	-	-
Prestasi Belajar (PB)	0.076	0.071	-	-	-	-
Teman Sebaya (TS)	0.571	0.676	0.131	-	-	-
Teman Sebaya x Minat Bakat (TS x MB)	0.136	0.203	0.022	0.221	-	-
Teman Sebaya x Prestasi Belajar (TS x PB)	0.103	0.054	0.017	0.092	0.023	-

¹²³ Hair et al.

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) berada diatas nilai di bawah 0,90, yang menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki perbedaan yang jelas serta tidak saling tumpang tindih antar satu sama lain. Dengan kata lain bahwa setiap konstruk dalam penelitian mampu mengukur konsep yang berbeda secara tepat. Maka dapat diartikan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan, sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Inner Model

Inner model dalam penelitian PLS-SEM merupakan model struktural yang menjelaskan hubungan kausal antar konstruk (*path coefficient*). Mengukur pengaruh variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4. 10 Path Coefficient

Variabel	Path Coefficient	T statistics	P values	Keterangan
MB -> MPJ	0.673	16.116	0.000	H1 Diterima
PB -> MPJ	0.040	1.084	0.279	H2 Ditolak
TS -> MPJ	0.176	3.691	0.000	Diterima
TS x MB -> MPJ	-0.057	1.547	0.122	H3 Ditolak
TS x PB -> MPJ	-0.056	1.223	0.221	H4 Ditolak

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.10, hasil analisis *path coefficient* menunjukkan variabel minat bakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat pemilihan jurusan ($\beta = 0,673$; $p = 0,000$), yang berarti semakin tinggi minat dan bakat siswa, maka semakin tinggi pula minat dalam memilih jurusan IPS. Sementara itu, variabel prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat pemilihan jurusan ($\beta = 0,040$; $p = 0,279$).

Pada penelitian ini ditemukan bahwa hasil variabel moderasi teman sebaya terhadap variabel minat bakat dan prestasi belajar tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat bakat dan prestasi belajar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa efek moderasi teman sebaya tidak dapat diterima ($\beta = -0,057$; $p = 0,122$) ($\beta = -0,056$; $p = 0,221$). Namun, menariknya dalam penelitian ini ditemukan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh langsung terhadap variabel minat pemilihan jurusan ($\beta = 0,673$; $p = 0,000$).

Tabel 4. 11 F-Square (F^2)

Hubungan Variabel	F-Square	Kategori
MB -> MPJ	0.893	Besar
PB -> MPJ	0.004	Sangat kecil / tidak berarti
TS -> MPJ	0.059	Kecil
TS x MB -> MPJ	0.012	Sangat kecil / tidak berarti
TS x PB -> MPJ	0.006	Sangat kecil / tidak berarti

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.11, terlihat bahwa nilai f^2 pengaruh variabel minat bakat terhadap variabel minat pemilihan jurusan termasuk dalam kategori besar dengan nilai sebesar 0,893, hal ini menunjukkan bahwa minat dan bakat menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan siswa

dalam memilih jurusan. Variabel prestasi belajar memiliki nilai f^2 sebesar 0,004 termasuk dalam kategori sangat kecil, menunjukkan kontribusinya terhadap variabel minat pemilihan jurusan tidak terlalu signifikan. Variabel teman sebaya juga menunjukkan hasil yang demikian dengan nilai sebesar 0,059 yang termasuk dalam kategori kecil, yang berarti masih ada pengaruh, tetapi tidak sebesar minat bakat. Untuk variabel interaksi, interaksi antara teman sebaya dengan minat bakat memiliki nilai sebesar 0,012, sedangkan interaksi dengan prestasi belajar sebesar 0,006. Kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa peran moderasi teman sebaya dalam penelitian ini relatif lemah dan tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam model penelitian yang dilakukan.

Tabel 4. 12 R-Square (R^2)

Variabel	R-square	R-square adjusted	Keterangan
Minat Pemilihan Jurusan (MPJ)	0.621	0.613	Sedang

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.12, nilai R^2 pada variabel minat pemilihan jurusan sebesar 0,621 menunjukkan bahwa sekitar 62,1% variasi pada pemilihan jurusan dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel minat bakat, prestasi belajar, teman sebaya, dan model moderasi, sementara itu, sekitar 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Sehingga, dapat disimpulkan model penelitian telah memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat dan baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Minat Bakat terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, menunjukkan bahwa variabel minat bakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat pemilihan jurusan IPS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki bakat dan minat berhubungan dengan hafalan, diskusi, serta topik-topik sosial akan cenderung memilih jurusan IPS, hal ini dikarenakan minat dan bakat menjadi faktor internal yang sangat kuat dalam menentukan arah pilihan pendidikan siswa, karena berkaitan langsung dengan ketertarikan, kemampuan, serta kenyamanan dalam mempelajari suatu bidang.

Berdasarkan hasil empiris, siswa yang memiliki minat pada bidang ilmu sosial seperti ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi akan lebih mudah memahami materi serta merasa lebih percaya diri dalam memilih jurusan IPS. Bakat yang dimiliki juga mendukung kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi diri, sehingga pilihan jurusan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini selaras dengan teori Holland dalam teori RIASEC yang menyebutkan pentingnya kesesuaian potensi diri dengan lingkungan belajar dalam mencapai keberhasilan dalam Pendidikan.¹²⁴ Dalam penelitian Mudhar menyebutkan bahwa minat dan bakat merupakan kesatuan yang mengarahkan siswa dalam menentukan studi tingkat lanjut dikarenakan pada penelitiannya menunjukkan bahwa kecenderungan

¹²⁴ John L. Holland, "A Theory of Vocational Choice," *Journal of Counseling Psychology* 6, no. 1 (March 1959): 35–45, <https://doi.org/10.1037/H0040767>.

minat karier siswa dominan pada tipe sosial mengenai ketertarikan pada aktivitas yang melibatkan interaksi sosial, hal ini sesuai dengan karakteristik jurusan IPS.¹²⁵

Temuan pada penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani dan Arif yang menyebutkan bahwa adanya faktor internal seperti bakat minat, perhatian, serta tujuan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan, dikarenakan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa.¹²⁶ Hasil temuan dari Rostiana yang menyatakan bahwa minat bakat siswa pada bidang IPS dapat dilihat dari kemampuan dasar serta potensi yang mereka miliki, seperti kemampuan verbal yang berkaitan dengan pemahaman bahasa dan diskusi, kemampuan numerik mengenai pengolahan angka atau data seperti ekonomi, dan kemampuan spasial tentang pemahaman ruang seperti geografi dan peta. Dengan adanya kesesuaian antara kemampuan tersebut dengan karakteristik bidang IPS, maka siswa yang memiliki kemampuan dasar yang baik, akan lebih mudah memahami materi serta lebih percaya diri dalam memilih jurusan IPS.¹²⁷

Dalam perspektif Islam, setiap individu pasti memiliki potensi, kemampuan, serta preferensi masing-masing, perbedaan ini merupakan bagian dari ketetapan Allah yang menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki

¹²⁵ Mudhar et al., “Analisis Minat Karier Berdasarkan Teori Karier Holland Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Gresik.”

¹²⁶ Rahmadani and Arif, “Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”

¹²⁷ Rostiana Rostiana and Kiky Dwi Hapsari Saraswati, “Penelusuran Minat-Bakat Untuk Siswa Sma Di Yogyakarta,” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 1, No. 1 (2018): 188–93.

keunikan dalam cara berpikir, memahami, dan mengembangkan dirinya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

*“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”*¹²⁸

Dalam ayat ini Allah SWT menyatakan bahwa setiap manusia berbuat sesuai dengan pembawaannya (*syaklatihi*) masing-masing. Dari ayat ini dapat diketahui bahwa minat bakat manusia sesungguhnya merupakan bagian dari potensi yang telah ada dalam diri manusia, Islam juga menganjurkan manusia melakukan aktivitas sesuai dengan fitrah dan kapasitasnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat bakat memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat pemilihan jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengenali potensi diri sejak dini agar dapat menentukan pilihan jurusan yang tepat dan sesuai dengan kemampuan serta minat yang dimiliki.

B. Pengaruh prestasi belajar terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa variabel prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan jurusan IPS. Penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidak menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan jurusan IPS. Meskipun secara teoritis prestasi belajar sering dianggap sebagai indikator yang dapat

¹²⁸ “Surat Al-Isra’ Ayat 84: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed May 2, 2026, <https://quran.nu.or.id/al-isra/84>.

memengaruhi keputusan pendidikan, namun dalam penelitian ini hal tersebut tidak terbukti secara signifikan. Hal ini selaras dengan penelitian dari Novita serta Rossalina dan Salim yang menunjukkan bahwa nilai akademik siswa pada jenjang SMP/MTs belum menjadi dasar kuat dalam pemilihan jurusan. Yang berarti prestasi belajar tidak selalu sesuai dengan minat bakat siswa, karena bisa jadi siswa mendapatkan nilai tinggi namun tidak diiringi dengan ketertarikan pada bidang tersebut.¹²⁹¹³⁰

Hal ini dapat dijelaskan bahwa siswa cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain dalam menentukan pilihan jurusan, seperti minat bakat pribadi, kondisi sosial, dan sebagainya yang dijelaskan oleh Piaget dalam Teori Kognitif menjelaskan bahwa remaja awal masih cenderung dipengaruhi minat, cita-cita, persepsi sosial, serta tekanan lingkungan dibandingkan pertimbangan prestasi belajar.¹³¹ Hasil penelitian terdahulu dari Wulandari, mengemukakan bahwa prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal sehingga prestasi belajar tidak selalu mencerminkan peminatan atau menjadi dasar pengambilan keputusan siswa dalam memilih jurusan, melainkan lebih pada rasa ketertarikan, kenyamanan, serta kesesuaian dengan potensi diri.¹³²

¹²⁹ Nadela Novita, "ANALISIS YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MEMILIH JURUSAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TUALANG OLEH," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (2021).

¹³⁰ Rossalina and Salim, "Perilaku Eksplorasi Karier, Dukungan Sosial, Dan Keyakinan Dalam Pengambilan Keputusan Karier SMP."

¹³¹ Yusup and Suherman, "Rancangan Pembelajaran Berlandaskan Tiga Teori Kognitif (Piaget, Bruner, Dan Vygotsky.)"

¹³² Desi; Wulandari, Adelina; Hasyim, and Yunisca Nurmalisa, "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2018, 302–8.

Pengaruh prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS dalam penelitian ini dapat dikatakan bersifat kasuistik. Hal ini karena tidak semua siswa menjadikan nilai akademik sebagai pertimbangan utama dalam menentukan jurusan yang akan dipilih. Hasil penelitian Abdi Yalida menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi pemilihan jurusan. Selain itu, penelitian Faqih dan Cahyani juga menjelaskan bahwa nilai akademik dan hasil tes psikologi sering digunakan sebagai dasar dalam proses penentuan jurusan siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar pada dasarnya dapat menjadi faktor pendukung dalam pemilihan jurusan. Akan tetapi, pengaruhnya dapat berbeda pada setiap siswa dan lingkungan sekolah.¹³³¹³⁴

Pada MTsN 2 Kota Kediri, prestasi belajar tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan jurusan IPS. Kondisi ini diduga karena siswa lebih mempertimbangkan minat dan potensi diri dibandingkan capaian akademik yang dimiliki. Selain itu, berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan, masih terdapat anggapan bahwa jurusan IPA memiliki prospek pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik dibandingkan jurusan IPS. Anggapan tersebut juga sering didukung oleh orang tua sehingga siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi cenderung diarahkan untuk memilih jurusan IPA. Temuan ini sejalan dengan penelitian Novita serta Rossalina dan Salim

¹³³ Yalida, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai."

¹³⁴ Fauziah Nur Faqih and Laili Cahyani, "Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Profile Matching Di SMAN 4 Bangkalan," *JOINS (Journal of Information System)* 8, no. 2 (2023): 136–46, <https://doi.org/10.33633/joins.v8i2.8879>.

yang menunjukkan bahwa nilai akademik pada jenjang SMP/MTs belum menjadi dasar yang kuat dalam menentukan pilihan jurusan. Meskipun prestasi belajar dapat menjadi faktor pendukung, minat siswa dalam memilih jurusan IPS lebih banyak dipengaruhi oleh ketertarikan pribadi dan kesesuaian jurusan dengan potensi yang dimiliki.¹³⁵¹³⁶

Berdasarkan perspektif Islam dijelaskan bahwasannya keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh hasil atau prestasi yang telah dicapainya namun juga karena usaha dan kesungguhan manusia itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik bukan satu-satunya penentu dalam memilih jurusan, karena tanpa minat dan kesiapan diri, hasil belajar belum tentu mencerminkan keberhasilan di masa depan. Selaras dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”¹³⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya manusia memperoleh sesuatu sesuai dengan usaha yang dilakukannya, sehingga pemilihan jurusan tidak hanya didasarkan pada capaian nilai, tetapi juga pada minat dan kesiapan siswa dalam menjalani bidang yang dipilih, termasuk juga dalam memilih jurusan IPS di jenjang SMA atau MA.

¹³⁵ Novita, “Analisis Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Memilih Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang.”

¹³⁶ Rossallina and Salim, “Perilaku Eksplorasi Karier, Dukungan Sosial, Dan Keyakinan Dalam Pengambilan Keputusan Karier SMP.”

¹³⁷ “Surat An-Najm Ayat 39: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed May 2, 2026, <https://quran.nu.or.id/an-najm/39>.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri. Oleh karena itu, dalam proses penjurusan, perlu adanya pendekatan yang lebih menekankan pada pengenalan minat dan potensi diri siswa, bukan hanya berfokus pada hasil akademik semata.

C. Moderasi Teman Sebaya terhadap pengaruh Minat Bakat pada Minat Pemilihan Jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa variabel teman sebaya tidak berperan sebagai moderator dalam pengaruh minat bakat terhadap minat pemilihan jurusan IPS. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat bakat dengan minat pemilihan jurusan IPS siswa bersifat langsung dan tidak dipengaruhi oleh keberadaan teman sebayanya. Dapat diartikan bahwa, meskipun siswa berada dalam lingkup pertemanan tertentu, keputusan dalam memilih jurusan tetap lebih didasarkan pada kesadaran diri terkait minat dan bakat yang dimiliki.

Temuan menarik dari penelitian ini, meskipun teman sebaya tidak berperan sebagai moderator namun teman sebaya berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat pemilihan jurusan IPS, hal ini selaras dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa biasanya melakukan diskusi dengan teman sebayanya mengenai pemilihan jurusan di sekolah lanjutan. Namun, mereka menyatakan bahwa pendapat teman tidak mempengaruhi pilihan jurusan justru dari pendapat teman sebaya menjadi pendukung sehingga siswa menjadi percaya diri atas pilihannya.

Hasil ini selaras dengan penelitian dari Ramadhani dkk. menyatakan bahwa faktor internal seperti minat bakat merupakan faktor dominan dalam pengambilan keputusan pendidikan, sedangkan teman sebaya sebagai faktor eksternal yang memengaruhi namun tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan jurusan.¹³⁸ Diperkuat dengan penelitian dari Umam yang mengungkapkan bahwa faktor internal atau kepribadian merupakan faktor yang memiliki pengaruh tinggi dalam pemilihan program studi, dan teman sebaya memiliki pengaruh paling rendah dibanding faktor lainnya.¹³⁹

Temuan ini dapat dijelaskan dengan teori belajar sosial Bandura menyatakan bahwa individu belajar dari lingkungan sosial melalui proses observasi dan interaksi, perilaku seseorang merupakan hasil interaksi antara faktor lingkungan, perilaku, dan proses kognitif internal. Dalam penelitian ini, teman sebaya tetap memberikan pengaruh terhadap sikap dan preferensi siswa, tetapi tidak cukup kuat untuk mengubah hubungan utama antara minat bakat dan pemilihan jurusan. Hal ini dikarenakan dalam teori Bandura proses

¹³⁸ Fadrila Ramadhani, Rahma Wira Nita, and Rila Rahma Mulyani, “Eksplorasi Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Mengambil Keputusan Pemilihan Studi Lanjut (Studi Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 15 Padang),” *FOKUS* 9, no. 1 (2026): 1–1, <https://doi.org/10.1002/0470011815.b2a16067>.

¹³⁹ Ahmad Khotibul Umam and Pasigi Pasigi, "Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry," *JSEF, Journal of Sharia, Economic, and Finance* 5, no. 1 (2026): 147–54, <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>, <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>, [Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8100499](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8100499), [Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391](http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391), [Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205](http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205), [Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S095042302030001X](http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S095042302030001X)

observasi tidak selalu diikuti dengan imitasi, melainkan dipengaruhi oleh faktor kognitif seperti perhatian, pemahaman, dan motivasi individu.¹⁴⁰

Dalam perspektif Islam, dijelaskan bahwa setiap proses pengambilan keputusan individu dianjurkan untuk memiliki pertimbangan yang matang tidak hanya mengikuti pengaruh sosial, seperti teman sebaya. Seseorang diharuskan bertindak sesuai pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki agar keputusan yang diambil tepat dan bertanggung jawab. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”¹⁴¹

Ayat ini menegaskan bahwa setiap orang harus memiliki dasar pengetahuan dan pertimbangan dalam bertindak, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan tanpa pemikiran yang matang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa tetap menentukan pilihan jurusan berdasarkan minat dan bakatnya, meskipun terdapat pengaruh dari teman sebaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara minat bakat dan minat pemilihan jurusan IPS. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan tidak terbukti karena teman sebaya tidak mampu memperkuat maupun

¹⁴⁰ Shela Andini et al., “Teori Pembelajaran Sosial,” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2026): 104–16, <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>.

¹⁴¹ “Surat Al-Isra' Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed May 2, 2026, <https://quran.nu.or.id/al-isra/36>.

memperlemah hubungan antara minat bakat dan minat pemilihan jurusan, melainkan hanya memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat pemilihan jurusan siswa.

D. Moderasi Teman Sebaya terhadap pengaruh Prestasi Belajar pada Minat Pemilihan Jurusan IPS di MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa variabel teman sebaya juga tidak memoderasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya tidak dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara prestasi belajar dengan minat pemilihan jurusan. Hal ini menunjukkan, interaksi sosial antar siswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam menghubungkan antara kemampuan akademik dan keputusan memilih jurusan.

Berdasarkan teori, prestasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keputusan akademik siswa. Namun, temuan pada penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan. Oleh karena itu, ketika dimoderasi oleh teman sebaya, hubungan tersebut tetap tidak menunjukkan perubahan. Maka, dalam penelitian ini diketahui bahwa prestasi belajar bukan merupakan dasar utama siswa untuk mempertimbangkan penentuan pilihan jurusan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan karier Donald Super yang menyatakan bahwa pemilihan jurusan dan karier merupakan proses sepanjang hayat yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Tahap eksplorasi pada masa remaja, individu mulai mengenali minat dan kemampuan serta mencoba berbagai pilihan, sehingga keputusan yang diambil belum

sepenuhnya didasarkan pada prestasi belajar. Oleh karena itu, tidak signifikannya pengaruh prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan dapat dipahami sebagai bagian dari proses eksplorasi tersebut.¹⁴²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Megananda menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, minat, serta lingkungan belajar. Meskipun prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan akademik, namun tidak selalu menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan pendidikan, termasuk pemilihan jurusan di SMA.¹⁴³ Penelitian Anggraini juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial seperti keterlibatan dalam organisasi atau aktivitas sosial tidak selalu berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, karena pengaruhnya bergantung pada bagaimana individu mengelola waktu dan prioritasnya. Hal ini memperkuat bahwa pengaruh eksternal, termasuk teman sebaya, tidak selalu berkaitan langsung dengan aspek akademik seperti prestasi belajar dalam menentukan pilihan jurusan.¹⁴⁴

Temuan menarik dari penelitian ini, meskipun teman sebaya tidak berperan sebagai moderator, namun teman sebaya berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat pemilihan jurusan IPS, hal ini selaras dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa biasanya melakukan

¹⁴² Jihan Fitrotun Nisa et al., “Analisis Teori Karier Donald Super Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling,” *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 4 (2025): 885–90.

¹⁴³ Meilenia Naura Megananda and Siti Nurrochmah, “Asosiasi Motivasi Pemilihan Program Studi Dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Keolahragaan,” *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)* 3, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.54284/jopi.v3i1.280>.

¹⁴⁴ Suni Putri Anggraini, Annis Kandriasari, and Rusilanti Rusilanti, “Analisis Keaktifan Dan Prestasi Belajar Tata Hidang Peserta Didik Anggota Organisasi Barista Jurusan Tata Boga SMKN 60 Jakarta,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 12 (2026): 101–9.

diskusi dengan teman sebayanya mengenai pemilihan jurusan di sekolah lanjutan. Namun, mereka menyatakan bahwa pendapat teman tidak mempengaruhi pilihan jurusan justru dari pendapat teman sebaya menjadi pendukung sehingga siswa menjadi percaya diri atas pilihannya.

Dalam perspektif Islam dorongan dari dalam diri sendiri banyak mempengaruhi berbagai keputusan individu, hal ini menunjukkan bahwa setiap individu harus bertanggung jawab dalam menentukan pilihan hidupnya, termasuk memilih jurusan di jenjang SMA. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹⁴⁵

Ayat ini menegaskan bahwa perubahan dan keputusan yang diambil seseorang sangat bergantung pada kemauan dan usaha dari dalam dirinya. Dalam konteks pemilihan jurusan, siswa dituntut untuk memahami dirinya sendiri dan berani menentukan pilihan secara mandiri.

¹⁴⁵ “Surat Ar-Ra'd Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed May 3, 2026, <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS, sehingga hipotesis penelitian tidak terbukti. Temuan ini menegaskan bahwa prestasi belajar bukan merupakan faktor utama dalam menentukan minat pemilihan jurusan, serta peran teman sebaya lebih bersifat sebagai pendukung daripada sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh minat bakat dan prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi studi di MTsN 2 Kota Kediri, maka peneliti menarik kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Minat bakat diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan IPS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat dan bakat siswa pada bidang sosial, maka semakin besar kecenderungan siswa untuk memilih jurusan IPS. Minat dan bakat menjadi faktor internal utama yang mendorong siswa dalam menentukan pilihan jurusan sesuai dengan potensi dirinya.
2. Prestasi belajar diketahui tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan IPS. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidak menjadi faktor utama dalam menentukan minat mereka untuk memilih jurusan IPS. Dengan demikian, keputusan siswa dalam memilih jurusan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti minat dan bakat pribadi dibandingkan capaian akademik yang dimiliki.
3. Teman sebaya tidak terbukti memoderasi pengaruh minat bakat terhadap minat siswa dalam pemilihan jurusan IPS. Dapat diartikan, keberadaan teman sebaya tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara

minat bakat dengan minat pemilihan jurusan IPS. Hal menarik justru, teman sebaya berpengaruh positif secara langsung terhadap minat siswa dalam pemilihan jurusan IPS, menunjukkan bahwa interaksi sosial antar siswa tetap berperan dalam membentuk ketertarikan terhadap jurusan, meskipun tidak berfungsi sebagai variabel moderasi.

4. Teman sebaya juga tidak terbukti memoderasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa dalam pemilihan jurusan IPS. Ini menunjukkan bahwa peran teman sebaya tidak memberikan perubahan pada kuat atau lemahnya hubungan antara prestasi belajar dengan minat pemilihan jurusan IPS. Hal menarik justru, teman sebaya berpengaruh positif secara langsung terhadap minat siswa dalam pemilihan jurusan IPS yang mengindikasikan bahwa lingkungan pertemanan turut memengaruhi kecenderungan siswa dalam menentukan pilihan jurusan, walaupun tidak berfungsi sebagai variabel moderasi.

B. Implikasi & Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya minat bakat yang berpengaruh pada minat pemilihan jurusan, tetapi juga teman sebaya. Berikut implikasi dan saran dari hasil penelitian untuk sekolah, guru, orang tua, siswa, dan peneliti selanjutnya:

1. Minat Bakat berpengaruh sangat signifikan terhadap Minat Pemilihan Jurusan, dengan demikian saran yang dapat ditunjukkan kepada siswa adalah perlunya lebih mengenali serta mendalami minat serta bakat yang dimiliki sebelum menentukan pilihan jurusan; kepada orang tua adalah memberikan dukungan dan kebebasan kepada anak dalam

memilih jurusan sesuai potensi dirinya tanpa adanya paksaan serta gengsi tertentu; kepada guru atau sekolah adalah meningkatkan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam pemberian tes minat bakat serta pengarahan karier agar siswa kelas IX dapat memilih jurusan pada sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikannya.

2. Prestasi Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pemilihan Jurusan, dengan demikian saran yang dapat ditujukan kepada siswa adalah agar tidak hanya menjadikan nilai akademik sebagai dasar utama dalam memilih jurusan, namun juga mempertimbangkan minat dan kemampuan diri sehingga tidak merasa terbebani saat menjalani masa belajar. Kepada orang tua disarankan untuk tetap memberikan motivasi belajar kepada anak tanpa menuntut pemilihan jurusan hanya berdasarkan prestasi akademik atau gengsi semata. Kepada guru dan sekolah disarankan untuk memberikan arahan kepada siswa serta orang tua bahwa pemilihan jurusan tidak hanya ditentukan oleh nilai akademik, tetapi juga perlu disesuaikan dengan potensi dan ketertarikan siswa.
3. Teman Sebaya berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat Pemilihan Jurusan, namun tidak berpengaruh sebagai variabel moderasi, dengan demikian saran yang dapat ditujukan kepada siswa adalah agar dapat menjadikan teman sebaya sebagai sumber motivasi, informasi, serta dukungan positif dalam menentukan pilihan jurusan tanpa mengabaikan kemampuan dan minat diri sendiri. Kepada orang tua disarankan untuk tetap memberikan perhatian terhadap lingkungan

pergaulan anak agar anak memperoleh pengaruh sosial yang positif dalam pengambilan keputusan pendidikan. Kepada guru atau pihak sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan pertemanan yang sehat serta memberikan arahan kepada siswa agar dapat mengambil keputusan pemilihan jurusan secara mandiri dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya, meskipun penelitian ini telah mampu menjelaskan pengaruh minat bakat, prestasi belajar, dan teman sebaya terhadap minat pemilihan jurusan. Namun, masih terdapat keterbatasan yakni penelitian ini hanya menggunakan cakupan variabel tertentu, dilakukan pada cakupan responden yang terbatas, serta hanya mencakup satu madrasah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi minat pemilihan jurusan, seperti dukungan keluarga, kondisi ekonomi, lingkungan sekolah, maupun informasi karier, serta memperluas jumlah sampel dan lokasi penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh lebih luas dan mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori lain seperti teori alternatif seperti Social Cognitive Career Theory (SCCT) maupun teori perkembangan karier Super untuk melihat dinamika peminatan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Nasirudin Nasirudin. "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (November 7, 2021): 119–34. <https://doi.org/10.35719/EDUCARE.V2I2.50>.
- Aciakatura, Chico, Ina Magdalena, Zahranisa³ Anida, and Nur Latipatun Zahro. "ANALISIS PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah Indonesia, Februari* 1, no. 2 (February 2020): 89–94. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index>.
- Adinda, Afra. "'Salah Jurusan' Sebagai Momen Mengenal Diri Lebih Dalam Halaman 1 - Kompasiana.Com." [kompasiana.com](https://www.kompasiana.com/afraadindaanulis/648427ce4d498a66736d4db3/salah-jurusan-sebagai-momen-mengenal-diri-lebih-dalam), June 10, 2023. <https://www.kompasiana.com/afraadindaanulis/648427ce4d498a66736d4db3/salah-jurusan-sebagai-momen-mengenal-diri-lebih-dalam>.
- Adinoto, Prayogi. "Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (March 5, 2019): 53–64. <https://doi.org/10.23887/JIPP.V3I1.17110>.
- Alim, Alimatus Sa'diyah. "Hakikat Manusia, Alam Semesta, Dan Masyarakat Dalam Konteks Pendidikan Islam." *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 15, no. 2 (February 20, 2019): 144–60. <https://doi.org/10.20414/JPK.V15I2.1760>.
- Alkadri, Teguh, Lovelly Dwinda Dahren, and Rika Verawati. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, Penguatan Positif, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di SMAN 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Horizon Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 232–49.
- Alodia, Ilona. "Tujuan Mata Pelajaran IPS Di SMP Dan MTs." *Universitas Lambung Mangkurat*, no. Banjarmasin (2021).
- Andini, Shela, Mardiah Hayati, Nur Hasni Zahra, and Alwi Alwi. "Teori Pembelajaran

- Sosial.” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2026): 104–16. <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>.
- Andriani, Kiki Melita, Rz. Maemonah, and Ricky Satria Wiranata. “Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner Dalam Pembelajaran: Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020.” *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 78–91. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.263>.
- Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, and Salsa Bila Rahma. “Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 23–28. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>:
- Anggraini, Suni Putri, Annis Kandriasari, and Rusilanti Rusilanti. “Analisis Keaktifan Dan Prestasi Belajar Tata Hidang Peserta Didik Anggota Organisasi Barista Jurusan Tata Boga SMKN 60 Jakarta.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 12 (2026): 101–9.
- Anggreni, Desak Putu Dewi, and I Wayan Rudiarta. “PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA HINDU PERSPEKTIF TEORI BELAJAR SOSIAL.” *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 02 (April 22, 2022): 142–51. <https://doi.org/10.53977/PS.V1I02.353>.
- “Apa Itu Minat Dan Bakat, Contoh, Serta Cara Mengetahuinya.” [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240115110944-569-1049554/apa-itu-minat-dan-bakat-contoh-serta-cara-mengetahuinya), January 20, 2024. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240115110944-569-1049554/apa-itu-minat-dan-bakat-contoh-serta-cara-mengetahuinya>.
- Arikunto, Suharsimi. *PROSEDUR PENELITIAN, EDISI REVISI 2010 : Suatu Pendekatan Praktik Perpustakaan Universitas Bina Darma*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=7786>.
- Berutu, Muhammad Hasyim Ansyari, and Muhammad H Iqbal Tambunan. “Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota

- Stabat.” *Jurnal Biolokus : Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi* 1, no. 2 (November 1, 2018): 109–16. <https://doi.org/10.30821/BIOLOKUS.V1I2.351>.
- Bungawati, Bungawati, E Rahmadani, S Sukmawaty, A Wiratman, and Fitri Astri. “Membangun Masa Depan Unggul Melalui Pemilihan Jurusan Dan Perguruan Tinggi Yang Tepat Pada Era 5.0.” *Jurnal Pengabdian ...* 3, no. 4 (2024): 992–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/patikala.v3i4.1461>.
- Dalimunthe, Mohd. Idris. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area.” *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI* 5, no. 2 (December 19, 2020): 99–108. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381>.
- Dewi, Sri Utami. “PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI MDT AT-TAQWA KP. RANCA AYU DESA MAROKO KABUPATEN GARUT.” *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (June 24, 2019): 13–32. <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/view/117>.
- Dongoran, Darminto, and Fredik Melkias Boiliu. “PERGAULAN TEMAN SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 2 (November 28, 2020): 381–88. <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V6I2.560>.
- Dosista, Erika, Christian Wiradendi Wolor, and Marsofiyati Marsofiyati. “Faktor-Faktor Pengaruh Pemilihan Peminatan Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ.” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1, no. 6 (December 26, 2023): 300–309. <https://doi.org/10.47861/JKPU-NALANDA.V1I6.710>.
- Elsner, Benjamin, Ingo E. Isphording, and Ulf Zölitz. “Achievement Rank Affects Performance and Major Choices in College.” *Economic Journal* 131, no. 640 (2021): 3182–3206. <https://doi.org/10.1093/ej/ueab034>.
- Faqih, Fauziah Nur, and Laili Cahyani. “Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan

- Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Profile Matching Di SMAN 4 Bangkalan.” *JOINS (Journal of Information System)* 8, no. 2 (2023): 136–46. <https://doi.org/10.33633/joins.v8i2.8879>.
- Fatmasari, Fatmasari, and Adi Supriyatna. “Pemilihan Dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat Dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining.” *JUITA: Jurnal Informatika* 7, no. 1 (May 24, 2019): 33–42. <https://doi.org/10.30595/JUITA.V7I1.4128>.
- Fitriyah, Ayu, and Liyana Sunanto. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas.” *JURNAL INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN* 2, no. 01 (June 6, 2024): 5–10. <https://ejurnal.mmnesia.id/index.php/JIMP/article/view/54>.
- Fitrotun Nisa, Jihan, Della Ayu Agustin, Novi Ana Retno Wulan, Diva Elyssia Meniar, Lailatus Ulum Fahni, Adinda Tri cahyani Putri, and Elia Firda Mufidah. “Analisis Teori Karier Donald Super Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling.” *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 4 (2025): 885–90.
- Furadantin, Natalia Ririn. “Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018.” *Academia (Accelerating the World’s Research)*, 2018, 2. https://scholar.google.com/scholar?q=related:2uQwPffimx4J:scholar.google.com/&scioq=analisis+data+menggunakan+smartPLS&hl=id&as_sdt=0,5.
- Hair, J. F.; J.; Hair, G. T. M; Hult, C. M; Ringle, and M Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. Vol. 30, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=y8JyzgEACAAJ>.
- Hanifah, Shafa Nur. “PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI MIN 3 METRO INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1443 H / 2022 M PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO,” 2022.
- Hertinjung, Wisnu Sri, Rizqi Zulfa Qatrunnada, Septian Wahyu Rahmanto, and Ihza Risqi. “Memutus Rantai Kekecewaan Karir : Mencegah Ketidaksesuaian.” *Jurnal Nuansa Akademik* 9, no. 2 (2024): 457–70.

- Holland, John L. "A Theory of Vocational Choice." *Journal of Counseling Psychology* 6, no. 1 (March 1959): 35–45. <https://doi.org/10.1037/H0040767>.
- Husna, Nisa Arifatul. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Husniah, Wa Ode, Maria Ulfa, Ria Safaria Sadif, Hafizah Sholehah, and Hesti Hesti. "Layanan Informasi Karir Mengenal Minat Karier Holland Bagi Remaja Karang Taruna Desa Waraa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka* 1, no. 05 (September 30, 2022): 173–79. <https://doi.org/10.62668/SABANGKA.V1I05.319>.
- Indahri, Yulia. "Reformulasi Kebijakan Penjurusan SMA." *Berkas.Dpr.Go.Id* XVII, no. 3 (2025): 1–5. <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/analisis-tematik-akuntabilitas/public-file/analisis-ringkas-cepat-public-102.pdf>.
- Juliandi, Azuar. *STRUCTURAL EQUATION MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) DENGAN SMARTPLS*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777>.
- Julisawati, Elly Agustina, Hurnaningsih, and Sri Mardiyati. "Selection of High School Majors Using a Decision Support System for Students at SMPN 210 Jakarta Using the Profile Matching Method." *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)* 3, no. 3 (2023): 397–403. <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v3i3.1847>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Pub. L. No. 36 Tahun 2018, Permendikbud 1 (2018).
- . Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no.69 tahun 2013, Pub. L. No. 69 Tahun 2013, 2013 (2013).

- Khoiroh, Hariati. "Pengembangan Media Software Pemilihan Jurusan Di SMA Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cerme." *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 2017, 1–12.
- Kumara, Agus Ria, Caraka Putra Bhakti, Budi Astuti, Suwarjo, Muhammad Alfarizqi Nizamuddin Ghiffari, and Fathia Irbati Ammattulloh. "Development of Android Application Based on Holland's Theory of Individual Student Planning." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 323, no. ICoSSCE 2018 (2019): 32–36. <https://doi.org/10.2991/icosse-icsmc-18.2019.6>.
- Kurnia, Anisa Dwi, Nurti Budiyaniti, Desti Ratih Hartanti, Rizka Alifia Rahman, and Valdi Rahmat. "Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Islam Pada Masa Dewasa Muda (Usia 18-23 Tahun)." *Analitica Islamica: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 12 (2023).
- Kurnia, Melsy, and Sarah Afifah. "Hubungan Antara Adiksi Internet Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMK Teknologi Nasional Palembang." *Indonesian Journal of Behavioral Studies* 1, no. 3 (2021): 270–78. <https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i3.11375>.
- Kurniawan, Trubus. "Pembelajaran IPS Dengan Aplikasi Quizizz Untuk Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Di SMP." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8, Nomor: (2022): 97–108. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i1.2117%0APembelajaran>.
- Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat. "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 14, no. 2 (December 29, 2017). <https://doi.org/10.21831/SOCIA.V14I2.17641>.
- Kusumawardhany, Nidya, Nurmansyah Nurmansyah, and Anni Sarah Wardani. "Penerapan Metode AHP Dan Profile Matching Dalam Penentuan Jurusan SMA." *Jurnal Budi Luhur Information Teknologi (BIT)* 16, no. 2 (2019): 35–41. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/bit>.
- Lay, Sergius, Paulus Kanisius Ndoa, Sonia Pratika Elisabeth Br Panjaitan, and STP Dian Mandala Gunungsitoli. "Kontribusi Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Pada Prestasi Belajar PAK Di SDS RK Mutiara Gunung Sitoli." *Vocat: Jurnal*

- Pendidikan Katolik* 4, no. 2 (December 30, 2024): 145–56.
<https://doi.org/10.52075/VCTJPK.V4I2.487>.
- Lie, Diana, Irene Guntur, Adiyo Roebianto, and Christy. “Choosing the Wrong Major: What Is the Profile of Students Who Feel They Have Chosen the Wrong Major?” *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 2 (2023): 77–85.
- Ma’ruf, Abdul Hakim, Mohamad Syafi’i, and Arie Purwa Kusuma. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis HOTS Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (September 30, 2019): 503–14. <https://doi.org/10.31980/MOSHARAFA.V8I3.585>.
- Mardhiah. “Studi Statistik Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Siswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan.” *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024): 65–72.
- Marhayani, Dina Anika. “Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2017): 67.
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>.
- Mashabi, Sania, and Mahar Prastiwi. “Rencana Jurusan IPA, IPS Dan Bahasa Di SMA Kembali, Berujung Akan Dikaji Ulang.” *kompas.com*, April 23, 2025.
<https://www.kompas.com/edu/read/2025/04/23/162658571/rencana-jurusan-ipa-ips-dan-bahasa-di-sma-kembali-berujung-akan-dikaji-ulang>.
- Masykur, Rubhan, Muhamad Syazali, and Iip Sugiharta. “Model Matematika Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan: Dampak Minat Dan Bakat” 11, no. 1 (December 27, 2020): 13–21.
<https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.30885>.
- Megananda, Meilenia Naura, and Siti Nurrochmah. “Asosiasi Motivasi Pemilihan Program Studi Dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Keolahragaan.” *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)* 3, no. 1 (2023): 1–17.
<https://doi.org/10.54284/jopi.v3i1.280>.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Keputusan

- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, Pub. L. No. No.56 Tahun 2022, 112 (2022).
- Miftahuddin, Miftahuddin. “Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 27, no. 2 (September 5, 2016): 267 ~ 284-267 ~ 284. <https://doi.org/10.33367/TRIBAKTI.V27I2.269>.
- Mudhar, and Sapta Meiningsih. “Informasi Karir Dan Perubahan Minat Karir Pada Siswa SMP Negeri 21 Surabaya.” *Jurnal Personifikasi* 9 No. 2 (2018): 70–132.
- Mudhar, Mudhar, Isabella Hasiana, Elia Firda Mufidah, Lutfi Isni Badiah, and Adi Buana Surabaya. “Analisis Minat Karier Berdasarkan Teori Karier Holland Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Gresik.” *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (September 4, 2023): 18–29. <https://doi.org/10.19105/EC.V4I2.10218>.
- Mushofa, Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda. “Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (December 30, 2024): 5937–48. <https://doi.org/10.46799/JSA.V5I12.1992>.
- Mustofa, Kamaluddin, Tyan Tasa, and Denni Kurniawan. “Appropriateness of Student Major Selection Using Naive Bayes and K-Nearest Neighbor Algorithms at SMK Plus Al Musyarrofah.” *Eduvest - Journal of Universal Studies* 4, no. 6 (2024): 5436–56. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i6.1483>.
- Muwakhidah, Muwakhidah, Elia Firda Mufidah, Mudhar Mudhar, and Moesarofah Moesarofah. “Pemberian Layanan Tes Bakat Dan Minat Karier Berdasarkan Teori Holland.” *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (July 27, 2023): 179–84. <https://doi.org/10.32509/ABDIMOESTOPO.V6I2.2734>.
- Nastiti, Dwi. “Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya.” *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, 2021. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>.

- Nelissa, Zahra, Sri Astuti, and Martunis Martunis. "Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh)." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4, no. 1 (July 3, 2018): 78–83. <https://doi.org/10.29210/02018198>.
- Novita, Nadela. "Analisis Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Memilih Jurusan IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- . "ANALISIS YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MEMILIH JURUSAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TUALANG OLEH." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.
- Nurhidayah, Ikeu, Karti Nur Aryanti, Iwan Suhendar, and Mamat Lukman. "The Relationship Between Peer Pressure With Bullying Behavior In Early Adolescents." *Journal of Nursing Care* 4, no. 3 (2021): 175–83. <https://doi.org/10.24198/jnc.v4i3.31566>.
- Nurjanah, Laila, Sri Handayani, and Rudy Gunawan. "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan." *Chronologia* 3, no. 2 (2021): 38–48. <https://doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7242>.
- Nurnaningsih, Nurnaningsih, and Muhammad Muhammad. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 BIMA." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 2 (August 31, 2022): 216–22. <https://doi.org/10.53299/DIKSI.V3I2.208>.
- Oktariani, Oktariani, Abdul Munir, and Azhar Aziz. "Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan." *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 2, no. 1 (January 10, 2020): 26–33. <https://doi.org/10.31289/TABULARASA.V2I1.284>.
- Permatasari, Defyna. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar IPS." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. IAIN Ponorogo

- yang, 2024. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v4i2.3762>.
- Pertamina, Universitas. “92% Siswa SMA Bingung Tentukan Jurusan Dan Jenjang Karir, Universitas Pertamina Gelar Open House Dengan Tema Energizing Your Future.” universitaspertamina.com, February 15, 2024. <https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/92-siswa-sma-bingung-tentukan-jurusan-dan-jenjang-karir-universitas-pertamina-gelar-open-house-dengan-tema-energizing-your-future>.
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. “PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 173–81. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>.
- Prayuga, Yugi, and Agung Prasetyo Abadi. “Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.” *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1d (2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2451>.
- Purnama, Yulian. “Keutamaan Majelis Ilmu: Pahami 5 Hal Ini Agar Kita Lebih Bersemangat.” muslim.or.id. Accessed October 4, 2025. <https://muslim.or.id/39642-keutamaan-menghadiri-majelis-ilmu-di-masjid.html>.
- Qodir, Abd. “Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Jurnal Pedagogik* 04, no. 02 (2017): 188–202. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/17/17>.
- Rahmadani, Ade Tri, and Muhammad Arif. “Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan IPS Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.” *Jurnal Geografi* 9, no. 1 (2017): 78–87.
- Rahmawati, Yuli, and Fauzan Heru Santhoso. “Pelatihan ‘Perencanaan Lanjut Studi’ (PLANS) Terhadap Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP.” *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 6, no. 1 (2020): 76. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.53114>.
- Ramadhani, Fadriila, Rahma Wira Nita, and Rila Rahma Mulyani. “Eksplorasi Faktor

- Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Mengambil Keputusan Pemilihan Studi Lanjut (Studi Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 15 Padang).” *FOKUS* 9, no. 1 (2026): 1–1. <https://doi.org/10.1002/0470011815.b2a16067>.
- Riyani, Yani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak).” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2015): 76. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>.
- Rizkasari, Elinda. “Mengembalikan Penjurusan Di SMA Langkah Ideal?” *detik.com*, April 24, 2025. <https://news.detik.com/kolom/d-7883681/mengembalikan-penjurusan-di-sma-langkah-ideal>.
- Rizqiah, Ria, Ratna Puspitasari, and Yeti Nurizzati. “Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Minat Dalam Memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Jurnal Edueksos* VI, no. 1 (2017): 1–20.
- Roebianto, Adiyo, Irene Guntur, and Diana Lie. “Pengembangan Tes Minat Berbasis Holland Untuk Pemetaan Jurusan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) & Sekolah Menengah Atas (SMA).” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 33–47. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4622>.
- Rossallina, Lia, and Romini Agoes Salim. “Perilaku Eksplorasi Karier, Dukungan Sosial, Dan Keyakinan Dalam Pengambilan Keputusan Karier SMP.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 224–39. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2627>.
- Rostiana, Rostiana, and Kiky Dwi Hapsari Saraswati. “Penelusuran Minat-Bakat Untuk Siswa Sma Di Yogyakarta.” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 1, No. 1 (2018): 188–93.
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, and Abdullah Siroj. “Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif.” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (February 1, 2023): 2809–476. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.
- “Sebanyak 87% Mahasiswa Indonesia Mengaku Salah Memilih Jurusan Kuliah |

- MASUK PTN | Belajar Online Interaktif Terbaik Di Indonesia.” masuk-ptn.com. Accessed September 23, 2025. <https://masuk-ptn.com/artikel/detail/banyak-mahasiswa-banyak-salah-memilih-jurusan>.
- Setiadi, Devi, and Rediana Setiyani. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar.” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 390–99.
- Siregar, Isra Adawiyah. “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif.” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (July 15, 2021): 39–48. <https://doi.org/10.52121/ALACRITY.V1I2.25>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Ed.Rev. ; Cet.5. Vol. viii. Jakarta: Rineka Cipta, 2018. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20726>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka.” *Journal of Education Research* 5, no. 4 (November 21, 2024): 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/JER.V5I4.1747>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhaida, Putri, and Safri Mardison. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII Di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok Putri.” *Jurnal AL-TAUJIH BINGKAI: Bimbingan Dan Konseling Islami* 5, no. 1 (2019): 67–68. <https://doi.org/10.4324/9781315266312-34>.
- “Surat Al-Isra’ Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed May 2, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-isra/36>.
- “Surat Al-Isra’ Ayat 84: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed May 2, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-isra/84>.
- “Surat An-Najm Ayat 39: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed May 2, 2026. <https://quran.nu.or.id/an-najm/39>.
- “Surat Ar-Ra’d Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU

- Online.” Accessed May 3, 2026. <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>.
- “Surat At-Taubah Ayat 119: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” <https://quran.nu.or.id/>. Accessed October 4, 2025. <https://quran.nu.or.id/at-taubah/119>.
- “Surat Az-Zumar Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” <https://quran.nu.or.id/>. Accessed October 4, 2025. <https://quran.nu.or.id/az-zumar/9>.
- Suriyani, Komang Winda. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (December 5, 2016). <https://doi.org/10.23887/EKUITAS.V4I2.12792>.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar [Learning and Learning Theory in Primary School]*. Kencana Pranamedia Group, 2014. https://books.google.com/books/about/Teori_Belajar_dan_Pembelajaran_di_Sekola.html?hl=id&id=IeVNDwAAQBAJ.
- Susanto, Primadi Candra, DewiUlfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni. “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).” *JIM Jurnal Ilmu MULTidisiplin* 3, No. 1 (April 10, 2024). <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Revisi. Vol. 14. Jakarta: Rajawali Pers, 2018. <https://www.scribd.com/document/495405750/Syah-Muhibbin-2018-Psikologi-Belajar-Jakarta-PT-RajaGrafindo-Persada-Jakarta>.
- Umam, Ahmad Khotibul, and Pasigi Pasigi. “Faktor–Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar–Raniry.” *JSEF, Journal of Sharia, Economic, and Finance* 5, no. 1 (2026): 147–54. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:>

- Utami, Dian Tri. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Generasi Emas* 1, no. 1 (2018): 39–50. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258).
- Wiranti, Tria, and Budhi Santoso. "Analisis Minat Menjadi Pustakawan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang." *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan* 23, no. 1 (2021): 33–42. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v23i1.1115>.
- Wulandari, Desi;, Adelina; Hasyim, and Yunisca Nurmalisa. "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2018, 302–8.
- Y, Faudia Forma, and Lailatul Amanah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 11 (2018). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1320>.
- Yalida, Abdi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai." *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)* 4, no. 2 (2024): 263–70. <https://doi.org/10.54423/jsk.v4i2.167>.
- Yanuardianto, Elga. "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran Di Mi)." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2019): 94–111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>.
- Yuliawan, Indah Nur Ade, and Han Tantri Hardini. "Pengaruh Self-Efficacy, Minat Menjadi Guru, Dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (January 14, 2022): 1193–1203. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I1.2076>.
- Yusup, Ade, and Uman Suherman. "Rancangan Pembelajaran Berlandaskan Tiga Teori Kognitif (Piaget, Bruner, Dan Vygotsky." *Journal of Education X* (2024):

1–9.

Yuyun, Lukmonowati, Hadi Samanto, and Yuwita Ariessa Pravasanti. “Pengaruh Dana BOS, Dana BOP Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada SMK Negeri 1 Mojosongo.” *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis* 3, no. 3 (October 15, 2024): 551–58. <https://doi.org/10.53088/JIKAB.V3I3.86>.

Zuraidah. “Dampak Positif Pemberian Bimbingan Konseling Terhadap Pemilihan Jurusan Pada Siswa SMK Swasta Pabaku Stabat.” *KOGNISI* 2, no. 1 (August 30, 2017): 54–64. <https://upu-journal.potensi-utama.org/index.php/kognisi/article/view/626>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian MTsN 2 Kota Kediri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fittk.uin-malang.ac.id>, email : fittk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3980/Un.03.1/TL.00.1/11/2025 10 November 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTsN 2 Kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Akhliyah Dina Lathifa
NIM	: 220102110058
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengaruh Minat Bakat dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Pemilihan Jurusan IPS dengan Teman Sebaya sebagai Variabel Moderasi Studi di MTsN 2 Kota Kediri
Lama Penelitian	: November 2025 sampai dengan Januari 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

 Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823/200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian MTsN 2 Kota Kediri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan Sunan Ampel Nomor 12 Ngronggo Kota Kediri 64127
Telepon (0354) 687895; Faksimili (0354) 687895;
Website : www.mtsn2kotakediri.sch.id; E-mail : mtsn_kdr_2@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN NOMOR 121/Mts.13.24.02/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Drs. Muh. Nizar, M.Pd.
NIP : 19661005 199403 1 016
jabatan : Kepala MTsN 2 Kota Kediri

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AKHLYASH DINA LATHIFA
Kampus : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
NIM : 220102110058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan IPS
Tempat pelaksanaan : MTsN 2 Kota Kediri
Tanggal penelitian : November 2025 s.d. Januari 2026
Keterangan : yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri dengan judul **"PENGARUH MINAT BAKAT DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT PEMILIHAN JURUSAN IPS DENGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI DI MTsN 2 KOTA KEDIRI"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Kediri, 7 Mei 2026
Kepala Madrasah,



Muh. Nizar

Lampiran 3 Surat Permohonan Validator (Ahli Instrumen)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-3902/Un.03/FITK/PP.00.9/10/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

06 November 2025

Kepada Yth.
Dr. Saiful Amin, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Akhliyash Dina Lathifa
NIM : 220102110058
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Bakat dan Prestasi Belajar Terhadap
Minat Pemilihan Jurusan IPS Dengan Teman Sebaya
Sebagai Variabel Moderasi Studi di MTsN 2 Kota Kediri
Dosen Pembimbing : Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002



Lampiran 4 Surat Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

ANGKET MINAT BAKAT DAN TEMAN SEBAYA DALAM MINAT PEMILIHAN JURUSAN IPS STUDI MTsN 2 KOTA KEDIRI

Nama Validator : Dr. Saiful Amin, M. Pd
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Pengisian : 7 November 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penelitian yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberika skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir pernyataan.				✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian angket.			✓		

Ketepatan Isi	3. Butir pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel Minat Bakat.				✓	
	4. Butir pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel Teman Sebaya.			✓		
	5. Butir pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel Minat Memilih Jurusan.				✓	
	6. Pernyataan yang disajikan menunjukkan kecenderungan sesuai variabel.				✓	
	7. Maksud pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓		
Relevansi	8. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
	9. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
Ketepatan Bahasa	10. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		

	11. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	12. Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1. *Hindari Kalimat Negatif*.....
2. *Konsistensi*.....
-

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen penelitian “Angket Minat Bakat dan Teman Sebaya dalam Minat Pemilihan Jurusan IPS” dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Dosen Validator,



Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP. 198709222015031005

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian:

PENGARUH MINAT BAKAT DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT PEMILIHAN JURUSAN IPS DENGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI DI MTSN 2 KOTA KEDIRI

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Rata-Rata Rapor UAS Kelas 8 :

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini. Mohon bantuan Anda untuk mengisi angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini berisi pernyataan mengenai pengaruh minat bakat dan prestasi belajar terhadap minat pemilihan jurusan IPS dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi Studi di MTsN 2 Kota Kediri.

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, lalu beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

**Kategori jawaban: SS = Sangat Setuju (5) S = Setuju (4) N = Netral (3)
TS = Tidak Setuju (2) STS = Sangat Tidak Setuju (1)**

Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Mohon anda menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan diri masing-masing, karena tidak ada jawaban yang benar atau salah, setiap jawaban mencerminkan pengalaman dan pandangan pribadi anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang belajar pelajaran yang berhubungan dengan IPS, jadi saya tertarik memilih jurusan itu di sekolah lanjutan.					
2	Saya aktif mengikuti kegiatan atau tugas IPS karena ingin memperdalam minat saya.					
3	Saya tertarik dengan pelajaran IPS membuat saya ingin melanjutkan ke jurusan IPS di sekolah lanjutan.					
4	Saya memberikan perhatian lebih pada pelajaran IPS dibandingkan dengan bidang lain.					
5	Saya merasa memiliki kemampuan dasar yang lebih baik dalam bidang IPS dibandingkan pelajaran lain.					
6	Saya merasa bidang IPS sesuai dengan kemampuan dan kecenderungan pribadi saya.					
7	Saya merasa nyaman dan percaya diri saat memimpin kelompok dalam kegiatan pembelajaran IPS.					
8	Saya senang membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran IPS.					
9	Saya suka tugas IPS yang mengharuskan mengelompokkan dan mencatat data dengan rapi dan sistematis.					
10	Saya sering berdiskusi dan meminta pendapat teman tentang jurusan yang ingin saya pilih di sekolah lanjutan.					
11	Saya dan teman saling membantu saat menghadapi kesulitan dalam tugas IPS.					
12	Saya merasa lebih percaya diri menentukan jurusan di sekolah lanjutan berkat dukungan dari teman-teman.					
13	Saya menjadi lebih bersemangat dan tertarik pada jurusan IPS saat belajar bersama teman.					
14	Saya merasa lebih percaya diri terhadap kemampuan saya karena dukungan dari teman-teman.					
15	Saya merasa senang mempelajari pelajaran yang berhubungan dengan bidang IPS.					
16	Saya merasa jurusan IPS memberikan banyak peluang dalam karier dan pendidikan.					
17	Saya aktif mencari informasi tentang jurusan IPS sebelum memilihnya.					

Lampiran 6 Data Mentahan

a. Variabel Minat Bakat

No. Resp.	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9
R1	3	4	3	3	3	2	4	4	4
R2	3	4	3	4	5	4	3	5	4
R3	3	3	2	2	3	3	2	3	1
R4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
R5	5	4	5	4	4	5	3	3	3
R6	3	4	2	5	5	4	5	5	5
R7	3	4	3	3	3	3	3	4	3
R8	3	4	3	4	4	4	5	5	4
R9	2	3	2	2	3	1	4	5	4
R10	3	3	2	3	3	3	3	3	1
R11	3	4	3	2	5	3	2	5	4
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R13	5	5	5	5	5	5	4	5	5
R14	3	4	3	3	4	3	2	4	4
R15	3	4	3	4	4	4	2	4	2
R16	3	4	3	2	2	3	4	3	5
R17	3	2	3	3	4	3	2	4	2
R18	4	4	4	3	3	3	3	3	4
R19	3	3	3	4	4	3	3	4	3
R20	2	3	2	3	3	3	3	3	3
R21	2	3	2	2	3	3	3	3	3
R22	3	3	3	3	2	2	3	3	3
R23	3	4	3	3	3	2	4	4	4
R24	2	3	2	1	2	1	1	3	2
R25	2	3	2	2	4	3	1	3	1
R26	4	4	4	2	5	4	4	4	3
R27	4	3	4	3	3	3	3	4	3
R28	3	4	3	4	3	4	2	3	4
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R30	4	4	4	4	3	4	3	4	5
R31	3	4	4	3	3	4	4	4	3
R32	4	4	4	3	4	4	3	4	5
R33	4	3	4	2	3	3	2	4	3
R34	3	4	3	2	2	2	3	3	3
R35	3	3	3	2	3	2	3	3	4
R36	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R37	3	4	3	3	4	4	5	4	3
R38	4	3	4	3	3	4	3	3	3

R39	3	3	3	3	4	4	3	3	3
R40	5	3	4	2	3	4	1	3	2
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R42	4	4	3	5	5	5	3	4	3
R43	2	3	1	2	3	2	3	3	3
R44	3	4	4	2	3	3	2	3	2
R45	3	4	3	3	4	4	3	3	4
R46	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R47	4	3	4	3	2	2	1	2	3
R48	2	3	1	3	2	2	2	2	2
R49	2	3	2	2	3	2	2	2	3
R50	3	3	3	2	3	2	2	3	3
R51	3	3	2	3	5	4	5	3	2
R52	1	2	1	1	1	1	1	1	1
R53	4	3	4	2	3	3	2	3	2
R54	3	3	4	3	3	4	3	4	4
R55	4	3	3	3	3	3	2	4	5
R56	3	4	3	4	3	3	3	4	4
R57	4	5	4	4	4	4	3	4	3
R58	3	4	2	2	2	4	4	4	4
R59	5	5	5	4	4	3	3	4	4
R60	1	2	2	2	2	2	2	2	2
R61	4	4	4	3	5	4	3	3	2
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R63	3	3	3	2	3	3	2	3	4
R64	5	3	5	4	3	3	1	1	2
R65	2	3	3	3	2	2	2	1	3
R66	4	3	4	3	3	3	3	3	5
R67	2	2	2	3	2	3	3	4	4
R68	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R69	4	4	4	3	3	4	4	5	5
R70	4	3	4	3	3	4	3	4	3
R71	2	3	1	1	2	2	3	3	4
R72	3	4	3	3	2	3	4	4	4
R73	2	3	2	2	2	2	2	1	3
R74	3	4	3	2	3	3	2	3	5
R75	3	3	3	4	3	3	2	2	3
R76	3	4	3	3	3	3	3	4	3
R77	3	2	2	1	2	3	3	3	3
R78	3	3	3	2	3	4	2	4	4
R79	1	3	2	2	3	2	3	3	3
R80	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R81	2	2	2	1	1	2	3	3	2

R82	3	3	3	3	2	2	3	2	3
R83	3	3	3	2	3	2	3	3	3
R84	5	5	5	4	4	4	3	4	4
R85	3	4	3	3	3	3	4	4	3
R86	4	3	4	2	3	3	3	3	2
R87	1	2	1	1	2	3	2	2	3
R88	2	2	2	3	5	3	2	5	2
R89	5	4	5	4	3	4	3	3	2
R90	4	4	3	3	3	3	3	4	4
R91	3	2	2	3	2	2	3	4	4
R92	1	2	4	1	1	2	1	3	3
R93	2	3	2	2	3	2	3	4	3
R94	3	3	3	2	2	4	3	5	2
R95	3	3	3	3	4	3	3	3	4
R96	3	3	2	2	4	3	3	3	3
R97	4	5	3	3	3	3	2	4	5
R98	3	4	3	2	3	2	3	2	4
R99	1	2	1	1	2	1	4	4	4
R100	3	3	2	3	3	2	3	4	4
R101	3	3	3	3	3	3	4	4	5
R102	3	3	3	3	2	3	2	3	3
R103	2	3	2	3	4	4	4	4	3
R104	3	3	3	4	4	3	2	5	3
R105	3	3	3	1	2	3	2	3	2
R106	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R107	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R108	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R109	3	3	3	3	3	3	5	5	3
R110	2	4	2	2	3	2	1	3	1
R111	3	3	3	3	4	3	3	4	3
R112	4	3	3	4	3	4	3	5	3
R113	3	3	3	2	2	1	2	4	4
R114	3	4	3	3	4	4	4	2	2
R115	3	3	3	2	2	3	2	2	3
R116	3	3	3	2	4	4	4	5	3
R117	3	3	2	2	2	3	1	3	3
R118	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R119	2	2	2	2	3	2	2	2	3
R120	3	3	3	3	3	3	3	3	5
R121	5	5	3	3	4	4	5	4	4
R122	3	3	2	2	2	2	1	3	3
R123	4	4	3	2	3	3	3	4	4
R124	5	5	4	1	4	4	3	4	4

R125	2	3	2	1	2	2	3	3	3
R126	3	2	3	2	3	3	2	4	2
R127	2	2	2	2	2	3	3	3	2
R128	2	3	2	1	4	3	1	3	3
R129	3	3	2	2	3	3	3	4	2
R130	3	3	1	2	3	2	5	4	3
R131	3	4	3	4	5	4	2	4	4
R132	3	3	2	2	3	2	2	3	4
R133	5	4	5	4	4	4	4	4	3
R134	2	3	3	2	2	3	3	2	2
R135	4	4	3	3	4	4	4	4	2
R136	3	3	3	3	3	3	3	5	3
R137	2	3	2	2	3	3	3	3	5
R138	2	3	2	3	3	2	2	3	3
R139	4	3	4	3	4	3	2	3	3
R140	2	3	3	2	2	2	2	3	3
R141	2	3	2	2	2	2	3	3	4
R142	3	3	3	2	1	3	2	2	1
R143	2	3	1	3	2	3	3	3	4
R144	2	3	2	2	2	2	1	3	2
R145	3	3	3	3	3	4	3	3	4
R146	4	4	3	3	5	5	5	5	5
R147	2	3	2	1	2	2	3	4	3
R148	3	4	4	3	3	3	2	4	3
R149	4	3	3	3	3	4	3	3	4
R150	3	3	3	3	3	3	3	4	5
R151	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R152	3	4	3	2	3	2	1	3	3
R153	3	3	3	3	3	2	3	3	2
R154	4	4	4	4	3	5	3	4	3
R155	5	4	5	3	3	3	3	3	3
R156	3	2	2	2	3	2	3	3	3
R157	4	4	4	3	3	4	3	3	4
R158	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R159	4	3	4	3	3	3	3	3	4
R160	4	3	3	3	2	4	4	5	4
R161	4	3	4	3	3	3	3	4	3
R162	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R163	2	2	2	1	2	2	3	3	3
R164	3	3	3	3	3	4	3	5	4
R165	4	4	4	3	3	3	3	4	5
R166	3	3	2	2	3	2	2	3	3
R167	3	3	3	3	2	2	2	4	3

R168	3	3	2	1	1	1	2	2	3
R169	3	3	3	2	4	3	4	4	4
R170	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R171	3	2	2	2	5	3	3	3	3
R172	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R173	3	4	3	2	3	4	4	5	3
R174	3	3	2	3	2	2	3	4	3
R175	5	4	4	3	4	4	3	4	3
R176	5	4	5	3	3	4	3	3	3
R177	3	3	3	3	4	3	4	5	3
R178	3	4	3	3	4	3	3	4	4
R179	3	3	3	4	4	3	3	4	5
R180	3	3	3	2	3	3	3	2	4
R181	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R182	3	4	3	2	4	2	4	4	3
R183	3	3	3	2	4	2	4	5	4
R184	5	4	5	3	3	4	3	3	5
R185	2	3	1	2	4	3	4	5	4
R186	2	3	2	2	2	2	2	2	3
R187	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R188	3	4	3	2	3	3	3	4	4
R189	3	3	3	3	3	3	3	3	5
R190	5	3	3	2	3	2	1	3	1
R191	5	4	5	3	3	3	2	4	2
R192	3	3	3	3	4	4	3	3	3
R193	3	4	3	3	3	2	3	4	3
R194	3	3	3	3	4	3	3	4	3
R195	3	3	3	3	3	2	4	4	4
R196	3	3	2	3	2	2	2	1	4
R197	3	2	3	2	1	2	3	2	2
R198	5	5	3	4	5	4	3	3	3
R199	3	4	4	3	4	3	4	5	3
R200	3	4	3	4	4	3	4	4	4
R201	4	4	4	5	3	5	2	5	5
R202	4	3	3	3	5	4	3	3	3
R203	4	3	4	3	3	3	3	4	3
R204	3	3	2	2	2	3	2	3	3
R205	3	3	3	3	4	3	4	5	3
R206	2	2	1	2	1	2	3	3	2
R207	3	3	3	2	2	2	1	3	2
R208	3	3	5	5	3	3	3	3	3
R209	3	2	3	3	3	3	2	2	2
R210	3	2	3	2	2	2	1	2	1

b. Variabel Prestasi Belajar

No. Resp.	PB	No. Resp.	PB	No. Resp.	PB
R1	93	R83	91	R165	91
R2	94	R84	91	R166	91
R3	93	R85	93	R167	90
R4	91	R86	95	R168	90
R5	91	R87	95	R169	93
R6	94	R88	91	R170	90
R7	93	R89	93	R171	90
R8	92	R90	91	R172	90
R9	93	R91	91	R173	91
R10	93	R92	93	R174	90
R11	93	R93	93	R175	90
R12	91	R94	93	R176	94
R13	92	R95	90	R177	90
R14	93	R96	93	R178	91
R15	91	R97	91	R179	90
R16	92	R98	91	R180	90
R17	90	R99	91	R181	94
R18	93	R100	94	R182	94
R19	90	R101	95	R183	94
R20	93	R102	91	R184	94
R21	92	R103	91	R185	94
R22	95	R104	95	R186	90
R23	95	R105	94	R187	92
R24	93	R106	91	R188	88
R25	93	R107	92	R189	90
R26	93	R108	93	R190	90
R27	90	R109	91	R191	90
R28	90	R110	94	R192	90
R29	95	R111	94	R193	94
R30	95	R112	91	R194	92
R31	91	R113	92	R195	90
R32	90	R114	91	R196	90
R33	92	R115	93	R197	94
R34	91	R116	90	R198	94
R35	91	R117	92	R199	88
R36	91	R118	91	R200	88
R37	93	R119	94	R201	90
R38	93	R120	91	R202	90
R39	90	R121	93	R203	90
R40	90	R122	92	R204	90

R41	94	R123	92	R205	90
R42	91	R124	92	R206	92
R43	91	R125	93	R207	90
R44	94	R126	93	R208	92
R45	93	R127	93	R209	90
R46	95	R128	94	R210	90
R47	90	R129	91	R211	90
R48	94	R130	91	R212	94
R49	91	R131	91	R213	90
R50	90	R132	91	R214	90
R51	91	R133	93	R215	94
R52	91	R134	94	R216	90
R53	95	R135	90	R217	94
R54	90	R136	91	R218	90
R55	92	R137	90	R219	90
R56	95	R138	90	R220	94
R57	91	R139	93	R221	92
R58	95	R140	91	R222	92
R59	91	R141	92	R223	94
R60	92	R142	91	R224	92
R61	98	R143	92	R225	90
R62	90	R144	94	R226	90
R63	91	R145	93	R227	92
R64	95	R146	94	R228	90
R65	92	R147	92	R229	90
R66	94	R148	91	R230	90
R67	90	R149	90	R231	90
R68	91	R150	91	R232	90
R69	91	R151	91	R233	90
R70	91	R152	91	R234	92
R71	94	R153	95	R235	90
R72	92	R154	94	R236	90
R73	91	R155	92	R237	94
R74	90	R156	94	R238	94
R75	91	R157	90	R239	90
R76	91	R158	90	R240	90
R77	95	R159	90	R241	90
R78	94	R160	85	R242	94
R79	94	R161	90	R243	94
R80	90	R162	94	R244	92
R81	94	R163	93	R245	90
R82	93	R164	91	R246	90

c. Variabel Teman Sebaya

No. Resp.	TS 1	TS 2	TS 3	TS 4	TS 5
R1	2	4	3	3	3
R2	5	5	3	3	5
R3	2	5	2	3	3
R4	4	4	3	4	3
R5	4	4	4	3	4
R6	3	5	3	3	4
R7	4	5	3	3	3
R8	5	5	4	3	4
R9	2	4	3	1	5
R10	3	3	3	2	3
R11	2	4	3	4	4
R12	3	3	3	3	3
R13	3	5	4	4	5
R14	3	4	3	3	3
R15	3	4	3	3	3
R16	4	4	3	2	4
R17	5	3	3	3	3
R18	5	5	5	5	5
R19	4	4	4	4	4
R20	3	5	3	2	3
R21	3	4	3	2	3
R22	4	5	3	3	3
R23	3	4	2	3	4
R24	4	5	3	3	3
R25	2	5	1	4	3
R26	4	5	3	2	3
R27	3	4	3	3	2
R28	4	4	3	4	4
R29	3	3	3	3	3
R30	4	4	3	4	4
R31	5	4	5	4	5
R32	3	4	4	4	4
R33	4	5	3	4	3
R34	4	4	4	2	4
R35	4	4	4	3	4
R36	4	4	5	3	5
R37	4	5	3	4	2
R38	3	4	3	3	3
R39	3	4	3	3	3
R40	3	5	3	3	2

R41	4	4	4	4	4
R42	2	4	3	4	4
R43	3	3	1	3	2
R44	3	4	4	3	5
R45	4	4	4	4	4
R46	3	4	3	3	3
R47	3	4	4	3	4
R48	5	2	3	3	4
R49	4	3	3	2	3
R50	5	5	3	3	3
R51	3	4	3	3	3
R52	1	3	1	1	3
R53	2	4	3	3	4
R54	4	4	3	3	4
R55	5	4	4	3	4
R56	3	4	4	3	4
R57	4	4	3	4	3
R58	3	4	3	2	4
R59	3	4	2	3	4
R60	4	4	4	1	2
R61	3	3	3	4	3
R62	4	4	3	3	3
R63	3	5	3	2	4
R64	3	3	2	3	2
R65	2	3	1	1	2
R66	4	3	4	3	4
R67	3	3	3	3	4
R68	3	3	3	3	3
R69	5	5	5	4	3
R70	4	5	3	3	4
R71	5	4	4	3	4
R72	3	5	3	3	3
R73	3	3	3	3	3
R74	5	4	4	4	4
R75	2	3	2	2	3
R76	4	4	3	3	4
R77	3	4	3	2	2
R78	5	4	4	3	4
R79	4	5	4	1	4
R80	3	3	3	3	3
R81	2	3	2	1	3
R82	3	3	4	5	3
R83	5	4	4	3	5

R84	4	4	3	3	3
R85	4	4	3	3	5
R86	5	4	3	3	4
R87	3	3	3	2	3
R88	2	4	2	2	3
R89	3	4	2	3	3
R90	3	5	3	4	3
R91	3	4	3	2	3
R92	3	3	2	3	2
R93	3	4	3	2	3
R94	2	4	4	3	4
R95	3	4	3	4	3
R96	4	4	4	2	4
R97	3	5	5	3	5
R98	4	4	3	3	4
R99	5	4	4	3	4
R100	4	4	3	3	4
R101	3	3	3	2	3
R102	5	3	3	3	3
R103	5	5	4	2	4
R104	3	5	3	3	4
R105	5	4	4	3	4
R106	3	3	4	3	3
R107	3	4	3	3	3
R108	4	5	3	4	4
R109	4	5	4	3	5
R110	5	4	3	2	3
R111	3	4	3	3	3
R112	2	3	2	3	4
R113	4	5	3	3	4
R114	5	3	4	3	4
R115	3	4	3	2	2
R116	4	5	4	4	5
R117	3	4	3	2	3
R118	4	3	3	3	3
R119	4	4	4	2	4
R120	5	3	3	3	3
R121	3	4	5	4	4
R122	3	4	3	2	3
R123	5	5	5	4	5
R124	3	4	4	4	3
R125	4	3	3	2	3
R126	3	4	3	3	3

R127	4	3	3	2	4
R128	3	3	3	3	3
R129	4	4	3	3	3
R130	5	5	5	3	5
R131	4	5	3	3	2
R132	2	4	2	3	3
R133	5	5	3	5	3
R134	2	2	3	3	3
R135	2	3	2	4	4
R136	5	5	3	3	3
R137	4	3	3	4	3
R138	3	4	3	3	3
R139	3	4	3	2	3
R140	3	4	3	3	3
R141	4	4	5	2	4
R142	3	2	3	2	2
R143	5	3	4	3	3
R144	2	3	2	3	2
R145	4	4	4	4	4
R146	5	4	4	3	3
R147	3	5	2	2	4
R148	4	5	3	3	3
R149	5	4	4	4	4
R150	4	4	3	2	4
R151	5	4	5	3	4
R152	3	4	4	2	3
R153	3	3	3	3	4
R154	5	4	4	4	5
R155	3	3	3	3	3
R156	3	3	3	2	5
R157	4	4	4	4	4
R158	5	4	3	4	4
R159	3	5	4	3	3
R160	4	5	3	4	3
R161	5	4	4	3	4
R162	3	3	3	3	3
R163	2	4	3	4	3
R164	2	5	3	4	3
R165	4	5	4	4	4
R166	4	4	3	2	4
R167	2	4	3	4	4
R168	5	2	3	1	5
R169	4	4	3	3	4

R170	3	3	3	3	3
R171	4	3	3	3	3
R172	5	4	3	3	4
R173	5	5	3	3	3
R174	3	5	3	3	3
R175	3	3	3	3	3
R176	3	3	2	3	3
R177	4	5	4	3	4
R178	4	5	4	3	4
R179	5	5	5	5	4
R180	4	4	3	3	3
R181	3	4	3	3	3
R182	5	5	5	4	5
R183	5	2	2	2	3
R184	3	4	4	4	4
R185	1	3	1	3	4
R186	3	2	2	2	3
R187	3	5	3	3	3
R188	5	4	4	3	3
R189	3	4	3	3	4
R190	3	5	3	3	3
R191	5	5	5	5	5
R192	3	4	3	3	3
R193	4	4	3	3	3
R194	4	4	3	3	4
R195	5	5	5	3	5
R196	2	1	2	3	3
R197	3	4	4	2	3
R198	3	3	3	5	5
R199	3	3	4	4	5
R200	4	3	3	3	4
R201	4	5	3	5	3
R202	2	3	2	2	2
R203	3	3	3	4	3
R204	3	5	3	4	3
R205	4	5	3	3	5
R206	4	3	4	2	3
R207	2	3	2	2	2
R208	5	4	4	3	3
R209	3	4	3	3	4
R210	3	3	3	3	2
R211	4	3	4	3	4
R212	5	4	1	2	3

R213	5	3	2	2	2
R214	5	5	5	4	4
R215	3	3	3	3	3
R216	3	5	3	2	3
R217	3	4	3	2	4
R218	2	4	3	4	4
R219	4	4	4	3	3
R220	2	4	3	2	2
R221	4	3	3	2	4
R222	4	4	4	4	4
R223	5	4	3	3	4
R224	5	4	4	4	4
R225	3	5	2	3	3
R226	3	3	3	3	3
R227	1	1	1	1	1
R228	4	4	3	4	4
R229	4	4	4	4	4
R230	4	4	2	3	3
R231	5	5	5	3	5
R232	4	4	3	3	3
R233	2	3	2	3	3
R234	4	4	3	4	3
R235	4	3	3	3	4
R236	2	4	3	4	4
R237	2	4	3	3	3
R238	3	4	4	4	3
R239	2	3	3	2	2
R240	3	5	4	3	3
R241	2	4	4	3	5
R242	3	4	3	3	4
R243	4	4	4	3	4
R244	2	5	3	3	4
R245	4	4	3	3	5
R246	3	3	4	3	3

d. Variabel Minat Pemilihan Jurusan

No. Resp.	MPJ 1	MPJ 2	MPJ 3	No. Resp.	MPJ 1	MPJ 2	MPJ 3
R1	3	2	2	R124	4	5	4
R2	4	5	4	R125	3	2	2
R3	3	3	2	R126	3	3	4
R4	4	5	5	R127	3	2	2
R5	4	5	5	R128	3	3	2
R6	5	3	2	R129	3	3	3
R7	4	3	3	R130	3	3	3
R8	4	4	3	R131	4	3	4
R9	2	3	2	R132	3	4	3
R10	3	3	3	R133	4	4	4
R11	4	3	4	R134	3	3	3
R12	3	3	3	R135	4	4	2
R13	5	5	5	R136	3	3	3
R14	4	4	4	R137	3	3	2
R15	4	3	3	R138	2	3	3
R16	3	3	2	R139	4	3	4
R17	3	3	3	R140	3	3	2
R18	3	3	3	R141	4	3	5
R19	5	3	3	R142	3	2	2
R20	3	4	3	R143	2	3	4
R21	3	4	3	R144	3	3	2
R22	3	3	3	R145	4	4	3
R23	3	3	3	R146	4	5	5
R24	2	3	2	R147	3	4	3
R25	3	3	2	R148	4	3	4
R26	4	1	2	R149	3	4	5
R27	3	3	3	R150	3	2	2
R28	3	4	3	R151	3	3	3
R29	3	3	3	R152	3	3	3
R30	4	3	4	R153	3	3	2
R31	4	4	4	R154	4	5	5
R32	4	3	4	R155	3	3	3
R33	4	3	3	R156	3	3	3
R34	3	3	2	R157	4	4	3
R35	4	3	3	R158	4	3	4
R36	3	4	3	R159	3	3	3
R37	3	5	3	R160	3	4	3
R38	3	4	3	R161	3	3	3
R39	3	3	3	R162	3	3	3
R40	4	2	3	R163	2	4	2

R41	4	4	4	R164	3	5	4
R42	5	3	4	R165	4	4	4
R43	2	3	2	R166	3	4	3
R44	3	3	5	R167	3	3	3
R45	4	4	4	R168	1	1	1
R46	3	3	3	R169	4	3	5
R47	3	4	2	R170	3	4	3
R48	2	4	2	R171	3	3	3
R49	2	4	3	R172	4	4	5
R50	4	4	3	R173	4	3	2
R51	3	5	3	R174	3	3	3
R52	1	1	1	R175	5	4	3
R53	4	4	3	R176	4	3	5
R54	3	4	3	R177	3	3	3
R55	3	3	2	R178	3	3	3
R56	4	4	4	R179	4	5	3
R57	4	3	3	R180	3	3	3
R58	3	3	2	R181	3	3	3
R59	4	4	4	R182	3	4	2
R60	2	3	2	R183	3	3	4
R61	5	4	3	R184	4	4	4
R62	3	4	3	R185	3	3	1
R63	3	3	3	R186	2	2	2
R64	5	3	3	R187	3	3	3
R65	3	3	3	R188	3	4	4
R66	3	5	4	R189	3	3	3
R67	2	4	2	R190	3	3	2
R68	3	3	3	R191	4	5	3
R69	4	3	3	R192	3	3	3
R70	3	3	3	R193	3	3	3
R71	3	3	2	R194	3	3	3
R72	3	3	3	R195	3	4	2
R73	3	3	2	R196	3	3	2
R74	4	4	4	R197	3	3	3
R75	4	4	3	R198	4	3	3
R76	3	4	4	R199	3	4	4
R77	2	3	3	R200	4	3	4
R78	3	4	2	R201	4	4	2
R79	2	3	1	R202	4	3	3
R80	3	3	3	R203	3	3	3
R81	1	4	1	R204	3	3	3
R82	3	4	3	R205	3	3	4
R83	3	3	2	R206	2	3	1

R84	4	5	4	R207	2	3	2
R85	5	3	3	R208	3	5	5
R86	3	3	3	R209	3	3	3
R87	2	2	1	R210	3	2	2
R88	2	2	3	R211	3	3	3
R89	4	4	4	R212	4	4	4
R90	4	3	4	R213	3	3	2
R91	4	3	3	R214	4	4	3
R92	3	3	2	R215	3	3	3
R93	2	3	2	R216	2	4	4
R94	3	3	3	R217	3	3	2
R95	3	3	3	R218	3	3	2
R96	3	2	3	R219	3	4	3
R97	3	4	4	R220	3	3	2
R98	3	3	3	R221	2	2	2
R99	3	3	2	R222	4	4	4
R100	3	4	3	R223	3	3	3
R101	4	5	3	R224	5	5	4
R102	3	3	3	R225	4	4	3
R103	4	4	2	R226	3	3	3
R104	3	3	3	R227	3	1	1
R105	3	3	3	R228	3	3	4
R106	3	3	3	R229	4	4	4
R107	3	2	2	R230	4	3	3
R108	3	4	3	R231	3	3	5
R109	3	3	3	R232	4	3	4
R110	3	3	3	R233	3	3	2
R111	3	3	3	R234	3	4	3
R112	4	4	3	R235	3	3	3
R113	4	4	3	R236	3	5	3
R114	3	4	3	R237	4	3	3
R115	3	3	3	R238	4	3	2
R116	4	4	4	R239	3	3	2
R117	3	3	2	R240	2	2	3
R118	3	3	4	R241	3	4	4
R119	2	2	2	R242	3	3	3
R120	3	3	3	R243	3	3	3
R121	5	3	5	R244	4	4	2
R122	3	3	2	R245	2	3	2
R123	4	4	4	R246	3	3	3

Lampiran 7 Hasil Uji Outer Model PLS-SEM

a. Outer Loading (before preprocessing)

	Minat Bakat	Minat Pemilihan Jurusan	Prestasi Belajar	Teman Sebaya	Teman Sebaya x Minat Bakat	Teman Sebaya x Prestasi Belajar
MB 1	0,779					
MB 2	0,740					
MB 3	0,733					
MB 4	0,751					
MB 5	0,698					
MB 6	0,777					
MB 7	0,511					
MB 8	0,558					
MB 9	0,473					
MPJ 1		0,818				
MPJ 2		0,713				
MPJ 3		0,826				
PB			1,000			
TS 1				0,584		
TS 2				0,617		
TS 3				0,740		
TS 4				0,755		
TS 5				0,627		
Teman Sebaya x Minat Bakat					1,000	
Teman Sebaya x Prestasi Belajar						1,000

b. Outer Loading (after preprocessing)

	Minat Bakat	Minat Pemilihan Jurusan	Prestasi Belajar	Teman Sebaya	Teman Sebaya x Minat Bakat	Teman Sebaya x Prestasi Belajar
MB 1	0,816					
MB 2	0,74					

MB 3	0,773					
MB 4	0,758					
MB 5	0,704					
MB 6	0,786					
MB 8	0,509					
MPJ 1		0,823				
MPJ 2		0,707				
MPJ 3		0,825				
PB			1,000			
TS 1				0,584		
TS 2				0,617		
TS 3				0,739		
TS 4				0,755		
TS 5				0,627		
Teman Sebaya x Minat Bakat					1,000	
Teman Sebaya x Prestasi Belajar						1,000

c. *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*

	Minat Bakat	Minat Pemilihan Jurusan	Prestasi Belajar	Teman Sebaya	Teman Sebaya x Minat Bakat	Teman Sebaya x Prestasi Belajar
Minat Bakat						
Minat Pemilihan Jurusan	0.971					
Prestasi Belajar	0.076	0.071				
Teman Sebaya	0.571	0.676	0.131			
Teman Sebaya x Minat Bakat	0.136	0.203	0.022	0.221		

Teman Sebaya x Prestasi Belajar	0.103	0.054	0.017	0.092	0.023	
---------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------	--

d. Hasil validitas reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Minat Bakat	0.852	0.864	0.889	0.537
Minat Pemilihan Jurusan	0.695	0.715	0.829	0.619
Teman Sebaya	0.709	0.760	0.800	0.446

Lampiran 8 Hasil Uji Inner Model PLS-SEM

a. Hasil analisis path (inner)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Minat Bakat -> Minat Pemilihan Jurusan	0.673	0.670	0.042	16.116	0.000
Prestasi Belajar -> Minat Pemilihan Jurusan	0.040	0.039	0.037	1.084	0.279
Teman Sebaya -> Minat Pemilihan Jurusan	0.176	0.184	0.048	3.691	0.000
Teman Sebaya x Minat Bakat -> Minat	-0.057	-0.057	0.037	1.547	0.122

Pemilihan Jurusan					
Teman Sebaya x Prestasi Belajar -> Minat Pemilihan Jurusan	-0.056	-0.054	0.046	1.223	0.221

b. Hasil R-square

	R-square	R-square adjusted
Minat Pemilihan Jurusan	0.621	0.613

c. Hasil f square

	Minat Bakat	Minat Pemilihan Jurusan	Prestasi Belajar	Teman Sebaya	Teman Sebaya x Minat Bakat	Teman Sebaya x Prestasi Belajar
Minat Bakat		0.893				
Minat Pemilihan Jurusan						
Prestasi Belajar		0.004				
Teman Sebaya		0.059				
Teman Sebaya x Minat Bakat		0.012				
Teman Sebaya x Prestasi Belajar		0.006				

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi konsultasi pra-penelitian dengan guru pendamping penelitian



2. Dokumentasi siswa mengerjakan kuesioner penelitian





Lampiran 10 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama	: Akhliyash Dina Lathifa
NIM	: 220102110058
Tempat, Tanggal Lahir	: Kediri, 15 Mei 2004
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan IPS/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk	: 2022
Alamat Rumah	: Jln. Jengesti, Dsn. Jenglik, RT/RW. 001/003, Kel. Tamanan, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
No. Telp/HP	: 087885698475
Email	: akhliyashlathifa@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: TK Perwanida MAN 3 Kediri (2008 – 2010) SD Islam Al-Huda Kota Kediri (2010 – 2016) MTsN 1 Kota Kediri (2016 – 2019) SMAN 7 Kota Kediri (2019 – 2022) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2022 – Sekarang)

Lampiran 11 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
	SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/05/2026 diberikan kepada:
Nama : Akhliyah Dina Lathifa NIM : 220102110058 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Judul Karya Tulis : PENGARUH MINAT BAKAT DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT PEMILIHAN JURUSAN IPS DENGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI DI MTsN 2 KOTA KEDIRI	
Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 06 Mei 2026 d.n. Bekan Ketua  Wahyuningmah Mala Rohmana, M.Pd